

A. BASWEDAN
JUARA NASIONAL PERCASI 1956-1960

KNOCK-OUT DALAM CATUR

JILID 2.
PERTAHANAN - SISILIA 1



Dilarang kutip
Hak Pengarang
Dilindungi Undang-Undang

Cetakan pertama

Perc. PERSATUAN Bangit
Oktober 1980

KOLEKSI : RETROAL

KATA PENGANTAR

Masa pembukaan adalah suatu taraf yang penting dalam permainan catur. Sedikit saja kekeliruan dapat menimbulkan akibat-akibat yg mempengaruhi jalannya permainan selanjutnya.

Tidak sedikit permainan yang baru dimulai, berakibat dengan mendadak. Seorang pemain membuat kesalahan dan ia dipukul **KNOCK-OUT** oleh lawannya masih dalam babak pertama (pembukaan).

Oleh karena itu bagi setiap pemain catur adalah syarat mutlak untuk mengetahui tipu-muslihat, perangkat dan kesalahan yang terdapat dalam pembukaan.

Manfaatnya ialah :

1. Untuk menghindari segala tipuan dan kesalahan.
2. Tahu benar bagaimana harus bertindak bila lawan membuat kesalahan.
3. Dapat memasang perangkat-perangkap.

Di dalam buku ini dihimpun bermacam-macam pengorbanan, tipu-muslihat, perangkat dan kesalahan dari teori dan praktek. Selain langkah-langkah yang salah, ditunjukkan pula lanjutan yang benar atau yang terbaik.

Agar dapat dengan mudah mencari variasi yang diinginkan, di bagian belakang dimuat ikhtisar pembukaan.

Semoga buku ini memberi sumbangan yang berguna bagi perkembangan permainan catur di Indonesia.

Surabaya, 1980

Penulis,

VARIASI NAGA

No. 1

R. Schwarz-Marquardt, Berlin
1950

- | | |
|-------------|----------|
| 1. e2 - e4 | c7 - c5 |
| 2. Kgl - f3 | d7 - d6 |
| 3. d2 - d4 | c5 x d4 |
| 4. Kf3 x d4 | Kg8 - f6 |
| 5. Kbl - c3 | g7 - g6 |

Terbentuklah bangunan terkenal dari variasi Naga.

6. f2 - f4

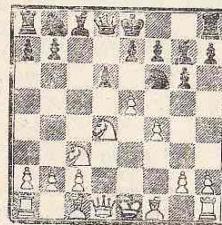
Tanda kenal dari SERANGAN
LOWENFISCH yang agresip.

6. Gf8 - g7?

Langkah fianchetto gajah yang pada lazimnya baik, di sini adalah suatu kesalahan. Botwinnik menganjurkan 6. Kc6 untuk menahan majunya e4 - e5.

7. e4 - e5!

Putih menyediakan beberapa perangkap.



Misalnya :

- a. 7. Kfd7? 8. e6!
b. 7. Kg8? 8. Gb5+, Rf8 (8. Gd7 9. e6!) 9. 0-0, d5 (. dx e5??) 10. Ke6+ menteri hitam hilang) 10. Gc3, a6 11. Ge2, e6 12. Ke4! Kc6 (12. dx e4??) 13. K x e6+! 13. K x c6, b x c6 14. Gc5+, Ke7 15. Kf6 Kedudukan putih lebih baik (Permainan Rellstab-lawan Wittenberg, Hamburg 1950).
c. 7. Kh5?! 8. Gb5+, Gd7 9. e6! G x b5? 10. e x f7+, R x f7 11. Kc x b5, Kf6 12. 0-0 dengan ancaman 13. f5.
d. 7. Kh5?! 8. Gb5+ (tidak 8. g4? K x f4 9. G x f4, dx e5) 8. Gd7 9. e6, f x e6 10. K x e6, G x c3+ 11. b x c3, Ma5 12. Gd2! G x b5 13. c4! Kedudukan putih lebih baik.
e. 7. Kg4? 8. Gb5+, Rf8 (8. Gd7? 9. M x g4) 9. h3, Kh6 10. Ge3, Kc6 11. e x d6, K x d4 12. G x d4, (12. d x e7+, R x e7! 13. G x d4, M x d4!) 12. M x d6 13. G x g7+, R x g7 14. M x d6, e x d6 15. 0-0-0 Kedudukan putih lebih baik (Permainan Lowenfisch - Rabinowitsch, Moskwa 1939).
f. 7. Gg4? 8. Gb5+, Rf8 (8. Kbd7 9. Md3) 9. Md3, Ke8 10. 0-0, Kd7 11. h3, d x e5 12. f x e5, K x e5 13. h x g4,

K x d3 14. Ke6+, Rg8 15. Kx d8, B x d8 16. G x d3 Putih unggul satu gajah.

g. 7. Gg4? 8. Gb5+, Kc6 8. e x f6! G x d1 9. f x g7, Bg8 10. K x c6, Mb6 11. Kd5! Mc5 (11. M x b5 12. Kc7+ dan K x b5) 12. Ka5+, Rd8 13. Kx b7+ menteri hitam juga hilang.

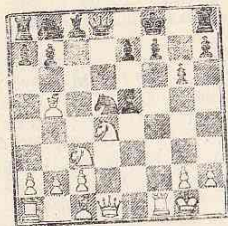
7. d6 x e5
8. f4 x e5 Kf6 - d5?

Atau 8. Kh5 9. Gb5+, Gd7 10. g4. Untuk jawaban hitam: 8. Kf7, 8. Kg8 dan 8. Kg4 lihat permainan Fossum lawan Pettersen.

9. Gf1 - b5+ Re8 - f8

Terpaksa karena jawaban 9. Gd7 dibalas dengan 10. K x d5, G x b5 11. K x b5. Putih unggul satu kuda.

11. 0 - 0 Gg7 x e5?



Tujuan hitam untuk melenyapkan ancaman majunya bidak e5-e6 membawa ia masuk ke dalam perangkap putih.

Sebaiknya 10. e6 11. Gc4, Kc6.

11. Gc1 - h6+ Rf8 - g8

Atau 11. Gg7 12. G x g7+, R x g7 13. K x d5, M x d5 14. Kf5+ Raja hitam terjangkau oleh kuda dan putih merebut menteri hitam.

12. Kc3 x d5 Md8 x d5
13. Kd4 - f5!

Suatu perangkap lagi dari putih 13. M x d1 14. K x e7 mat.

13. Md5 - c5+

Gajah b5 tidak dapat diambil, karena 14. K x e7 mat atau 14. Md8+ dan mat.

Dengan langkah selingan ini menteri hitam menuju ke petak c7 untuk mengawal petak-petak d8 dan e7.

14. Gh6 - e3 Mc5 - c7
15. Kf5 - h6+ Rg8 - g7
16. Bf1 x f7 mat.

No. 2

Fossum - Pettersen, Oslo 1947

1. e2 - e4 c7 - e5
2. Kgl - f3 d7 - d6
3. d2 - d4 c5 x d4
4. Kf3 x d4 Kg8 - f6
5. Kbl - c3 g7 - g6
6. f2 - f4 Gf8 - g7
7. e4 - e5 d6 x e5
8. f4 x e5 Kf6 - g4?

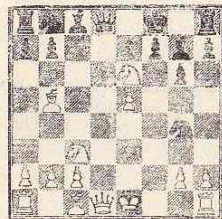
Dalam permainan antara Karmyschow lawan Averbach, Moskwa 1948 hitam melangkah 8. Kfd7,

lalu 9. e6, Ke5 (9. G x d4 10. e x f7+, R x f7 11. Gc4+, Re8 12. M x d4 atau 9. f x e6 10. K x e6, G x e3+ 11. b x c3, Mb6 12. Gc4, Kf6 13. Bb1! M x b1? 14. Kc7+, Rf8 15. Gh6 mat).

10. Gb5+, Kc6 11. e x f7+, R x f7 12. 0 - 0+, Gf6 13. G x c6! K x c6 14. K x c6, M x d1 15. Kx d1, b x c6 16. Gg5! Kedudukan putih sedikit lebih baik.

Jawaban 8. Kg8 juga merugikan hitam: 9. Gb5+, Gd7 10. c6! G x b5 11. Kc x b5, Kf6 12. Mf3, Mb6 13. e x f7+, R x f7 14. Mb3+, c6 15. Kc7! M x c7 16. Mx e6+, Rf8 17. M x f6+ (permainan Vlagsma - Wind, 1946).

9. Gf1 - b5+ Re8 - f8??
10. Kd4 - e6+!



Menteri hitam hilang.

No. 3

Pilnik - Kashdan, New-York 1948/1949

1. e2 - e4 c7 - e5
2. Kgl - f3 d7 - d6

3. d2 - d4 c5 x d4
4. Kf3 x d4 Kg8 - f6
5. Kbl - c3 g7 - g6
6. f2 - f4 Gf8 - g7
7. e4 - e5 d6 x e5
8. f4 x e5 Kf6 - g4?
9. Gf1 - b5+ Kb8 - c6
10. Kd4 x c6 Md8 x d1+
11. Kc3 x d1

Atau 11. R x d1, Kf2+ 12. Re2, K x h1 13. Gf4 dan putih menda-
pat dua buah untuk satu benteng.

11. a7 - a6
12. Gb5 - a4 Gc8 - d7

Hitam berusaha mengembalikan kerugiannya.

13. h2 - h3 Kg4 - h6

Tidak 13. K x e5? karena 14. K x e5, G x a4 hitam tetap kalah satu buah.

14. Kc6 x e7 Gd7 x a4

Atau 14. R x e7 15. Gg5+, Re8 16. G x d7+, R x d7 17. 0 - 0. Putih unggul satu bidak dengan kedudukan yang baik.

15. Ke7 - d5 Ba8 - d8

Hitam tidak dapat melakukan rokade panjang maupun pendek karena 16. Kb6!

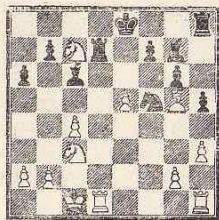
16. c2 - e4 Kh6 - f5

17. Gc1 - g5 Bd8 - d7

18. Kd1 - e3 Ga4 - c6

19. 0 - 0 - 0 h7 - h5

20. Kd5 - e7+



Pertahanan hitam berantakan.

- a. 20. Bxc7 21. Bd8 mat.
b. 20. Rf8 21. Bxd7, Gxd7
22. Bd1!

No. 4

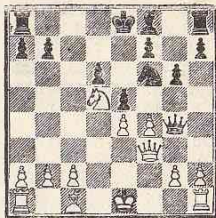
Korchnoi — Spassky

Pertemuan mereka pertama kali pada tahun 1948, sewaktu Korchnoi berumur 16 tahun dan Spassky 11 tahun.

- | | |
|------------|----------|
| 1. e2-e4 | c7-c5 |
| 2. Kg1-f3 | d7-d6 |
| 3. d2-d4 | c5xd4 |
| 4. Kf3xd4 | Kg8-f6 |
| 5. Kbl-c3 | g7-g6 |
| 6. f2-f4 | Gc8-g4?! |
| 7. Gf1-b5+ | Kb8-d7 |
| 8. Gb5xd7+ | Md8xd7 |
| 9. Md1-d3 | |

Dengan tujuan 10. f5 menutup jalan kembali gajah g4.

- | | |
|-------------|---------|
| 9. | c7-c5 |
| 10. Kd4-f3 | Gg4xf3 |
| 11. Md3xf3 | Md7-g4? |
| 12. Kc3-d5! | |



Karena mengira bahwa ia akan rugi satu kuda, hitam lalu menyerah.

Misalnya :

- a. 12. Mxf3 13. Kxf6+, Re7
14. Kd5+ dan 15. gxf3.
b. 12. Mh4+ 13. g3 menteri
dan kuda hitam terancam.

Tetapi masih ada jalan yg menghindari kerugian kuda, yaitu :

- a. 12. Rd8 13. Kxf6, Mh4+
dan 14. Mxf6.
b. 12. Rd8 13. Mxg4, Kxg4
14. h3, Kh6 15. fxe5, dxe5
16. Gg5+ berikut 17. Gf6, hi-
tam rugi satu bidak.

No. 5

Donner — Spanjaard, 1953

- | | |
|-----------|--------|
| 1. e2-e4 | c7-c5 |
| 2. Kg1-f3 | d7-d6 |
| 3. d2-d4 | c5xd4 |
| 4. Kf3xd4 | Kg8-f6 |
| 5. Kbl-c3 | g7-g6 |
| 6. f2-f4 | Kb8-c6 |
| 7. Kd4xc6 | b7xc6 |

- | | |
|------------|--------|
| 8. e4-e5 | d6xe5 |
| 9. Md1xd8+ | Re8xd8 |
| 10. f4xe5 | Kf6-d5 |
| 11. Kc3xd5 | c6xd5 |
| 12. Gc1-g5 | |

Tujuan putih mengikat bidak e7 adalah menyerang bidak d5, yaitu : 13. 0-0-0, Gb7 14. Gc4. Bidak e7 tak dapat mendukung bidak d5.

- | | |
|------------|-------|
| 12. | h7-h6 |
| 13. Gg5-h4 | g6-g5 |
| 14. Gh4-f2 | |

Gajah putih diusir dan bidak e7 sudah bebas dari ikatan. Namun dengan naiknya bidak g6 petak h5 menjadi lemah.

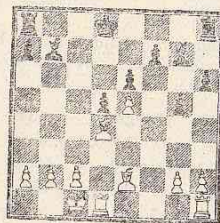
- | | |
|-----|--------|
| 14. | Gf8-g7 |
| 15. | 0-0-0 |

Lebih baik 15. Gd4 menjaga bidak e5 yang letaknya penting.

- | | |
|-----|---------|
| 15. | Gc8-b7? |
|-----|---------|

Masih lebih baik melenyapkan bidak e5. Misalnya 15. Gxe5 16. Bxd5+, Gd6 17. Ba5, a6. Serangan putih dapat dihentikan.

- | | |
|------------|-------|
| 16. Gf2-d4 | e5-e6 |
| 17. Gf1-e2 | |



Persiapan untuk menyerang bidak f7 yang sukar dipertahankan, karena :

- 1) Bidak f7 tak dapat bergerak.
- 2) Garis f terbuka untuk benteng putih.
- 3) Gajah putih dapat bersarang di h5.
- 4) Pengawalan benteng di f8 digagalkan oleh Gc5.

Kita coba di sini beberapa pembelaan hitam.

- a. 17. Re7 18. Bhf1, h5 (mencegah gajah putih ke h5) 19. Gc5+, Re8 20. Gb5+, Rd8 21. Bxf7.
- b. 17. Re7 18. Bhf1, Bac8 (mencegah Gc5+ untuk dapat membela dengan Bhf8 bila gajah putih ke h5) 19. Gxa7 dan bidak a jatuh.
- c. 17. Re8 18. Bhf1, h5 19. Gb5+, Rf8 20. Bf2, Gh6 21. Bdf1, g4+ 22. Rb1, Bh7 23. Gd3, Bg7 24. Gg6 serangan putih tak dapat dibendung.

- | | |
|-------------|--------|
| 17. | Bh8-e8 |
| 18. Bh1-f1 | Be8-e7 |
| 19. Ge2-h5 | Rd8-e8 |
| 20. Bf1xf7! | Re8-d7 |

Atau 21. Bxf7 22. Bf1! Benteng putih masuk ke dalam baris ke 7, kerugian gajah kembali dan mendapat untung satu bidak.

- | | |
|-------------|--------|
| 21. Bf7xe7+ | Rd7xe7 |
| 22. Bd1-f1 | |

Benteng tak dapat dicegah masuk ke f7 (22. Bf8? 23. Gc5+) dan salah satu gajah hitam menjadi korban. Hitam menyerah.

No. 6

Zuralew — Romanow, Kalinin 1952

- | | |
|-------------|----------|
| 1. e2 - e4 | c7 - c5 |
| 2. Kgl - f3 | d7 - d6 |
| 3. d2 - d4 | c5 x d4 |
| 4. Kf3 x d4 | Kg8 - f6 |
| 5. Kbl - c3 | g7 - g6 |
| 6. f2 - f3 | |

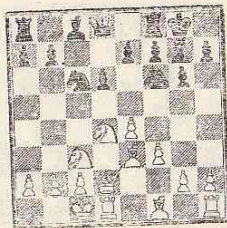
Bangunan modern dalam variasi Naga yang belakangan ini sering dimainkan dan dilanjutkan dengan 6. Gg7. Ge3 0-0 8. Md2, Kc6.

Langkah ke 6 dan ke 7 putih dapat ditukar, misalnya 6. Ge3, Gg7 7. f3 dan putih tidak usah kuatir langkah hitam 6. Kg4? (setelah 6. Ge3) karena jawaban 7. Gb5+! lalu 7. Gd7 8. Mx g4! atau 7. Kc6 8. Kx c6! dan hitam rugi.

- | | |
|-------------|----------|
| 6. | Gf8 - g7 |
| 7. Gcl - e3 | 0-0 |

Sudah mengamankan rajanya, rencana hitam selanjutnya dengan cepat menyiapkan buahnya di sayap menteri.

- | | |
|-------------|----------|
| 8. Md1 - d2 | Kb8 - c6 |
| 9. 0-0-0 | |



Dengan rokade panjang putih menyelesaikan persiapannya untuk menyerang di sayap raja. Kebalikan dengan rencana hitam yang akan menyerang di sayap menteri.

Dalam permainan Hodgson — Paunovic, London — Beograd 1976 putih mengeluarkan Gf1 lebih dahulu sebelum melakukan rokade panjang: 9. Gc4, Gd7 10. 0-0-0, Mb8 11. h4, Bc8 12. Gb3, a5 13. h5, Kx d4 14. Gx d4, a4 15. Gd5, e6 16. h x g6, h x g6 17. Mg5, e5 18. Bh8+! dan putih lebih dahulu menyerang. Misalnya:

- | | |
|--------------------|---------------------------|
| a. 18. R x h8 | 19. G x f7 men- |
| | gancam 20. Bh1+. |
| b. 18. G x h8 | 19. Mxg6+, Gg7, |
| | 20. Mx f7+, Rh8 21. Bh1+. |
| 9. | Gc8 - d7 |

Langkah ini tidak aktif. Lebih giat adalah 9. Kx d4 10. Gx d4, Ma5.

- | | |
|--------------|----------|
| 10. g2 - g4 | a7 - a6 |
| 11. h2 - h4 | Kc6 x d4 |
| 12. Ge3 x d4 | Md8 - a5 |
| 13. Rc1 - b1 | Gd7 - e6 |
| 14. Kc3 - d5 | Ma5 - d8 |

Langkah 14. Mx d2 dijawab dengan 15. K x e7+ dan hitam rugi satu bidak.

- | | |
|---------------|----------|
| 15. Kd5 x f6+ | e7 x f6 |
| 16. g4 - g5 | Ba8 - c8 |
| 17. Gf1 - d3 | Bc8 - c6 |
| 18. f3 - f4 | Md8 - e7 |
| 19. f4 - f5 | Ge6 - c8 |
| 20. Bd1 - f1 | |

Menambah tekanan pada bidak f6.

- | | |
|---------------|----------|
| 20. | g6 x f5 |
| 21. g5 x f6 | Gg7 x f6 |
| 22. Bh1 - g1+ | Rg8 - h8 |
| 23. Md2 - g5 | d6 - d5 |

Memperkuat pengawalan Gf6, karena ancaman G x f6+, tetapi langkah ini tidak menolong.

- | | |
|-------------------|----------|
| 24. Mg5 - g7+ | Gf6 x g7 |
| 25. Gd4 x g7+ | Rh8 - g8 |
| 26. Gg7 - f6 mat. | |

No. 7

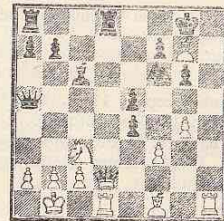
Beni — Dorn, 1959

- | | |
|--------------|----------|
| 1. e2 - e4 | c7 - c5 |
| 2. Kgl - f3 | d7 - d6 |
| 3. d2 - d4 | c5 x d4 |
| 4. Kf3 x d4 | Kg8 - f6 |
| 5. Kbl - c3 | g7 - g6 |
| 6. f2 - f3 | Gf8 - g7 |
| 7. Gcl - e3 | 0-0 |
| 8. Md1 - d2 | Kb8 - c6 |
| 9. 0-0-0 | Ge8 - d7 |
| 10. g2 - g4 | Kc6 x d4 |
| 11. Ge3 x d4 | Gd7 - c6 |

- | | |
|--------------|----------|
| 12. h2 - h4 | Md8 - a5 |
| 13. h4 - h5 | Bf8 - d8 |
| 14. h5 x g6 | h7 x g6 |
| 15. Rc1 - b1 | e7 - e5 |

Menutup garis miring a1 - h8 dan membuka serangan di garis d.

- | | |
|---------------|---------|
| 16. Gd4 - e3 | d6 - d5 |
| 17. Ge3 - h6! | d5 x e4 |
| 18. Gh6 x g7! | |



Putih tidak pedulikan menteri-nya diancam oleh benteng, karena bila hitam mengambil menteri, rajanya akan mat dalam beberapa langkah 18. Bx d2 19. G x f6, B x d1+ 20. Kx d1 dan Bh8 mat tak dapat ditolak.

- | | |
|---------------------------|----------|
| 18. | Kf6 x g4 |
| Menghalangi Gf6 atau Mh6. | |
| 19. f3 x g4 | e4 - e3 |
| 20. Gg7 - f6! | |
| Hitam menyerah. | |

No. 8

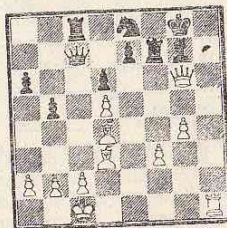
Dr. Katelow — Golombek, Praha 1946

- | | |
|------------|---------|
| 1. e2 - e4 | c7 - c5 |
|------------|---------|

2. Kg1 - f3
3. d2 - d4
4. Kf3 x d4
5. Kb1 - c3
6. f2 - f3
7. Gc1 - e3
8. Md1 - d2
9. 0 - 0 - 0
10. Ge3 x d4
11. g2 - g4

- d7 - d6
- c5 x d4
- Kg8 - f6
- g7 - g6
- Gf8 - g7
- 0 - 0
- Kb8 - c6
- Kc6 x d4
- Gc8 - e6

19. Bh1 x h7
20. Mg5 x g6+
21. Bdf - h1
- Rg8 x h7
- Rh7 - g8



Putih mulai serangannya di sayap raja.

11.

a7 - a6 ?

Lebih cepat 11. Ma5! misalnya: 12. Rb1, Bf8 13. G x f6, B x c3! 14. M x c3, M x a2+ 15. Rcl, G x f6 hitam menyerang lebih dahulu.

12. h2 - h4
13. Kc3 - d5
14. e4 x d5
15. h4 - h5
- b7 - b5
- Ge6 x d5
- Md8 - c7

Schabis melenyapkan gajah penyerang hitam di c6, putih melanjutkan serangannya.

- 15.
16. h5 x g6
- Ba8 - c8
- f7 x g6

Membalas dengan 16. h x g6 berarti membuka garis h dan putih dapat berusaha masuk ke dalam tempat raja. Misalnya 17. Mh2, Bfe8 18. Bd2 disusul dengan Mh4 dan Bdh2.

17. Gf1 - d3
18. Md2 - g5
- Bf8 - f7
- Kf6 - e8 ?

Melepaskan pengawalan bidak h7 mempercepat kekalahan hitam.

Mengancam mat dalam 2 langkah: 22. Bh8+, R x h8 23. Mh7.

Hitam menyerah, perlawanan selanjutnya tidak ada gunanya, misalnya: 22. Kf6 23. G x f6, Rf8 24. G x g7+, Re8 25. Bh8+, Rd7 26. Me6 mat.

No. 9

Golovko - Kupis, Rostow on Don 1937

1. e2 - e4
2. Kg1 - f3
3. d2 - d4
4. Kf3 x d4
5. Kb1 - c3
6. f2 - f3
7. Ge1 - e3
8. Md1 - d2
9. Ge3 - h6
10. Gh6 x g7
11. 0 - 0 - 0
- c7 - c5
- d7 - d6
- c5 x d4
- Kg8 - f6
- g7 - g6
- Gf8 - g7
- 0 - 0
- a7 - a6
- Kb8 - c6
- Rg8 x g7

Di sini putih lebih dahulu melenyapkan Gg7 yang kuat sebelum mengamankan rajanya dan melakukan serangan di sayap raja.

- 11.
12. h2 - h4
13. h4 - h5
- Gc8 - d7
- b7 - b5
- Bf8 - h8

Dengan langkah ini hitam menghadapi tantangan putih membuka garis h.

Salah adalah 13. K x h5, karena 14. g4, Kf6 15. Mh6+, Rg8 16. K x c6. Langkah ini perlu, karena sesudah 16. G x c6 17. e5 hitam tidak dapat mengambil dengan d x e5, karena bidak d6 terikat. Hitam menghadapi kesulitan besar. Kuda f6 yang menjaga bidak h7 terancam.

14. Kd4 x c6
15. e4 - e5!
- Gd7 x c6
- Kf6 x h5

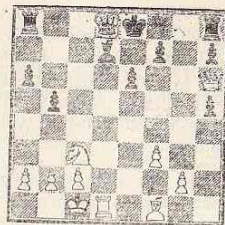
Tidak 15. ... d x e5 karena 16. h6+! Rf8 17. M x d8+, B x d8 18. B x d8+ dan putih unggul satu benteng.

Karena adanya benteng di h8 yang menjaga bidak h7, hitam berani memukul K x h5. Akan tetapi ia masih tetap menghadapi serangan.

16. Bh1 x h5
17. Md2 - g5+
18. Mg5 - h6+
- g6 x h5
- Rg7 - f8
- Rf8 - c8

Hitam masih dalam keadaan gawat. Rajanya berada di tengah dan benteng h8 letaknya terpengcil.

19. e5 x d6
20. d6 - d7+
- c7 - c6
- Gc6 x d7



Gajah hitam tidak lagi mengawasi petak e4 dan melalui petak ini kuda putih bergabung dengan menteri untuk memberi pukulan yang terakhir.

Hitam tidak ada pilihan lain, misalnya: 20. Re7 21. Mg5+, Rf8 (21. f6 22. Mg7 mat) 22. Mc5+ dan 23. M x c6.

21. Kc3 - e4
22. Ke4 - d6+
23. Mh6 - g5+!
- Ba8 - a7
- Re8 - e7

Hitam menyerah, setelah 23. Rf8 menteri hitam hilang.

No. 10

Abbasi - Hoefler, Hastings 1979

1. e2 - e4
2. Kg1 - f3
3. d2 - d4
4. Kf3 x d4
5. Kb1 - c3
6. Ge1 - e3
7. f2 - f3
8. Gf1 - c4
9. Md1 - d2
- c7 - c5
- d7 - d6
- c5 x d4
- Kg8 - f6
- g7 - g6
- Gf8 - g7
- 0 - 0
- Kb8 - c6
- Gc8 - d7

Atau 9: K x d4 10: G x d4, Ge6 11: G x e6, f x e6 12: e5, d x e5, 13: G x e5, M x d2+ 14: R x d2, Bf8+ 15: Re2, Bac8. Biji-biji hitam menjadi lebih aktif, permainan kurang lebih seimbang.

10. h2 - h4

Menteri dan kedua gajah putih ditujukan kepada sayap raja. Sekarang sudah tiba waktunya membuka garis h untuk melakukan penyerangan.

10. Kc6 - e5

Dalam permainan Wasjukow - Parma, tahun 1962 hitam membelah diri dengan 10. Bc8 lalu 11. Gb3, Ke5 12. Gh6, G x h6 13. Mx h6, B x c3! 14. b x e3, Ma5 15. Md2, Bc8.

11. Gc4 - b3 a7 - a6
12. h4 - h5 g6 x h5

Atau 12. K x h5 13. g4, Kf6 14. Gh6!

13. g2 - g4 h5 x g4
14. Ge3 - h6 e7 - e6
15. Gh6 x g7 Rg8 x g7
16. Md2 - h6+

Menteri putih masuk ke dalam dan ikut aktif dalam penyerangan. Hitam berada dalam kesulitan. Biji-bijinya tampak tidak berdaya menghadapi situasi yang gawat ini.

16. Rg7 - h8
17. f3 - f4 Ke5 - g6
18. e4 - e5

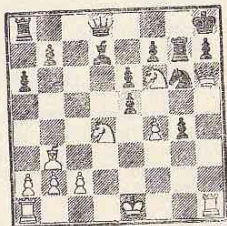
Sasaran putih adalah bidak h7. Serangkaian langkah putih yang terakhir ini ditujukan untuk me-

ngusir kuda f6. Dengan demikian bidak h7 kehilangan dukungan kuda f6.

18. d6 x e5
19. Kc3 - e4! Bf8 - g8

Menyediakan benteng sebagai pengganti kuda untuk mengawal bidak h7.

20. Ke4 x f6 Bg8 - g7



Pengawalan ini sia-sia belaka, karena :

- 1) Setelah menyapukan kuda hitam, kuda putih di f6 sekarang ini mengemban dua tugas : ikut menyerang bidak h7 dan dengan diawasinya petak g8, ia memotong jalan lari raja.
- 2) Dengan demikian bidak h7 diserang oleh 3 buah putih (menteri, benteng h1 dan kuda f6) dan dipertahankan hanya oleh raja dan benteng.

Putih menerobos terus dan mematikan raja hitam dalam dua langkah.

21. Mh6 x h7+ Bg7 x h7
22. Bh1 x h7 mat.

No. 11

Giusti - Nutrizio, 1949

1. e2 - e4 c7 - c5
2. Kg1 - f3 d7 - d6
3. d2 - d4 c5 x d4
4. Kf3 x d4 Kg8 - f6
5. Kbl - c3 g7 - g6
6. Gf1 - e2 Gf8 - g7
7. Kd4 - b3

Langkah ini adalah gagasan Al-jechin, yang bertujuan menyerang sayap raja hitam. sesudah 0-0 dan f2 - f4.

7. K8 - c6
8. 0-0 0-0
9. f2 - f4

Mungkin masih terlalu pagi untuk langkah ini, karena membuka garis miring a7 - g1. Sebaiknya sebagai persiapan Rg1 - h1 dahulu.

9. b7 - b5
10. Ge2 x b5?

Atau 10. K x b5, K x e4!

10. Kf6 x e4!
11. Gb5 x c6

Langkah 11. K x e4 dibalas juga dengan 11. Mb6+ dan 12. M x b5.

11. Md8 - b6+
12. Rg1 - h1 Mb6 x c6
13. Kc3 - d5

Mengancam 14. Ke7+ dan 15. K x c6.

13. Bf8 - e8
14. c2 - c3 Gc8 - b7

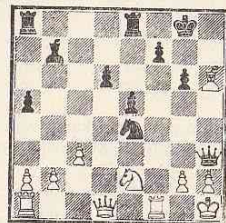
15. Kd5 - e3

Mundur dengan mengawal bidak g2. Kuda d5 yang terancam harus pergi ke petak yang tepat. Kalau ke petak lain, misalnya 15. Kb4, putih akan mat dalam dua langkah : 15. Kg3+ berikut 16. M x g2 mat.

15. a7 - a5
16. Kb3 - d4 Mc6 - d7
17. f4 - f5 e7 - e5
18. Kd4 - e2 Gg7 - h6
19. Ke3 - g4 Gh6 - g7
20. f5 x g6 h7 x g6
21. Kg4 - h6+?

Membuka garis miring c8 - h3 untuk menteri hitam.

21. Gg7 x h6
22. Gc1 x h6 Md7 - h3!



Mengancam mat dalam dua langkah : 23. Kg3+ 24. K x g3, M x g2.

23. g2 x h3??

Memakan umpan yang beracun. Dengan terbukanya garis miring a8 - h1, gajah g7 beraksi dari jarak jauh dan dengan bantuan ku-

da e4, putih mat dalam dua langkah.

23. Kd4 - f2++

Dengan sah rangkap ini tidak ada jalan lain, melainkan raja putih harus melangkah.

24. Rh1 - g1 Kf2 x h3 mat.

No. 12

Rauser — Botwinnik, Leningrad
1939

- | | |
|-------------|----------|
| 1. e2 - e4 | c7 - c5 |
| 2. Kgl - f3 | d7 - d6 |
| 3. d2 - d4 | c5 x d4 |
| 4. Kf3 x d4 | Kg8 - f6 |
| 5. Kbl - c3 | g7 - g6 |
| 6. Gfl - e2 | Gf8 - g7 |
| 7. Gcl - e3 | 0 - 0 |
| 8. Kd4 - b3 | Kb8 - c6 |
| 9. 0 - 0 | Gc8 - e6 |
| 10. f2 - f4 | Kc6 - a5 |

Dengan tujuan akan menduduki petak c4 dengan kuda atau gajah.

11. Kb3 x a5

Langkah lemah ini tidak akan menyulitkan hitam. Lebih kuat 11. f5, Gc4 (11. ... Gd7 12. e5, d x e5 13. f x g6, h x g6 14. B x f6, G x f6 15. K x a5, M x a5 16. M x d7 dua perwira hitam ditukar untuk satu benteng putih) lalu baru 12. K x a5, G x e2 13. M x e2, M x a5 14. g4 untuk dilanjutkan dengan g4 - g5 dan jika perlu, juga f5 - f6! dengan serangan yang menentukan.

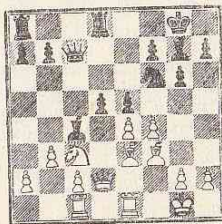
- | | |
|--------------|----------|
| 11. | Md8 x a5 |
| 12. Ge2 - f3 | Ge6 - c4 |
| 13. Bfl - e1 | Bf8 - d8 |
| 14. Md1 - d2 | Ma5 - c7 |
| 15. Bal - c1 | c7 - e5 |

Hitam mulai membuka serangan di pusat dengan memajukan bidak-bidaknya.

16. b2 - b3

Jika gajah mundur ke e6, putih dapat memperbaiki kedudukannya dengan 16. Ge6 17. Kb5 dan 18. c4.

16. d6 - d5!



17. c4 x d5

Kemungkinan lain adalah :

- | | |
|---|-----------|
| a. 17. b x c4, d4 | |
| b. 17. K x d5, G x d5 18. e x d5, e4 19. Ge2, K x d5! | |
| c. 17. fe5, K x e4 18. G x e4, d x e4 19. Mf2, G x e5 20. K x e4, f5! | |
| 17. | e5 - e4! |
| 18. b3 x c4 | e4 x f3 |
| 19. c4 - c5 | Mc7 - a5! |

Dengan ancaman ganda :

- | | | |
|---|--|---|
| a. 20. K x d5 | 21. K x d5, M x d2, 22. G x d2, B x d5 | 23. f x g2. Bidak-bidak putih berantakan. |
| b. 20. Kg4 membuka garis miring a1 - h8 dan mengancam Kc3. | | |

20. Be1 - d1?

Langkah 20. Md3 masih memberi harapan bagi putih untuk mempertahankan kedudukannya.

- | | |
|--------------|----------|
| 20. | Kf6 - g4 |
| 21. Ge3 - d4 | f3 - f2+ |

Sesudah pengorbanan satu bidak, maka bidak hitam yang lain menerobos masuk dan langsung menyerang raja.

22. Rgl - f1

Terpaksa, karena :

- | |
|--|
| a. 22. G x f2, G x e3 putih kehilangan satu kuda. |
| b. 22. Rh1, B x d5 (Gajah d4 terancam) 23. K x d5? f1. Menteri+ 24. B x f1, M x d2. Hitam mendapat ganti menteri untuk satu benteng. |

22. Ma5 - a6+

Langkah sah ini memberi hitam untung tempo untuk memindahkan menteri ke sayap raja, di mana serangan selanjutnya dialihkan.

- | | |
|--------------|----------|
| 23. Md2 - e2 | Gg7 x d4 |
| 24. Bd1 x d4 | |

Penukaran menteri mengakibatkan kerugian, misalnya : 24. M x a6, Kc3+ 25. Re2, f1M+ 26. B x

f1, b x a6. Hitam memiliki satu gajah lebih.

- | | |
|--------------|----------|
| 24. | Ma6 - f6 |
| 25. Bc1 - d1 | |

Putih harus mengamankan Bd4 dan hitam mendapat untung satu tempo lagi.

- | | |
|--------------|----------|
| 25. | Mf6 - h4 |
| 26. Me2 - d3 | |

Memberi tempat pada raja, karena ancaman K x h2 mat.

26. Bd8 - e8

Menutup jalan lari raja.

- | | |
|--------------|-----------|
| 27. Bd4 - e4 | f7 - f5 |
| 28. Be4 - c6 | Kg4 x h2+ |
| 29. Rf1 - e2 | Mh4 x f4 |

Putih menyerah, setelah jawaban 30. Bf1, hitam menghabisi perlawanan putih dengan langkah 30. Bad 8.

No. 13

De Jong — Rogmann, Match
1937

- | | |
|-------------|----------|
| 1. e2 - e4 | c7 - c5 |
| 2. Kgl - f3 | d7 - d6 |
| 3. d2 - d4 | c5 x d4 |
| 4. Kf3 x d4 | Kg8 - f6 |
| 5. Kbl - c3 | g7 - g6 |
| 6. Gfl - e2 | Gf8 - g7 |
| 7. Gcl - e3 | Kb8 - c6 |
| 8. 0 - 0 | 0 - 0 |
| 9. Kd4 - b3 | Gc8 - e6 |
| 10. f2 - f4 | Kc6 - a5 |

11. f4 - f5 Ge6 - c4
12. Ge2 - d3

Jawaban yang memadai.

12. Ka5 x b3
13. a2 x b3 Ge4 x d3
14. c2 x d3 d6 - d5
15. Ge3 - d4

Menangkis ancaman 15. d4!
putih rugi satu perwira.

Sesudah jawaban putih 15. e5?
akan terjadi: 15. d4! 16. exf6,
G x f6 17. Gh6, d x c3 18. G x f8,
c x b2 19. Bb1, Md4+ 20. Rh1,
B x f8 hitam kalah kualitas tetapi
ia memiliki lebih dua bidak. Bidak
bebas b2 kuat sekali.

15. d5 x e4
16. d3 x e4 a7 - a6

Bidak a7 terancam dan hitam
tidak dapat mencegah putih main-
kan langkah e4 - e5.

17. e4 - e5 Kf6 - d5
18. Md1 - f3 Kd5 - b4?

Mungkin masih lebih baik 18.
K x c3, lalu 19. b x c3, g x f5 20.
M x f5, Mc8.

19. Ba1 - d1 Md8 - c7
20. f5 - f6 e7 x f6
21. e5 x f6 Gg7 - h6
22. Gd4 - e3

Gajah h6 harus dilenyapkan, a-
gar jalan terbuka untuk menteri
masuk ke h6.

22. Gh6 x e3 +
23. Mf3 x e3 Bf8 - d8

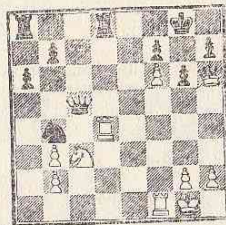
Dengan tujuan, sesudah 24.
Mh6, hitam akan menolak ancam-
an mat dengan 24. Mc5+ dan
Mf8.

Hitam masih dapat membela diri
dengan 23. Rh8 24. Mh6, Bg8!
dilanjutkan dengan g5.

24. Mc3 - h6 Mc7 - c5 +?

Hitam masuk ke dalam perang-
kap.

25. Bd1 - d4!!



Menteri tidak boleh mengambil
benteng d4, karena ia akan datang
terlambat untuk membela rajanya.
Umpamanya 25. M x d4+ 26.
Rh1, Mc5 27. Mg7 mat.

Untuk menolak tangkisan mat
menteri harus ditukar dengan bi-
dak f6.

Karena itu menteri harus segera
datang ke samping raja.

25. Mc5 - f8
26. Mh6 x f8 + Rg8 x f8
27. Bd4 x b4

Putih unggul satu kuda dan ia
menang.

No. 14

Niephaus — Schmidt, Saarbrücken
1950

1. e2 - e4 c7 - c5
2. Kg1 - f3 d7 - d6
3. d2 - d4 c5 x d4
4. Kf3 x d4 Kg8 - f6
5. Kb1 - c3 g7 - g6
6. Gf1 - e2 Gf8 - g7
7. Gc1 - e3 Kb8 - c6
8. Kd4 - b3 Ge8 - e6
9. f2 - f4 0 - 0
10. g2 - g4 Kf6 - d7?

Menarik kuda mundur untuk
melancarkan serangan pembalasan
f7 - f5.

Pilihan hitam lainnya adalah
membuka pusat. Misalnya 10.
d5 11. f5, Ge8 12. exd5, Kb4 13.
Gf3! g x f5 14. a3! f x g4 15. Gg2,
Ka6 16. Md2, Gf5 17. 0 - 0 - 0.
Sebagai imbalan korban satu bi-
dak, serangan putih mengandung
banyak harapan.

11. h2 - h4!

Merapatkan barisan sebelum pe-
nyerangan.

11. f7 - f5
12. h4 - h5 Kd7 - c5

Memancing putih untung satu
bidak setelah 13. G x c5, d x c5 14.
K x c5 dengan harapan penukaran
menteri, selanjutnya 14. ... Mxd1+
15. B x d1 mengurangi arti penye-
rangan putih, karena kekurangan
material.

Atau 12. Rf7 13. h x g6 +,

h x g6 14. g x f5, g x f5 15. Gh5+
dan usaha pelarian raja gagal.

13. h5 x g6 h7 x g6
14. g4 x f5 g6 x f5
15. Md1 - d2

Kedudukan raja hitam terbong-
kar. Rokade panjang disiapkan:

- 1) Untuk memberi tempat yang
lebih aman kepada raja.
- 2) Agar benteng a1 ikut aktif de-
ngan penyerangan, yang ber-
arti menambah potensi putih.

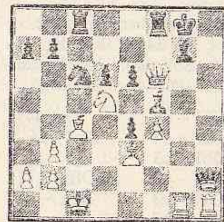
15. f5 x e4
16. 0 - 0 - 0 Ke5 x b3 +
17. c2 x b3 Ba8 - c8
18. Bd1 - g1 Ge6 - f5

Untuk memperkuat kedudukan
raja dengan e7 - e6 dan Bc8 - c7.

19. Ge2 - c4 + e7 - e6
20. Md2 - h2

Dengan untung tempo menteri
bergabung dengan kedua benteng,
siap untuk menggempur kedudu-
kan hitam.

20. Md8 - f6
21. Ke3 - d5!!



Pengorbanan kuda ini memberi hitam pukulan yang terakhir.

Hanya 2 petak yang aman bagi menteri, tetapi mematikan raja :

- a. 21. ... Md8 22. Mh8+, Rf7
23. B x g7+, Re8 24. Mh5+
dan mat.
b. 21. Mf7 22. Mh8 mat.

Terpaksa korban putih harus diterima.

21. e6 x d5
22. Gc4 x d5+ Gf5 - e6
23. Gd5 x e6+ Mf6 x e6
24. Bg1 x g7+ Rg8 x g7
25. Mh2 - h7+ Rg7 - f6
26. Bh1 - h6 mat.

No. 15

Aljechin - Botwinnik, Nottingham
1936

1. e2 - e4 c7 - c5
2. Kg1 - f3 d7 - d6

Menurut Botwinnik, jika hitam akan mainkan variasi Naga, ia harus memilih urutan langkah² seperti tersebut di atas.

Setelah urutan berikut ini: 2. Kc6 3. d4, c x d4 4. K x d4, Kf6 5. Kc3, d6 putih dapat menggagalkan langkah g6 dengan 6. Gg5.

3. d2 - d4 c5 x d4
4. Kf3 x d4 Kg8 - f6
5. Kb1 - c3 g7 - g6
6. Gf1 - e2 Gf8 - g7
7. Gc1 - e3 Kb8 - c6
8. Kd4 - b3

Di sini, langkah Aljechin baru dijalankan pada langkah ke 8 setelah lebih dahulu mainkan Gc1 - e3. Tujuannya tidak berbeda, yaitu menyerang di sayap raja.

8. Gc8 - e6
9. f2 - f4 0 - 0
10. g2 - g4 d6 - d5

Serangan putih di sayap raja dibalas oleh hitam dengan serangan di pusat.

11. f4 - f5

Atau 11. e5, d4 12. K x d4 (12. e x f6, G x f6!) 12. K x d4 13. G x d4 lalu 13. K x g4!

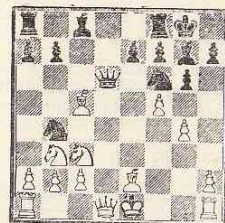
11. Gc6 - c8
12. e4 x d5 Kc6 - b4
13. d6 - d5

Mengembalikan keuntungan satu bidak dengan perbaikan kedudukan sebagai imbalan.

13. Md8 x d6

Hitam akan menderita kerugian. Langkah lain adalah: 13. e x d6, lalu :

- a. 14. g5, G x f5 15. g x f6, K x c2+ 16. M x c2! (16. Rf2, M x f6!) 16. G x c2 17. g x f7, Bfe8. Kedudukan tidak jelas.
b. 14. a3, Bfe8! (tidak 14. Kc6, karena 15. g5 disusul dengan f6) 15. Gg5, Kc6, kedudukan seimbang.
14. Ge3 - c5!



Mengancam menteri dan kuda. Pembelaan 14. M x d1+ tidak menolong, umpamanya 15. B x d1, Kc6 (15. K x c2+ 16. Rd2 dan kuda tertangkap) 16. g5, Kd7 17. f6! Gh8 18. Kd5 dan hitam tak dapat bergerak.

Dalam keadaan yg gawat, Botwinnik berhasil menemukan suatu kombinasi yang indah. Sesudah pengorbanan dua perwira ia mencapai remise dengan melakukan sah abadi.

14. Md6 - f4!
15. Bh1 - f1

Mengusir menteri agar melepaskan pengawalannya atas kuda b4.

15. Mf4 x h2

Bidak ini diambil bukan sebagai imbalan kuda b4, melainkan agar petak g3 tersedia bagi menteri.

16. Gc5 x b4 Kf6 x g4!

Hitam tidak keburu untuk memberi sah 16. ... Mg3? karena setelah 17. Bf2, K x g4 18. Ke4 dengan mengancam menteri, putih mendapat satu tempo yang berharga untuk pertahanannya.

17. Ge2 x g4 Mh2 - g3+
18. Bf1 - f2 Mg3 - g1+
19. Bf2 - f1 Mgl - g3+

Putih tidak dapat melepaskan diri dari sah abadi.

No. 16

Wade - Burstein, Munchen 1954

1. e2 - e4 c7 - c5
2. Kg1 - f3 d7 - d6
3. d2 - d4 c5 x d4
4. Kf3 x d4 Kg8 - f6
5. Kb1 - c3 g7 - g6
6. f2 - f3 Gf8 - g7
7. Gc1 - e3 0 - 0
8. Md1 - d2 Kb8 - c6
9. Gf1 - c4

Menghadapi d6 - d5 dan menghalangi d6 - d5 adalah tujuan dari langkah ini. Putih teruskan tekenannya, agar tetap mendapat ruang gerak yang lebih luas dari lawannya untuk buahnya.

9. a7 - a6

Pada permainan Larsen - Fischer tahun 1958, hitam mainkan 9. Kc6 x d4, lalu sesudah 10. Gx d4, Gc6 11. Gb3, Ma5 12. 0 - 0, b5 13. Rb1, b4 14. Kd5, Gx d5 15. Gx d5? Bac8 (seharusnya 15. K x d5!) 16. Gb3, Bc7 17. h4, Mb5 18. h5! kedudukan putih lebih baik.

10. h2 - h4 Kc6 x d4
11. Ge3 x d4 b7 - b5
12. Gc4 - b3 Gc8 - b7
13. h4 - h5

Tempat rokade hitam mulai di-
rongrong.

13. e7 - e5

Menutup garis penyerang gajah
d4.

14. Gd4 - e3

Sekarang gajah e3 berada di ga-
ris miring yang juga penting, kare-
na dapat masuk ke petak h6.

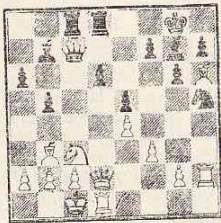
14. Kf6 x h5
15. 0-0-0 Ba8 - c8
16. Bh1 - h2

Persiapan untuk serangan mela-
lui garis h. Semua buah putih le-
taknya tepat. Gajah b3 membuat
bidak f7 tak dapat bergerak. Men-
teri dan benteng d1 siap dipindah
ke sayap raja untuk aktif dalam
penyerangan bersama dengan gajah
e3 dan benteng h2.

16. Md7 - c7 ?

Melepaskan pengawasan atas pe-
tak g5.

17. Ge3 - h6 Bf8 - d8 ?



Dengan langkah Rh8, mungkin
hitam dapat bertahan lebih lama,
karena bidak f7 dapat bergerak
maju dan bidak menghalangi

menteri hitam untuk ikut dalam
pembelaan.

Tetapi keadaan memang sudah
gawat dan sekarang putih akan
melakukan kombinasi yang menen-
tukan.

18. Bh2 x h5 !!

Hitam menyerah, kedudukannya
sudah tidak dapat dipertahankan
lagi, umpamanya :

- a. 18. g x h5 19. Mg5, Rf8
20. G x g7+, Re8 21. Gf6, Rd7
22. G x d8 putih memiliki le-
bih satu kuda dan akan men-
ang dalam permainan akhir.
- b. 18. G x h6 19. B x h6 pu-
tih unggul satu kuda dalam
keadaan menyerang.

No. 17

H. Lauw — S. Ginting, Kejurnas
1979 / 1980

- | | |
|---------------|----------|
| 1. e2 - e4 | c7 - c5 |
| 2. Kg1 - f3 | d7 - d6 |
| 3. d2 - d4 | c5 x d4 |
| 4. Kf3 x d4 | Kg8 - f6 |
| 5. Kb1 - c3 | g7 - g6 |
| 6. Ge1 - e3 | Gf8 - g7 |
| 7. f2 - f3 | 0 - 0 |
| 8. Md1 - d2 | Kb8 - c6 |
| 9. Gf1 - e4 | Gc8 - d7 |
| 10. h2 - h4 ! | Md8 - a5 |

Pada permainan Durasevic —
Averbach, Wina 1957 terjadi : 10.
.... Bc8 11. Gb3, Ke5 12. h5, Kc4
(12. K x h5 13. g4, lalu 14. Gh6)

13. G x c4, B x c4 14. 0-0=0, Ma5
15. Kb3, Mc7 16. Gh6, G x h6 17.
M x h6, B x c3, 19. b x c3, M x c3.
Apakah hitam mendapat cukup
imbalan untuk pengorbanan kwa-
litas masih disangsikan.

- | | |
|--------------|----------|
| 11. 0-0-0 | Bf8 - c8 |
| 12. Ge4 - b3 | Kc6 - e5 |
| 13. Rc1 - b1 | Ke5 - c4 |
| 14. Gb3 x c4 | Bc8 x c4 |
| 15. Kd4 - b3 | Ma5 - d8 |

Mungkin lebih baik 15. Mc7
diteruskan dengan majunya bidak-
bidak a dan b.

16. Ge3 - d4

Untuk menjaga garis miring a1-
h8, guna menghadapi gajah g7.

- | | |
|-------------|----------|
| 16. | Gd7 - e6 |
| 17. h4 - h5 | a7 - a5 |

Masing-masing pihak mulai me-
nyerang kedudukan raja lawannya
yang letaknya berlainan.

- | | |
|--------------|----------|
| 18. h5 x g6 | h7 x g6 |
| 19. Kc3 - e2 | a5 - a4 |
| 20. Kb3 - c1 | Ba8 - c8 |
| 21. c2 - c3 | b7 - b5 |
| 22. a2 - a3 | b5 - b4 |

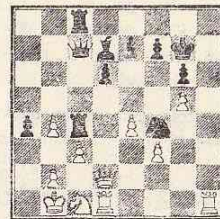
Bila tadi pada langkah ke 15
menteri hitam mundur ke c7, te-
kanan atas bidak c3 lebih kuat la-
gi.

- | | |
|-------------|----------|
| 23. a3 x b4 | Ge6 - d7 |
| 24. g2 - g4 | Md8 - c7 |

Akhirnya dg membuang waktu
yg berharga, menteri menuju ke pe-
tak, di mana ia seharusnya berada.

Juga gajah tidak perlu dipindah
dan tetap berada di e6 mengawasi
garis miring a2 - g8.

- | | |
|--------------|------------|
| 25. g4 - g5 | Kf6 - h5 |
| 26. Gd4 x g7 | Rg8 x g7 |
| 27. Kc2 - f4 | Kh5 x f4 ? |



Membawa menteri lebih dekat
kepada kedudukan raja hitam.

Seharusnya hitam pertahankan
diri dahulu, misalnya Bc8 - h8 dan
jika perlu raja dilarikan ke f8.

28. Md2 x f4

Mengancam mat dalam 3 lang-
kah.

28. Bc4 x b4 ??

29. Bh1 - h7+

Hitam menyerah.

29. R x h7 (29. Rg8 30.
M x f7 mat).

30. M x f7+ disusul dengan 31.
Bh1+.

SISTIM NAIDORF

No. 18

Sibarevic — Bukic, Banja Luka
1976

- | | |
|-----------|--------|
| 1. e2-e4 | c7-c5 |
| 2. Kgl-f3 | d7-d6 |
| 3. d2-d4 | c5xd4 |
| 4. Kf3xd4 | Kg8-f6 |
| 5. Kbl-c3 | a7-a6 |
| 6. Gcl-g5 | |

Langkah yang lazim dilakukan dewasa ini.

- | | |
|----------|--------|
| 6. | e7-e6 |
| 7. f2-f4 | Kb8-d7 |

Hitam lanjutkan perkembangannya dengan tenang. Langkah 7. Ge7 menuju kepada permainan yg tajam, misalnya 8. Mf3, h6 9. Gh4, g5! (variasi Goteborg) 10. fxg5, Kfd7 11. Kxe6!! fxg6 12. Mh5+, Rf8 13. Gb5! Bh7! (13. ... axb5? 14. 0-0+) 14. 0-0+, Rg8 15. g6, Bg7 16. Bf7, Gxh4 17. Mxh6, Bxf7 18. gxh7+, Rxf7 19. Mh7+, Re8! 20. Mh5+, Re7! 21. Mh7+ dan remis karena sah abadi.

- | | |
|-------------|--------|
| 8. Md1-f3 | Md8-c7 |
| 9. 0-0-0 | b7-b5 |
| 10. Gflxb5! | |

Atau 10. e5, Gb7 11. Mh3, dx e5 12. Kxe6! fx e6 13. Mx e6+, Ge7 14. Gxf6, gxf6 15. Ge2 dg serangan yg mengandung harapan. (Permainan Milic — Novarovski).

Langkah putih di atas adalah suatu pengorbanan yang berani.

- | | |
|------------|--------|
| 10. | a6xb5 |
| 11. e4-e5! | Mc7-b8 |

Menarik adalah lanjutan di bawah ini: 11. Gb7 12. Kdx b5, Mb6 13. Mc2, dxe5 14. fxe5, Kd5 15. Kxd5, Gxd5 16. Bxd5, exd5 17. Kd6+, Gxd6 18. exd6+, Rf8 19. Mc7+, Rg8 20. Mxd7.

- | | |
|------------|-------|
| 12. e5xf6 | g7xf6 |
| 13. Bh1-el | h7-h5 |

Mencegah menteri ke h5, sesudah 13. fxg5 14. Kc6 berikut 15. Bxe6+ dan 16. Mh5.

14. Mf3-h3!

Sasaran putih masih tetap 14. ... fxg5 15. Kc6 dan 16. Bxe6+.

- | | |
|-------------|-------|
| 14. | e6-e5 |
| 15. Kc3-d5! | |

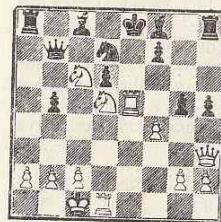
Serangan pembalasan hitam sudah terlambat, umpamanya 15. Bxa2 16. Rb1, Ma7 17. Kxf6+, Kxf6 18. Mxc8+, Re7 19. Kc6 mat atau 17. Rd8 18. Kc6+, Rc7 19. Kxa7 merebut menteri.

Mungkin lebih baik 15. Gg7 untuk memberi tempat pelarian bagi raja serta mengawal lagi bidak f6.

- | | |
|-------------|-------|
| 15. | f6xg5 |
| 16. Kd4-c6! | |

Mengancam menteri dan mengawasi petak-petak d8 dan e7 untuk membuat raja tidak dapat berge-rak, sebelum dilakukan serangan yang mematikan.

- | | |
|---------------|--------|
| 16. | Mb8-b7 |
| 17. Belxe5+!! | |



Suatu pengorbanan yang tepat mendahului serangan putih. Ben-teng tak dapat diambil karena raja dibuat mat.

- | | |
|------------------|----------------|
| a. 17. Kxe5 | 18. Kf6 mat. |
| b. 17. dxe5 | 18. Kf6+, Kxf6 |
| | 19. Bd8 mat. |

Satu-satunya jawaban untuk mengulur waktu adalah :

- | | |
|-------------|--------|
| 17. | Gf8-e7 |
| 18. Be5xe7+ | Re8-f8 |
| 19. Mh3-f5 | |

Menteri datang untuk memberi pukulan yang terakhir.

- | | |
|------------|--------|
| 19. | Kd7-e5 |
| 20. Mf5-f6 | |

Raja tak dapat berkutik meng-hadapi ancaman ganda putih 21. Bxh8 mat dan 21. Be8+, Rxe8 22. Md8 mat.

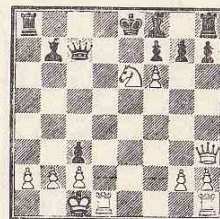
No. 19

Berg — Lootsma, Stockholm 1979

- | | |
|------------|--------|
| 1. e2-e4 | c7-c5 |
| 2. Kgl-f3 | d7-d6 |
| 3. d2-d4 | c5xd4 |
| 4. Kf3xd4 | Kg8-f6 |
| 5. Kbl-c3 | a7-a6 |
| 6. Gcl-g5 | e7-e6 |
| 7. f2-f4 | Kb8-d7 |
| 8. Md1-f3 | Md8-c7 |
| 9. 0-0-0 | b7-b5 |
| 10. Gg5xf6 | |

Langutan berikut ini putih men-dahulukan langkah 10. e4-e5, la-lu 10. Gb7 11. Mh3, dxe5 12. Kxe6, fx e6 13. Mxe6+ Ge7 14. Gxf6, gxf6 15. Ge2! dengan se-rangan yang hebat.

- | | |
|-------------|--------|
| 10. | Kd7xf6 |
| 11. e4-e5 | Gc8-b7 |
| 12. Mf3-h3 | d6xe5 |
| 13. Gflxb5+ | a6xb5 |
| 14. f4xe5 | b5-b4 |
| 15. e5xf6 | b4xc3 |
| 16. Kd4xe6! | |



- | | |
|-----|--------|
| 16. | Mc7-b6 |
|-----|--------|

Atau 16. f x e6 17. M x e6+,
Ge7 18. f x g7.

17. Ke6 - c7+ Mb6 x e7
18. Bh1 - e1+ Gf8 - e7
19. Bel x e7+ Mc7 x e7
20. f6 x e7
Hitam menyerah.

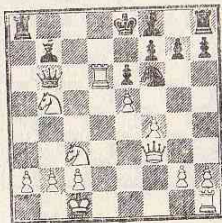
No 20

Lapello — Tatai, Perugia 1960

1. e2 - e4	c7 - c5
2. Kgl - f3	d7 - d6
3. d2 - d4	c5 x d4
4. Kf3 x d4	Kg8 - f6
5. Kbl - c3	a7 - a6
6. Gcl - g5	e7 - e6
7. f2 - f4	Kb8 - d7
8. Md1 - f3	Md8 - c7
9. 0 - 0 - 0	b7 - b5
10. Gg5 x f6	Kd7 x f6
11. e4 - e5	Gc8 - b7
12. Gfl x b5+?	a6 x b5
13. Kd4 x b5	Mc7 - b6?

Menteri masih menjadi sasaran.
Jawaban yang baik adalah 13.
Mb8. Hitam untung satu biji dan
dapat bertahan.

14. Bd1 x d6!



No. 22

Keres — Fuderer, Goteborg 1955

- | | |
|-------------|----------|
| 1. e2 - e4 | c7 - c5 |
| 2. Kgl - f3 | d7 - d6 |
| 3. d2 - d4 | c5 x d4 |
| 4. Kf3 x d4 | Kg8 - f6 |
| 5. Kbl - c3 | a7 - a6 |
| 6. Gcl - g5 | e7 - e6 |
| 7. f2 - f4 | Md8 - b6 |
| 8. Md1 - d2 | |

Dengan mengorbankan bidak b2, putih mendapat imbalan keuntungan sementara berikut ini.

- 1) Jauh lebih maju dalam perkembangan biji-bijinya.
- 2) Menteri hitam berada di suatu petak di mana ia tidak aktif.
- 3) Memegang inisiatif yang berlangsung lama.

Keuntungan sementara ini harus diubah menjadi keuntungan yang lebih nyata, misalnya keuntungan benda.

- | | |
|-------------|------------|
| 8. | Mb6 x b2 |
| 9. Ba1 - b1 | Mb2 - a3 |
| 10. e4 - e5 | Kf6 - d7 ? |

Jawaban yang lemah.

11. f4 - f5!

Memberi lagi satu bidak.

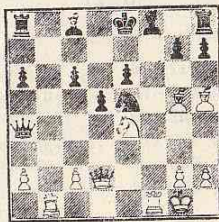
11. Kd7 x e5

Atau :

- a. 11. e x f5 12. e6! dan kedudukan raja terbongkar.

- b. 11. d x e5 12. f x e6, e x d4 13. e x f7 +! R x f7 14. Gc4+, Re8 15. Mf4, M x c3+ 16. Rd1 dengan berbagai ancaman.

- | | |
|---------------|----------|
| 12. f5 x e6 | f7 x e6 |
| 13. Gf1 - e2 | Kb8 - c6 |
| 14. Kd4 x c6 | b7 x c6 |
| 15. Kc3 - e4 | d6 - d5 |
| 16. 0 - 0 | Ma3 - a4 |
| 17. Ge2 - h5+ | |



Semua biji-biji putih turut aktif dalam penyerangan, sedang baru 2 buah hitam yang sudah keluar dan tidak memainkan peranan penting dalam memertahankan kedudukannya.

17. Re8 - d7

Kemungkinan lain adalah :

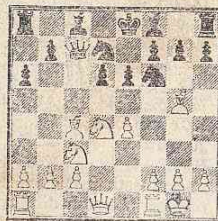
- a. 17. Kg6 18. G x g6, h x g6 19. Mf2! dengan ancaman 20. Mf7 mat.
- b. 17. g6 18. Kf6+, Rf7 19. K x d5+, Rg8 (19. Re8 20. Kc7 mat) 20. B x f8+, R x f8 21. Bf1+ dst.
18. Bf1 x f8

Hitam menyerah, sesudah 18. ... B x f8 19. Ka5+ menterinya hilang.

No. 23

Keres — Sajtar, Amsterdam 1954

- | | |
|-------------|------------|
| 1. e2 - e4 | c7 - c5 |
| 2. Kgl - f3 | d7 - d6 |
| 3. d2 - d4 | c5 x d4 |
| 4. Kf3 x d4 | Kg8 - f6 |
| 5. Kbl - c3 | a7 - a6 |
| 6. Gcl - g5 | Kb8 - d7 |
| 7. Gf1 - e4 | c7 - e6 |
| 8. 0 - 0 | Md8 - c7 ? |



Langkah ini tidak dapat dianjurkan. Sebaliknya 8. Kb6 menyerang gajah c4 dan gajah c8 ikut mengawal bidak e6.

Berikut ini adalah 2 lanjutan, di mana putih mengorbankan gajah di d5, setelah hitam membuka b7 - b5 tidak tepat pada waktunya.

- a. 8. Ma5 9. Md2, b5 ? 10. Gd5, e x d5 (10. Bb8 11. Kc6 menang kwalitas). 11. e x d5 (garis e terbuka untuk menyerang raja yang berada di

tengah). 11. Gb7 12. Bacl+, Rd8 13. Kc6+, G x c6 14. d x c6, Kc5 (14. Kb8 15. G x f6, g x f6 16. Me3, Rc7 17. b4 disusul dg 18. Kd4+ merebut menteri ht). 15. Md4, Ke6 16. G x f6+, Re8 17. B x e6, f x e6 18. G x g7, Bg8 19. G x f8, B x f8 20. Mg7 dg ancaman M x f8+, sah di b7 dan d7.

- b. 8. h6 9. Gh4, Ma5 10. Md2, b5 ? (lebih baik 10. Ge7) 11. Gd5! e x d5 12. e x d5, g5 13. Bacl+, Ke5 14. f4, Kfd7 15. f x e5, d x e5 (15. g x h4? 16. e x d6+, Rd8 17. Kc6 mat) 16. Gg3, f6 17. Rh1. Dengan banyaknya kelemahan? kedudukan hitam sangat berbahaya.

9. Gc4 x e6! f7 x e6
10. Kd4 x e6 Mc7 - c4

Atau 10. Mb8 11. Kd5, Rf7 (11. K x d5 12. e x d5!) 12. G x f6, K x f6 13. Kg5+ dst.

- | | |
|--------------|----------|
| 11. Kc3 - d5 | Re8 - f7 |
| 12. Gg5 x f6 | Rf7 x c6 |
| 13. Gf6 - c3 | Kd7 - f6 |
| 14. Gc3 x f6 | g7 x f6 |
| 15. Kd5 - b6 | Mc4 - c6 |
| 16. Kb6 x a8 | |

Lebih baik mengadu dahulu menteri : 16. Md5+, kemudian baru K x a8 dan kuda ini dapat menyingkir dengan aman.

- | | |
|-------------|----------|
| 16. | Gf8 - e7 |
| 17. a2 - a4 | |

Langkah permulaan untuk menyelamatkan kuda. Sekarang sudah

terlambat untuk menukar menteri
17. Md5+, Rd7 18. Mxc6, Rxc6 dan kuda putih tak dapat keluar dengan selamat.

17. b7-b6
18. Md2-d5+ Re6-d7
19. Ba1-a3!

Dengan tujuan 20. Mxc6+, Rxc6 21. Bc3+ dan Kc7.

19. Ge7-d8
Pengawalan bidak b6 yang tidak berhasil.

20. Ka8xb6+

Hitam menyerah, karena :

- a. 20. Mxb6 21. Mf5+, Rc7
22. Bc3+ dan gajah c8 hilang.
b. 20. Gxb6 21. Mf7+, Rd8
22. Mxf6+ dan Mxh8.

No. 24

Gligoric — Sofreky, 1959

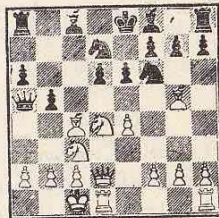
1. e2-e4 c7-c5
2. Kgl-f3 d7-d6
3. d2-d4 c5xd4
4. Kf3xd4 Kg8-f6
5. Kb1-c3 a7-a6
6. Gcl-g5 Kb8-d7
7. Gfl-c4 Md8-a5

Menyerang Gg5

8. Md1-d2

Mengawal gajah g5 serta menyipkan rokade panjang.

8. e7-e6
9. 0-0-0 b7-b5



Gajah c4 akan lari ke mana?
Apakah pengorbanan 10. Gxe6 atau 10. Gd5 baik?

a. 10. Gxe6? Pengorbanan ini tidak betul. Misalnya: 10. fxe6 11. Kxe6, Rf7 12. Kxf8, Bxf8 13. Mxd6, b4 (mengancam Kc3 dan Gg5) 14. Kd5, Mxa2 15. Bhel, Rg8 16. Gxf6, Kxf6! 17. Ke7+, Rf7 (17. ... Rh8 18. Kg6+) 18. e5, Gg4! 19. Mc7 (tidak 19. exf6, karena 19. Bfd8 20. Mxd8, Mal+ 21. Rd2, Bxd8+!) 19. Ke8. Hitam unggul satu gajah dan dapat mempertahankan dirinya.

b. 10. Gd5? Pengorbanan ini meragukan. Dalam kedudukan ini langkah hitam b7-b5 dapat dibenarkan, mengingat raja putih berada di c1 setelah melakukan rokade panjang. Hal ini dimanfaatkan oleh hitam untuk melakukan serangan pembalasan di sayap raja, dengan pengorbanan benteng a8 sekalipun. 10. b4! 11. Gxa8, bxc3 12. bxc3 (terpaksa, karena 12. Mxc3, Mxg5+!) 12. Kb6 13. Gc6+, Gd7 14. Gxd7+, Kfxd7.

Ancaman 15. Kc4 disusul dengan 16. Ma3+ dan mat.

10. Gc4-b3

Putih harus menahan diri dahulu dan tidak terburu-buru melakukan serangan.

10.

Gc8-b7

Setelah 10. b4? putih dapat melakukan pengorbanan 11. Kd5, exd5 12. Kc6 disusul dengan 13. exd5. Garis e terbuka dan melalui garis ini datang serangan putih.

11. Bh1-e1

Ba8-c8

Dalam permainan antara Gjukko lawan Petrosjan, 1976 terjadi: 11. 0-0-0 12. a3, Ge7 13. Rb1 (dengan tujuan 14. Kd5, Mxd2 15. Kxe7+ berikut Bxd2) 12. Mb6! dengan kedudukan yang seimbang.

12. Gg5xf6

Kd7xf6

13. e4-e5

d6xe5

14. Belxe5

Gf8-b4?

Kuda c3 menjadi pusat sasaran dengan tujuan 15. Bxc3 16. bxc3, Gxc3 disusul dengan 17. Ma3+ dan 18. Mb2 mat. Akan tetapi karena kedudukan hitam lemah, benteng putih mendobrak masuk dan gajah b4 harus mundur untuk mempertahankan raja.

15. Kd4xe6

f7xe6

16. Be5xe6+

Gb4-e7

Atau 16. Rf8 17. Bxf6+! gxf6 18. Mh6+ kedudukan raja hancur lebur.

17. Be6xc7+

Re8xe7

18. Md2-d6+

Re7-e8

19. Md6-e6+

dan mat pada langkah berikutnya.

No. 25

Adorjan — Ribli, Minsk 1979

1. e2-e4

c7-c5

2. Kgl-f3

d7-d6

3. d2-d4

c5xd4

4. Kf3xd4

Kg8-f6

5. Kb1-c3

a7-a6

6. Gcl-e3

e7-e5

7. Kd4-b3

Gc8-e6

8. Md1-d2

Kb8-d7

Atau 8. d5 9. exd5, Kxd5 10. Kxd5, Mxd5 11. Mxd5, Gxd5. Setelah penukaran ini putih memiliki mayoritas bidak di sayap menteri. Kedudukannya lebih baik dalam menghadapi permainan akhir.

9. f2-f3

Ba8-c8

Agar kemungkinan untuk rokade panjang tetap terbuka, mungkin lebih baik melakukan langkah perkembangan lain, misalnya Mc7 atau Ge7.

10. g2-g4

Gf8-e7

11. 0-0-0

Kd7-b6

12. h2-h4

0-0

Mungkin lebih baik hitam meneruskan serangannya dengan 12. Kc4.

Penerobosan di pusat: 12. ... d5 gagal, karena 13. Gxb6, Mxb6 14. exd5!

13. h4 - h5! Kb6 - c4
14. Gf1 x c4

Sekaligus melapangkan jalan untuk Bd1 - g1.

14. Bc8 x c4
15. g4 - g5 Kf6 - d7
16. Bd1 - g1

Mendukung penyerbuan bidak-bidak.

16. Md8 - c7
17. g5 - g6

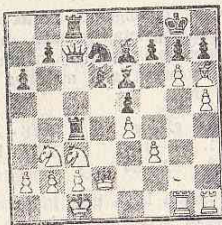
Tidak 17. h6, karena jawaban 17. g6! dan serangan putih terhenti.

17. Bf8 - c8

Hitam bersiap-siap untuk melakukan serangan pembalasan yang dipusatkan di garis c.

Akan tetapi ia terlambat. Dengan langkah berikut ini putih men-
dobrak benteng hitam.

18. Ge3 - h6!



18. Ge7 - f6

Atau 18. gxh6 19. Mxh6 dengan berbagai ancaman mat.

19. g6 x h7+ Rg8 x h7
20. Gh6 x g7 Gf6 x g7
21. h5 - h6 Gf7 - f6
22. Md2 - g2!

Hitam menyerah. Ancaman putih adalah : 23. Mg7+! G x g7
24. h x g7+, Rg8 25. Bh8 mat.

No. 26

Y. Berthelot — A. Hanreck,
Guernsey 1979

1. e2 - e4 c7 - c5
2. Kg1 - f3 d7 - d6
3. d2 - d4 c5 x d4
4. Kf3 x d4 Kg8 - f6
5. Kb1 - c3 a7 - a6
6. Gc1 - e3 Md8 - c7
7. Gf1 - e2 e7 - e5
8. Kd4 - f5?! Gc8 x f5

Dengan ditukarnya gajah c8, putih sedikit lebih unggul karena memiliki sepasang gajah.

Lanjutan 8. K x c4 9. K x g7+! G x g7 10. K x e4 menguntungkan putih.

Mungkin lebih baik 8. h6 disusul dengan 9. g6 untuk meng-
ngusir kuda f5 yg letaknya baik.

Dengan langkahnya 7. e5 hitam menutup kemungkinan menem-
patkan bidak di e6 untuk mence-
gah masuknya suatu buah putih di f5.

9. e4 x f5 Mc7 - c6

Untuk mendukung majunya bi-
dak d6 - d5. Bila kedudukan bidak

d dan e berdampingan (bidak hitam di d5 dan e5) maka hitam memiliki suatu pusat yang sangat kuat. Seperti diketahui, bidak-bidak dalam posisi berdampingan men-
gembangkan kekuatan yang sebe-
sar-besarnya.

10. Ge2 - f3! e5 - e4
11. Gf3 - e2 d6 - d5

Dengan kedua langkahnya yang terakhir putih berhasil menggalan-
kan rencana hitam untuk memiliki
suatu pusat yang kuat. Sekarang
malah terjadi sebaliknya. Bidak ter-
belakang d5 lemah dan pusat hit-
am menggantung.

12. g2 - g4 h7 - h6
13. Md1 - d2

Mempersiapkan rokade panjang
yang akan menambah tekanan a-
tas bidak d5.

13. Kb8 - d7
14. 0-0-0 Gf8 - b4

Mengawal bidak d5 secara tidak
langsung.

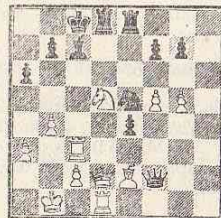
15. Ge3 - d4 0-0-0
16. h2 - h4 Bh8 - e8
17. Bh1 - h3

Menjaga baris ke 3 dan siap un-
tuk sewaktu-waktu dipindah ke
sayap menteri.

17. Kd7 - e5
18. g4 - g5 h6 x g5
19. h4 x g5 Kf6 - d7
20. a2 - a3 Gb4 - a5
21. b2 - b4

Melepaskan ikatan gajah, agar
kuda c3 dapat bergerak bebas.

21. Ga5 - c7
22. Rc1 - b1 Kd7 - b6?
23. Gd4 x b6 Mc6 x b6
24. Kc3 x d5 Mb6 x f2
25. Bh3 - c3



Pusat hitam hancur dan benteng
putih berada di c3 ikut aktif da-
lam penyerangan selanjutnya.

Keadaan hitam sudah payah,
pembelaan yang baik sukar dite-
mukan. Misalnya:

- a. 25. Kc6 26. B x c6, b x c6
27. G x h6+ dan Mxf2.
b. 25. Bd7 26. Gb5! M x d2
27. G x d7+, K x d7 28. B x
d2 putih menang kualitas.
c. 25. B x d5 26. M x d5, M x
e2 27. Md6 (ancaman mat di
e7) 27. Kc6? 28. Md7+,
disusul dengan M x e8+.

25. Rc8 - b8
26. Bc3 x c7 e4 - e3

Pengambilan kuda dengan ben-
teng 26. B x d5 dibalas dengan

27. B x b7+ R x b7 28. M x d5+ dan putih menang.

27. Md2 - c3

Memberi gajah sebagai umpan.

27. Ke5 - c6

Atau 27. M x e2 28. B x b7+, R x b7 (28. Ra8 29. Ba7+, R x a7 30. Mc7+) 29. Mc7+ dan 30. Kb6 mat.

28. Bc7 x b7+

Hitam menyerah. Sesudah 28. ... R x b7 29. G x a6+, R x a6 (29. ... Rb8 30. M x c6!) 30. M x c6+, Ra7 mat akan menyusul dalam 2 langkah.

No. 27

Veroci — Lemacko, Roosendaal 1976

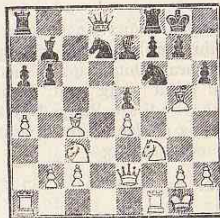
- | | |
|-------------|----------|
| 1. e2 - e4 | c7 - c5 |
| 2. Kgl - f3 | d7 - d6 |
| 3. d2 - d4 | c5 x d4 |
| 4. Kf3 x d4 | Kg8 - f6 |
| 5. Kbl - c3 | a7 - a6 |
| 6. f2 - f4 | |

Tujuan putih dengan langkah ini adalah untuk menempatkan kembali kuda di f3 apabila diusir dengan e7 - c5, tanpa merintangi jalannya bidak f2 (karena sudah berada di f4).

- | | |
|-------------|----------|
| 6. | e7 - e5 |
| 7. Kd4 - f3 | Kb8 - d7 |
| 8. a2 - a4 | b7 - b6 |

Lebih baik 8. Mc7 yang dapat mencegah Gf1 - c4.

- | | |
|--------------|----------|
| 9. Gf1 - c4 | Gf8 - e7 |
| 10. 0 - 0 | 0 - 0 |
| 11. Md1 - c2 | Gc8 - b7 |
| 12. f4 x e5 | d6 x e5 |
| 13. Gcl - g5 | h7 - h6 |



Masih ada 3 lanjutan lainnya :

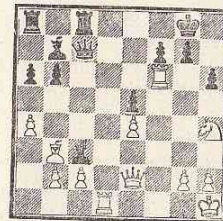
- | | |
|----|---|
| a. | 13. K x e4? 14. K x e4, G x e4 15. M x e4, G x g5 16. K x g5, M x g5 17. B x f7, B x f7 18. M x a8+, Kf8 19. Gx f7+, R x f7 20. Bf1+ dan putih menang. |
| b. | 13. Kh5? 14. Bad1, Gc5+ 15. Rh1, Mc7 16. B x d7, Mx d7 17. K x e5, Mc7 18. K x f7 hitam mengalami serangan yg hebat. |
| c. | 13. Mc7 14. Bad1, Bfc8 15. Gb3, Kc5 16. G x f6, Gx f6 17. Gd5 kedudukan putih sedikit lebih baik. |
- | | |
|--------------|----------|
| 14. Gg5 x f6 | Kd7 x f6 |
| 15. Ba1 - d1 | Md8 - c7 |
| 16. Rgl - h1 | Bf8 - c8 |
| 17. Gc4 - b3 | Ge7 - b4 |

Dengan tujuan untung satu bidak setelah 18. G x e3 19. b x c3, M x c3.

18. Kf3 - h4!

Membuka garis f untuk menyerang di sayap raja.

- | | |
|--------------|-----------|
| 18. | Gb4 x c3? |
| 19. Bf1 x f6 | |



Karena ancaman 20. B x f7 hitam harus ambil korban benteng.

- | | |
|--------------|---------|
| 19. | g7 x f6 |
| 20. Kh4 - f5 | |

Mengancam mat dalam 3 langkah: 21. Mg4+, Rf8 22. Mg7+, Re8 23. Mg8 mat.

- | | |
|-----|----------|
| 20. | Gc3 - d4 |
|-----|----------|

Langkah 20. Gb4 juga tidak menolong, misalnya: 21. Mg4+, Rf8 22. Mg7+, Re8 23. Mg8+, Gf8 24. G x f7+, M x f7 25. Kd6+, Rd7 26. M x f7+, Rc6 27. M x g7+, Rc5 28. Bd5+, Rb4 29. M x b6+ dan mat pada langkah berikutnya.

- | | |
|---------------|----------|
| 21. Md2 - g4+ | Rg8 - f8 |
| 22. Mg4 - g7+ | Rf8 - e8 |

- | | |
|---------------|----------|
| 23. Mg7 - g8+ | Re8 - d7 |
| 24. Mg8 x f7+ | Rd7 - d8 |
| 25. Mf7 - f8+ | |

Hitam menyerah. Mat tidak dapat dihindarkan: 25. Rd7 26. Me7+, Rc6 27. Gd5 mat.

No. 28

Kupper — Olafsson, Zurich 1959

- | | |
|-------------|----------|
| 1. e2 - e4 | c7 - c5 |
| 2. Kgl - f3 | d7 - d6 |
| 3. d2 - d4 | c5 x d4 |
| 4. Kf3 x d4 | Kg8 - f6 |
| 5. Kbl - c3 | a7 - a6 |
| 6. f2 - f4 | Md8 - c7 |

Selain mendukung bidak e5 setelah e7 - e5, juga menghalangi Gf1 - c4, tetapi memungkinkan Kd4 melalui f3 dan h4 menuju ke f5, karena menteri tidak lagi dapat mengawasi petak h4.

- | | |
|-------------|---------|
| 7. Gf1 - d3 | e7 - e5 |
| 8. Kd4 - f3 | |

Kurang baik adalah: 8. f x e5? d x e5 9. Kf3, Gc5! 10. h3, Ge6! dan kedudukan hitam sedikit lebih baik. (Permainan de Moura — Gligoric, 1951).

Langkah 8. Kb3 dapat dianjurkan, karena mencegah Gf8 - c5.

- | | |
|--------------|----------|
| 8. | Kb8 - d7 |
| 9. a2 - a4 | b7 - b6 |
| 10. 0 - 0 | Gc8 - b7 |
| 11. Md1 - e1 | g7 - g6? |

Melemahkan petak-petak f6 dan h6, lagi pula putih siap membuka garis f.

- | | |
|------------|--------|
| 12. Me1-h4 | Gf8-g7 |
| 13. f4xe5 | d6xe5 |
| 14. Gc1-h6 | |

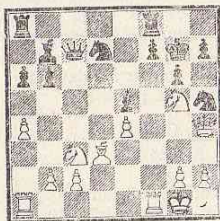
Memanfaatkan kelemahan petak h6.

- | | |
|------------|---------|
| 14. | 0-0 |
| 15. Kf3-g5 | Kf6-h5? |

Suatu kesalahan yang menempatkan bidak f7 langsung berhadapan dengan Bf1.

- | | |
|------------|--------|
| 16. Gh6xg7 | Rg8xg7 |
|------------|--------|

Hitam tidak dapat memukul kembali dengan Kh5xg7, karena Mxh7 mat.



- | | |
|-------------|--------|
| 17. Bf1xf7+ | Rg7-g8 |
|-------------|--------|

Benteng tidak dapat diambil 17. ... Bxf7 karena 18. Ke6+ dan menteri hitam hilang.

- | |
|---------------|
| 18. Bf7-g7+!! |
|---------------|

Baik kuda maupun raja tak boleh ambil benteng yang men-terror raja.

- | | |
|--------------|--------|
| 18. | Rg8-h8 |
| 19. Bg7xh7+ | Rh8-g8 |
| 20. Bh7-g7+! | |

Hitam menyerah.

No. 29

Geller — Filip, Willemstad 1962

- | | |
|-----------|--------|
| 1. e2-e4 | c7-c5 |
| 2. Kgl-f3 | d7-d6 |
| 3. d2-d4 | c5xd4 |
| 4. Kf3xd4 | Kg8-f6 |
| 5. Kbl-c3 | a7-a6 |
| 6. Gf1-e2 | e7-e6 |
| 7. 0-0 | Md8-c7 |

Dalam permainan antara Jansa — Ree, Soci 1976 hitam memilih lanjutan untuk cepat melakukan rokade pendek: 7. ... Ge7 8. f4, 0-0 9. Rh1, Ke6 10. Ge3, Gd7 11. a4, Mc7. Hitam selesai dengan perkembangannya dan siap untuk menghadapi segala kemungkinan.

- | | |
|-----------|--------|
| 8. f2-f4 | Gf8-e7 |
| 9. Gc1-e3 | Kb8-d7 |

Di sini sebaiknya hitam mainkan 9. ... b5 disusul dg 10. ... Gb7, agar dengan cepat dapat melakukan serangan pembalasan disayap menteri.

- | | |
|------------|--------|
| 10. Ge2-f3 | Kd7-b6 |
| 11. Md1-e2 | 0-0 |
| 12. g2-g4 | |

Karena hitam tak sempat untuk melakukan aksi di sayap menteri, serangan ini dapat dibenarkan.

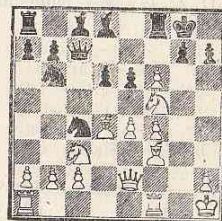
- | | |
|------------|--------|
| 12. | Kb6-c4 |
| 13. g4-g5 | Kf6-d7 |
| 14. Kd4-f5 | Ge7-d8 |

Pengambilan 14. ... exf5 dibalas dengan 15. Kd5 Md8 16. Mxc4.

- | | |
|------------|-------|
| 15. Ge3-d4 | f7-f6 |
|------------|-------|

Kuda f5 tidak dapat diambil, misalnya: 15. ... exf5 16. Kd5, Mc6 (masih tetap mengawasi kuda c4) 17. exf5 (mengancam 18. Kf6+ dan merebut menteri) 17. ... Rh8 18. Kf6, Mc7 19. Ke8! menyerang menteri dan g7 sekaligus.

- | | |
|------------|--------|
| 16. Rgl-h1 | Kd7-b6 |
| 17. g5xf6! | |



Sekarang masih juga berbahaya untuk mengambil pengorbanan putih, misalnya: 17. ... exf5 18. fxg7, Be8 19. b3, Ka3 20. Gh5 dengan ancaman 21. Gxb6, Mxb6 22. Gf7+, Rxf7 23. Mh5+, Re7 24. Kd5+ merebut menteri.

- | | |
|------------|--------|
| 17. | Gd8xf6 |
| 18. Gd4xf6 | Bf8xf6 |
| 19. Kf5xd6 | Bf6xf4 |

Masih lebih baik 19. ... Kd6 20. e5, Bxf4.

- | | |
|-------------------|--|
| 20. Kd6xc4 | Kb6xc4 |
| Atau 20. ... Mxc4 | 21. Me3, Mc7 |
| 22. e5, Bf5 | 23. Ge4 dengan serangan melalui garis f. |

- | | |
|-----------|--------|
| 21. e4-e5 | Gc8-d7 |
|-----------|--------|

Pengambilan bidak dengan 21. ... Mxe5 dijawab dengan 22. Ge4, lalu 22. ... Bxf1+ 23. Bxf1, Kxb2? 24. Gxh7+ dan menteri hitam hilang.

- | |
|-------------|
| 22. Kc3-d5! |
|-------------|

Mengancam Mc7 dan Bf4 sekaligus. Hitam menyerah, ia akan rugi, misalnya: 22. ... exd5 23. Gxe5+ dan 24. Bxf4.

No. 30

Smyslov — Kottnauer, Groningen 1946

- | | |
|-----------|--------|
| 1. e2-e4 | c7-c5 |
| 2. Kgl-f3 | d7-d6 |
| 3. d2-d4 | c5xd4 |
| 4. Kf3xd4 | Kg8-f6 |
| 5. Kbl-c3 | a7-a6 |
| 6. Gf1-e2 | e7-e6 |
| 7. 0-0 | b7-b5? |

Terlalu pagi untuk menaikkan bidak, yang akan menyebabkan sayap menteri menjadi sangat lemah.

- | | |
|-----------|--------|
| 8. Ge2-f3 | Ba8-a7 |
| 9. Md1-e2 | Ba7-c7 |

Benteng tak mungkin ke d7, karena 10. e5, dxe5 11. Kc6, Mc7 12. Kxb8, Mxb8 13. Gc6 dan hitam kalah kwalitas.

10. Bf1 - d1 Kb8 - d7

11. a2 - a4

Putih mulai membongkar sayap menteri hitam yang sangat lemah.

11. b5 x a4

Sekarang sudah terlambat untuk menutup sayap menteri, misalnya : 11. b4? 12. Ka2, a5 13. Kb5 dan sulit bagi benteng c7 untuk mencari petak yang aman.

12. Kc3 x a4 Gc8 - b7

Hitam sudah mengalami kesulitan untuk mencari langkah yang baik. Usaha untuk cepat melakukan rokade pendek : 12. Ge7 dijawab dengan 13. Gd2 bertujuan 14. Ga5.

13. e4 - e5! Kd7 x e5

Atau 13. d x e5 14. G x b7, e x d4 15. G x a6 menjadikan kedudukan hitam tidak lebih baik.

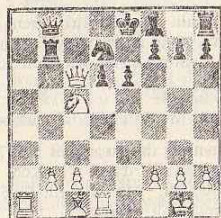
14. Gf3 x b7 Bc7 x b7

15. Me2 x a6 Md8 - b8

16. Kd4 - c6 Ke5 x c6

17. Ma6 x c6 + Kf6 - d7

18. Ka4 - c5!



Mengancam 19. K x d7, B x d7 20. Ba8 merebut menteri.

18. d6 x c5

19. Gc1 - f4!

Memancing agar menteri keluar dari baris ke 8, misalnya : 19. M x f4 20. Mc8+, Re7 21. M x b7, Rf6 (kuda d7 tak dapat dibela) 22. B x d7, Rg6 23. g3, Mf5 24. Ba7 kedudukan hitam digempur sampai habis.

19. Gf8 - d6

20. Gf4 x d6 Bb7 - b6

21. Mc6 x d7+ !!

Hitam menyerah, sesudah 21. R x d7 22. G x b8+ putih unggul satu gajah.

No. 31

Jovcic — Slatau, 1957

1. e2 - e4 c7 - c5

2. Kg1 - f3 d7 - d6

3. d2 - d4 c5 x d4

4. Kf3 x d4 Kg8 - f6

5. Kbl - c3 a7 - a6

6. Gfl - c4 e7 - e6

7. 0 - 0 b7 - b5

8. Gc4 - b3 b5 - b4

9. Kc3 - a4 Kf6 x c4?

Keuntungan satu bidak ini pada akhirnya merugikan hitam. Dengan lenyapnya bidak e4, garis e menjadi setengah terbuka dan bidak e6 akan mendapat tekanan yang berat.

10. Bf1 - e1! Ke4 - f6

Perkembangan biji-biji hitam masih jauh ketinggalan dan ia akan menghadapi kesulitan terus menerus.

Jawaban lainnya adalah :

a. 10. d5? 11. Gf4 (ancam 12. G x b8, B x b8 13. Kc6 untung kualitas) 11. Gb7 12. Mh5! (pengorbanan 12. K x e6? tidak tepat 12. f x e6 13. Mh5+, g6 14. Me5, Md6! 15. B x e4, d x e4 16. G x e6, Kc6!) 12. ... Mf6 13. B x e4, d x e4 14. K x e6. Hitam menghadapi berbagai ancaman.

b. 10. Kc5 11. K x c5, d x c5 12. Mf3, Ba7 13. Gf4, Gb7 14. Ga4+, Kd7 15. K x c6! f x e6 16. B x e6+, Ge7 17. Mh5+, Rf8 18. Mf5+, Kf6 19. Bxf6+, Gxf6 20. M x c5+ disusul dengan M x a7. Putih untung dua bidak dengan kedudukan yg baik. (Permainan Desje — Wasiljevic, 1958).

11. Gc1 - g5 Gf8 - e7

12. Kd4 - f5! 0 - 0

Hitam masih sempat melakukan rokade, tetapi hal ini tidak mengendorkan serangan putih.

Mengambil korban kuda juga menuju kepada kekalahan. 12. e x f5 13. G x f6, g x f6 14. Md5, Ba7 15. M x f7+, Rd7 16. Kb6+, Rc6 17. K x c8, M x c8 18. B x e7.

13. Kf5 x e7+ Md8 x e7

14. Ka4 - b6 Gc8 - b7

Terpaksa, karena setelah 14. Ba7 15. Kd5, Md8 16. G x f6, g x f6 17. Md4 dengan ancaman ganda 18. M x a7 dan 18. K x f6+ kedudukan hitam lebih payah lagi.

15. Kb6 x a8 Gb7 x a8

16. Gg5 x f6 Me7 x f6

17. Md1 x d6

Dengan menang kualitas dan kembalinya kerugian satu bidak, kedudukan putih sudah menang dan lanjutan seterusnya adalah soal teknis belaka.

17. Kb8 - c6

18. Ba1 - d1 h7 - h5

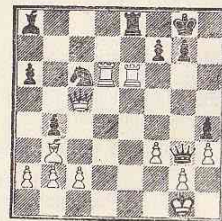
19. Md6 - c5 Mf6 - g6

20. f2 - f3 h5 - h4

21. h2 - h3 Bf8 - e8

22. Bd1 - d6 Mg6 - g3

23. Be1 x e6!



23. Be8 - f8

Atau 23. f x e6 24. B x e6, B x e6 25. G x e6+, Rh7 26. Mh5 mat.

24. Mc5 - f5 Kc6 - e7

25. Be6 x e7 Mg3 x d6

26. Gb3 x f7+ Rg8 - h8
27. Be7 - c6

Hitam menghadapi ancaman mat dan ia menyerah.

No. 32

Gragger — Vieltorf, Wina 1952

Berikut ini suatu contoh permainan di mana ditunjukkan, bagaimana hebatnya kerugian hitam, apabila melakukan langkah b7-b5 pada waktu yang tidak tepat.

1. e2-e4	c7-c5
2. Kgl-f3	d7-d6
3. d2-d4	c5 x d4
4. Kf3 x d4	Kg8-f6
5. Kbl-c3	a7-a6
6. Kd4-b3	g7-g6
7. Gf1-e2	Gf8-g7
8. Gcl-c3	b7-b5?

Membuka garis miring a8-h1, di mana pada a8 terletak benteng hitam adalah suatu kesalahan yang berakibat fatal, bila :

- 1) Benteng a8 tidak dapat bergerak.
- 2) Putih berhasil menempatkan gajah atau menteri di garis miring itu dan hitam tidak mampu untuk membendungnya.

Di sini petak a7 sudah diawasi oleh Gajah e3. Berhasilkah putih membuka garis miring a8-h1 dan menyerang Ba8?

9. e4-c5! d6 x e5

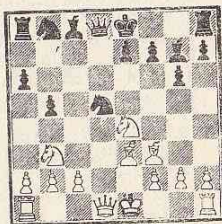
Atau 9. ... Kg8 10. Gf3, d5 11. G x d5.

10. Ge2-f3 e5-e4

Hitam berusaha menutup lobang yang terbuka.

11. Kc3 x e4 Kf6-d5

Lobang berhasil ditutup, tetapi putih membukanya kembali dengan diawali pengorbanan.



12. Md1 x d5!

Hitam menyerah. Sesudah 12. ... M x d5 13. Kf6+, G x f6 14. G x d5 benteng a8 tetap akan jatuh ke tangan putih.

No. 33

Bobby Fischer — Naidorf, Varna 1962

1. e2-e4	c7-c5
2. Kgl-f3	d7-d6
3. d2-d4	c5 x d4
4. Kf3 x d4	Kg8-f6

5. Kbl-c3 a7-a6
6. h2-h3

Menurut Fischer 6. h2-h3 ditunjukkan untuk variasi 6. ... e7-e5 dari sistim Naidorf. Misalnya 6. h3, e5 7. Kde2, Ge7 (atau 7. ... Ge6 8. g4, d5 9. ex d5, K x d5 10. Gg2) 8. g4, 0-0 9. Kg3, g6 10. g5, Ke8 11. h4 dengan serangan yang kuat.

6. b7-b5

Atau 6. ... Kc6 7. g4, K x d4 8. M x d4 e5 9. Md3, Ge7 10. g5, Kd7 11. Ge3, Kc5 12. Md2, Ge6 13. 0-0-0, 0-0 14. f3 dengan kedudukan putih lebih baik (Fischer — Bolbochan, Stockholm 1962).

7. Kc3-d5!?

Hitam harus berhati-hati, karena ada perangkap :

- a. 7. ... Kbd7?? 8. Kc6! menteri hilang.
- b. 7. ... Kfd7 8. Gg5, h6?? 9. Kc6! Ma5+ (9. ... f x e6?? 10. Mh5+ dan mat) 10. b4 dengan ancaman 11. Kdc7+.

7. Ge8-b7?

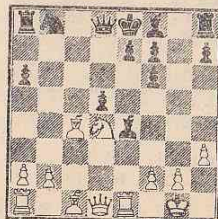
Setelah 7. ... K x e4 dapat terjadi :

- a. 8. Mf3, Kc5 9. Kf6+, g x f6 10. M x a8 selanjutnya 10. ... Gb7 11. Ma7, Mc7 12. b4, Kcd7 kedudukan putih tidak enak.
- b. 8. Mf3, Kc5 9. b4, e6 10. b x c5, ex d5 11. M x d5, Ba7 dengan kedudukan yg seimbang.

8. Kd5 x f6+ g7 x f6
9. c2-c4

Merusak sayap menteri hitam dengan mengorbankan satu bidak.

9.	b5 x c4
10. Gf1 x c4	Gb7 x c4
11. 0-0	d6-d5
12. Bf1-e1!	



Sesudah sayap raja hitam lobang (karena 8. ... g7 x f6) dan sayap menteri rusak, hitam tidak dapat rokade tanpa risiko besar.

Sehabis mengamankan rajanya dengan rokade pendek, putih mulai melakukan serangan terhadap raja hitam yang berada di tengah, dengan permainan yang tajam.

Putih tidak gentar serangan pembalasan hitam berikut ini :

- a. 12. ... Bg8 13. B x e4! d x e4 14. Mh5, Bg7 15. Kf5! Inisiatif berada di tangan putih.
- b. 12. ... h5 13. B x e4! d x e4 14. Mb3! M x d4 15. Ge3. Dengan pengorbanan satu benteng penub, putih mengobarkan serangan yg menentukan.

c. 12. G x g2 13. R x g2, d x e4 14. Mf3, Kd7 15. Kf5 (ancaman 16. Kd6 mat) 15. Bg8+ (atau 15. e6?? 16. B x e6+, f x e6 17. Mh5 mat) 16. Rh1, e5 17. Ge3. Serangan putih berlangsung terus.

12. e7 - e5
13. Md1 - a4+ Kb8 - d7

Atau 13. Md7 14. Gb5! a x b5 15. M x a8, Gd6 16. B x e4, d x e4 17. M x e4.

14. Be1 x e4 d5 x e4
15. Kd4 - f5 Gf8 - c5
16. Kf5 - g7+ Re8 - c7

Tentu saja tidak 16. Rf8, karena 17. Gh6, Rg8 18. Mb3.

17. Kg7 - f5+ Re7 - e8

Raja hitam sudah melangkah dan kehilangan haknya untuk melakukan rokade, adalah tujuan putih.

18. Ge1 - e3 Gc5 x e3
19. f2 x e3 Md8 - b6
20. Ba1 - d1

Sesudah 20. G x f7+, Rd8! 21. Bd1, Mb5 hitam masih dapat bertahan.

Putih mencari jalan menang yg lebih cepat.

20. Ba8 - a7
21. Bd1 - d6 Mb6 - d8

Serangan 21. M x b2 tidak berhasil, umpamanya 21. M x b2 22. G x f7+ lalu :

a. 22. Rd8 23. Ma5+, Rc8 (23. Be7 24. Ge6 menang)

24. Ke7+, Rb8 25. Kc6+, Ra8 26. K x a7 dan putih menang.

b. 22. R x f7 23. B x d7+, B x d7 24. M x d7+, Rg6 25. Mg7+, R x f5 26. Mg4 mat.

Terikatnya kuda d7 yang berlangsung lama, membuat hitam tak dapat berbuat banyak. Menteri harus kembali untuk menjaga garis belakang.

22. Ma4 - b3 Md8 - c7

Memberi jalan lari kepada raja, karena ancaman 23. G x f7+, Rf8 24. Gh5 dan 25. Mf7 mat.

23. Gc4 x f7+ Re8 - d8
24. Gf7 - e6

Kuda d7 tetap tidak dapat lepas dari ikatan buah putih. Hitam menyerah, pembelaan selanjutnya sia-sia belaka. Misalnya: 24. Bb7 25. Ma4 (ancaman 26. B x d7+) 25. Mc8 26. Ma5+, Re8 (menutup dengan benteng atau menteri dijawab dengan 27. B x d7+) 27. M x a6, Rd8 28. G x d7, B x d7 29. B x d7+, M x d7 (29. R x d7? 30. Md6+, Re8 31. Me7 mat) 30. M x f6+, Rc7 31. M x e5+ disusul dengan 32. M x h8 dan putih menang dalam permainan akhir.

No. 34

Kieninger — Mross, Munich 1941

1. e2 - e4 c7 - c5
2. Kg1 - f3 d7 - d6

3. d2 - d4 c5 x d4
4. Kf3 x d4 Kg8 - f6
5. Kb1 - c3 a7 - a6
6. g2 - g3 b7 - b5

Lebih baik menutup pusat dahulu dengan 6. ... e5 sebelum membuka b7 - b5.

7. Gf1 - g2 Gc8 - b7
8. 0 - 0 Kb8 - d7
9. Bf1 - e1 e7 - e6?

Lebih penting 9. Mc7 untuk mengawal Gb7. Putih lebih unggul sesudah 10. a4, b4 11. Kd5.

10. e4 - e5

Bidak ini akan menerobos terus sampai g7 dan ini dapat dilakukan karena :

1) Gajah b7 tanpa pengawalan.
2) Di f1 sudah tidak ada benteng putih.

10. Gb7 x g2

Jawaban lain mengakibatkan lebih banyak kerugian, misalnya: 10. Kd5 11. K x d5, G x d5 12. G x d5, e x d5 13. e x d6+!

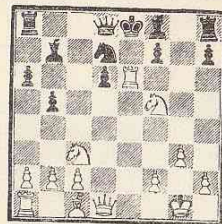
11. e5 x f6 Gg2 - b7
12. f6 x g7 Gf8 x g7
13. Kd4 - f5! Gg7 - f8?

Atau: 13. 0 - 0 14. K x g7, R x g7 15. M x d6 dengan mengorbankan satu bidak.

14. Be1 x e6+

Kedudukan hitam sudah tak tertolong lagi.

a. 14. Ge7 15. B x e7+, Rf8 16. Gh6+, Rg8 17. Mg4 mat.
b. 14. f x e6 15. Mh5 mat.



No. 35

R. Gunawan — R. Pitono, Kejurmas 1979/1980

1. e2 - e4 c7 - c5
2. Kg1 - f3 d7 - d6
3. d2 - d4 c5 x d4
4. Kf3 x d4 Kg8 - f6
5. Kb1 - c3 a7 - a6
6. Ge1 - g5 e7 - e6
7. f2 - f4 Gf8 - e7
8. Md1 - f3 Md8 - c7
9. 0 - 0 - 0 Kb8 - d7
10. Gf1 - d3

Jawaban yang lebih banyak harapan dan lebih tajam adalah 10. g4! dengan tujuan G x f6 dan g4 - g5 seperti terjadi dalam partai Gli-goric — Fischer, 1959 berikut ini: 10. ... b5 11. G x f6, K x f6 12. g5, Kd7 13. a3, Gb7 14. Gh3! (ancaman G x e6) 14. ... 0 - 0 - 0 15. f5,

G x g5+ 16. Rb1, e5 17. Kd x b5!
ax b5 18. K x b5, Mc5? 19. K x
d6+, Rb8 20. K x f7, Me7 21. K x
h8. Putih menang berkat kelebihan
bidak dan terbukanya kedudukan
raja lawan.

10. b7 - b5
11. Bh1 - e1 Gc8 - b7

Sebaiknya hitam menjawab 11.
... b4 dan tidak perlu kuatir pe-
ngorbanan putih yang masih di-
gugkan kebenarannya. 12. Kd5?! ex
d5 13. e x d5, Rf8 14. Kc6, Gd8.

12. Mf3 - g3

Seharusnya 12. Mh3! lalu 12. ...
b4? Sudah terlambat. 13. Kd5! ex
d5 14. e x d5, Rf8 15. Kf5, Gd8
(atau 15. ... Be8 16. K x g7, Bg8
17. Kf5, Bg6 18. Gh6+, Rg8 19.
K x e7+) 16. Gh6! Bg8 17. G x
g7+, B x g7 18. Mh6, Kh5 19. g4
dan putih menang. (Partai Nikitin
— Kanko, Leningrad 1957).

12. b5 - b4
13. Kc3 - d5 Gb7 x d5

Hitam menghindari kesulitan, se-
telah 13. ... e x d5 dan sudah pu-
as dengan untung satu bidak.

14. e4 x d5 Kf6 x d5
15. Gd3 - e4

Mengancam 16. G x d5, e x d5
17. G x e7.

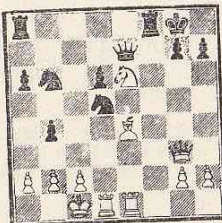
15. Kd7 - b6
16. Gg5 x e7 Mc7 x e7

Tidak dapat diambil kembali o-
leh K x e7, karena G x a8.

17. f4 - f5

Hendak membuka garis e.

17. 0 - 0
18. f5 x e6 f7 x e6
19. Kd4 x e6



Dengan pengorbanan kuda, pu-
tuh memasang suatu perangkap yg
sederhana: 19. ... M x e6 20. G x
h7+ merebut menteri.

19. Kd5 - f6
20. Ge4 x a8 Bf8 x a8
21. Mg3 x d6 Me7 x d6

Dengan menang kwalitas dan me-
memang inisiatif, kemenangan sudah
berada di tangan putih.

22. Bd1 x d6 Kb6 - d7
23. g2 - g4 Ba8 - a7
24. g4 - g5

Hitam menyerah.

Pada turnamen Kandidat di Go-
teborg tahun 1955 dalam babak ke
14 secara kebetulan, 3 orang pema-
in Uni Sovyet berhadapan dengan
3 pemain Argentina.

Pada 2 babak sebelumnya, da-
lam pertemuan Keres lawan Panno,
pemain terakhir ini dikalahkan se-
cara nyata dalam pembukaan Sisi-
lia. Atas kejadian itu, 3 pemain
dari Argentina, Panno, Naidorf
dan Pilnik bersama-sama mencari
perbaikan dan menemukannya, ya-
itu langkah 9. g7 - g5.

Pada babak ke 14 dalam pertan-
dangan itu terjadi pertarungan Gel-
ler — Panno, Keres — Naidorf
dan Spassky lawan Pilnik. Jadi,
pemain-pemain Uni Sovyet mem-
egang buah putih dan lawan-lawan-
nya dari Argentina memegang bu-
ah hitam.

Dalam ketiga papan itu terjadi
permainan pertahanan Sisilia varia-
si Naidorf dan ketiga pemain Ar-
gentina mempraktekkan penemuan
mereka, yaitu langkah 9. g7 - g5.

Bagaimana hasilnya dapat dilihat
pada partai-partai berikut ini.

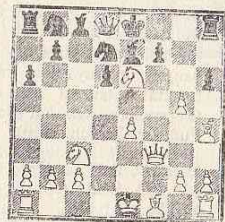
No. 36

Geller — Panno

1. e2 - e4 c7 - c5
2. Kgl - f3 d7 - d6
3. d2 - d4 c5 x d4
4. Kf3 x d4 Kg8 - f6
5. Kbl - c3 a7 - a6
6. Gel - g5 e7 - e6
7. f2 - f4 Gf8 - e7
8. Md1 - f3 h7 - h6
9. Gg5 - h4 g7 - g5!?

Inilah langkah penemuan ketiga
pemain Argentina. Setelah lanjutan
yang sangat tajam ini terjadilah
"VARIASI GOTEBOG".

10. f4 x g5 Kf6 - d7
11. Kd4 x e6 !?



Pengorbanan ini, yg pada waktu
itu berhasil dengan gemilang, be-
lakangan ini menuju ke permainan
yang seimbang, berkat ditemukan
pembelaan yang kuat.

Selain pengorbanan kuda, masih
ada lanjutan-lanjutan lain :

a. 11. Gg3, Ke5 12. Mh5, G x
g5 13. Ge2, Mb6 14. G x e5,
d x e5 15. Kf3, M x b2 16.
Kd1! Lalu terjadi permainan
yang tajam berikut ini :

1) 16. ... M x a1 17. K x g5,
Bf8 (17. ... h x g5 18. M x
h8+, Rd7 19. 0 - 0) 18.
K x f7!

2) 16. ... Gh4+ (mengalih-
kan kuda ke petak lain)
17. K x h4, M x a1 18. 0 -
0, Bf8 (18. ... Bh7 19.
Kf3 dan 20. Kg5 atau

18. Md4+ 19. Rh1,
Md7 20. Kg6) 19. Kg6
dengan serangan yg kuat.

3) 16. Gd2+ 17. R x d2,
M x a1 18. Bf1.

4) 16. ... Mb4+! 17. c3, Me7.

b. 11. Mh5, Ke5 12. Gf2, G x g5
13. h4, Gf6 14. 0-0-0. Putih
lebih maju dalam perkem-
bangan buahnya dan rajanya
berada di tempat yang aman.
(Permainan van den Berg —
Fuderer, Zurich 1960).

c. 11. Mh5, Ke5 12. Gg3, G x g5
13. Kf3, Kbd7 (13. K x f3
14. M x f3! Kc6, 15. h4) 14.
K x g5, M x g5 15. Md1! Me7
16. Md4. Kedudukan putih
sedikit lebih baik. (Permainan
Radulov — Inkov, Kejuaraan
Bulgaria 1976).

Selanjutnya lihat juga partai
Tolush — Lehmann dalam buku
ini.

11. f7 x e6
12. Mf3-h5+ Re8-f8
13. Gf1-b5!

Langkah ini bertujuan :

- 1) Mengosongkan petak f1 untuk
dapat melakukan rokade pen-
dek disertai dengan sah.
- 2) Menghalangi Kb8-c6.
- 3) Bermain mata dengan petak c8.
Langkah-langkah lain kurang
memuaskan karena hitam dapat
memperbaiki kedudukannya, misal-
nya :

a. 13. Gc4, Ke5 14. Gb3, Me8!

b. 13. Ge2 (atau 13. Gd3) Ke5
14. 0-0+, Rg7 15. Gg3, Kc6!

13. Kd7-e5

Menjaga petak f7 untuk meno-
lak ancaman 14. 0-0+, Rg8 15.
Mf7 mat.

Di sini langkah Panno lain dari
rekan-rekannya Naidorf dan Pilnik.

Pembelaan yang kuat adalah
13. Bh7! Lalu : 14. 0-0+, Rg8
15. g6, Bg7 16. Bf7, G x h4 17.
M x h6, B x f7 18. g x f7+, R x f7
19. Mh7+, Re8! 20. Mh5+, Re7!
(20. Rf8 21. Bf1+, Gf6 22.
Mh8+, Re7 23. Mh7+, Re8 24.
e5! putih masih menyerang). Di
sini putih dapat mencapai remis
dengan sah abadi Mh7+ dst.

14. Gh4-g3!

Pada waktu yang bersamaan,
Naidorf dan Pilnik masih akan
melakukan langkah yang ke 13.
Melihat jawaban Geller (14. Gh4-
g3!) yang mereka tidak duga sama
sekali, mereka berfikir lagi. Menu-
rut analisa mereka sebelumnya,
putih akan melangkah 14. 0-0+.

Langkah 14. Gh4-g3! mengan-
cam lagi 15. G x e5, d x e5 16. 0-
0+ dst.

14. Ge7 x g5

Atau 14. Rg7 15. G x e5+,
d x e5 16. 0-0, Mg8 17. Ge8! de-
ngan ancaman 18. Bf7+ dan mat
pada langkah berikutnya.

Hitam masih belum sempat me-
mukul Gb5, karena masih harus
memikirkan keamanannya.

15. 0-0+

Atau lebih dahulu 15. G x e5,
d x e5 lalu 16. 0-0+.

15. Rf8-e7

16. Gg3 x e5 Md8-b6+

Hitam dapat juga melakukan sah
dengan 16. ... Ge3+, lalu dapat
terjadi : 17. Rh1, d x e5 18. M x e5,
Gd4 19. Kd5+, M x d5 20. Mc7+!
menteri hitam hilang.

17. Rg1-h1 d6 x e5

18. Mh5-f7+ Re7-d6

19. Ba1-d1+ Mb6-d4

Terpaksa, karena 19. Re5
berakhir dengan mat : 20. Mf2+.
Rb4 21. a3+, Ra5 22. b4 mat.

20. Bd1 x d4+ e5 x d4

21. e4-e5+! Rd6-c5

Atau 21. R x e5 22. Mc7 mat.

22. Mf7-c7+ Kg8-f6

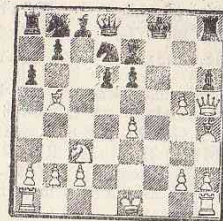
23. Gb5 x c6

Hitam menyerah.

No. 37

Keres — Naidorf

Langkah pertama s/d ke 13 pu-
tih sama dengan partai Geller —
Panno.



13. Rf8-g7

14. 0-0

Mengancam 15. Mf7 mat.

14. Kd7-e5

Pembelaan-pembelaan lain juga
tidak menolong, misalnya :

a. 14. Mg8 15. g6, G x h4 16.
G x d7, G x d7 17. M x h4,
Md8 18. Bf7+, R x g6 19.
Be7, Bg8 20. Bf1 (Partai Was-
siltschuk lawan Suetin, Keju-
araan Uni Sovyet ke 25).

b. 14. Me8 15. g x h6+, Rh7
(15. B x h6? 16. M x e8!
atau 15. Rg8 ?? 16. Mg4+
dan mat) 16. Bf7+ dan putih
menang.

c. 14. Bf8 15. M x h6+, Rg8
16. g6 B x f1+ 17. B x f1, Kf8
18. B x f8+ dan 19. Mh7 mat.

15. Gh4-g3 Ke5-g6

Melindungi petak f7. Pembelaan
15. Mg8 gagal, karena 16. G x
e5+, d x e5 17. Ge8! M x e8 18.
g x h6+, Rh7 (18. B x h6 atau
18. Rg8 dibalas dengan M x e8)
19. Bf7+ dan putih menang.

16. g5 x h6+ Bh8 x h6
17. Bf1 - f7+ Rg7 x f7
18. Mh5 x h6 a6 x b5

Tidak ada jawaban yang lebih baik, misalnya 18. Mh8 19. Bf1+, Gf6 20. Ge8+, R x e8 (20. M x e8 21. Mh7+, Rf8 22. B x f6+) 21. M x g6+, Re7 22. B x f6, M x f6 23. G x d6+ menteri hitam hilang.

19. Ba1 - f1+ Rf7 - e8

Menutup sah dengan gajah 19. ... Gf6 kuda hitam juga hilang sesudah 20. Mh7+.

20. Mh6 x g6+ Re8 - d7
21. Bf1 - f7 Kb8 - c6
22. Kc3 - d5!

Mengorbankan kuda untuk mencegah larinya raja melalui c7 ke b8.

22. Ba8 x a2

Tidak 22. e x d5, karena 23. M x d6+, Re8 24. Mg6 dengan ancaman 25. Be5+ dan 26. B x d5+.

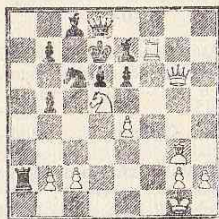
Sampai di sini langkah-langkah partai Keres - Naidorf dan Spassky - Pilnik sama,

Kita lanjutkan partai Keres - Naidorf.

23. h2 - h4 Md8 - h8
24. Kd5 x e7 Kc6 x e7
25. Mg6 - g5

Kedudukan hitam tidak dapat dipertahankan lagi dan ia menyerah.

No. 38 Spassky - Pilnik



23. h2 - h3 Md8 - h8
24. Kd5 x e7 Kc6 x e7
25. Mg6 - g5 Ba2 - a1+
26. Rg1 - h2 Mh8 - d8

Atau 26. Me8? 27. M x b5+, Rd8 28. Mb6+, Rd7 29. M x d6 mat.

27. Mg5 x b5+ Rd7 - c7
28. Mb5 - c5+ Rc7 - b8

Atau 28. Rd7 29. M x d6+, Re8 30. Bf8+, R x f8 31. M x d8 menteri hitam hilang.

29. Gb3 x d6+ Rb8 - a8
30. Gd6 x e7 Ba1 - a5
31. Mc5 - b4

Hitam menyerah.

No 39

Nejmedtinov - Paoli, Bukarest 1954

1. e2 - e4 c7 - c5

2. Kgl - f3 d7 - d6
3. d2 - d4 c5 x d4
4. Kf3 x d4 Kg8 - f6
5. Kbl - c3 a7 - a6
6. Gc1 - g5 e7 - e6
7. Md1 - f3

Langkah ini untuk pertama kali terjadi dalam permainan Pachman - Bogatyrschuk. Praha 1944. Selanjutnya 7. Kbd7 8. 0 - 0 - 0, Mc7 9. Ge2, Ge7 10. Mg3, 0 - 0 11. f4 dan putih menyerang.

7. Gf8 - e7

Bukan jawaban yang terbaik. Di bawah ini dua contoh, di mana permainan menjadi seimbang.

- a. 7. h6! 8. Gh4, Kbd7 9. 0 - 0 - 0, Ke5 10. Me2, g5! 11. Gg3, Gd7 12. h4, Bg8 13. h x g5, h x g5 14. Kf3, Mc7 15. Me3, Ge7 16. Ge2, b5 (Partai Spassky - Petrosyan, Kejuaraan ke 22 Uni Soviet).

- b. 7. Gd7! (persiapan untuk Kc6) 8. 0 - 0 - 0, Kc6 9. Bgl, Ge7 10. g4, K x d4 11. B x d4, Ma5 12. Ge3, Gc6.

8. 0 - 0 - 0 Md8 - c7
9. Bh1 - g1 Gc8 - d7

Jawaban lemah ini akan membawa kesulitan. Lebih agresif adalah 9. Kbd7 untuk pada waktunya melanjutkan dengan b7 - b5 dan Gc8 - b7.

10. g2 - g4 Kb8 - c6
11. Gg5 - e3 h7 - h6

Mencoba menghalangi majunya g4 - g5.

12. h2 - h4 Ba8 - c8

Hitam mencari harapan di sayap menteri.

Sebaiknya hitam mengamankan rajanya dengan rokade panjang, daripada membiarkan berada di tengah.

13. g4 - g5 h6 x g5
14. h4 x g5 Kc6 - e5
15. Mf3 - g2
16. f2 - f4 Kf6 - g8
Kc5 - c4

Mengancam 17. K x e3 atau 17. ... K x b2 18. R x b2 M x c3+.

17. Gf1 x c4 Mc7 x c4
18. f4 - f5 b7 - b5
19. Rc1 - b1 b5 - b4

Siapa yang berhasil lebih dahulu dengan serangannya, putih di sayap raja atau hitam di sayap menteri?

20. g5 - g6!

Permulaan dari suatu kombinasi yang dihitung dengan teliti dan diawali dengan pengorbanan kuda.

20. c6 - e5

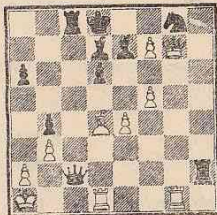
Tidak 20. b x c3, karena jawaban 21. g x f7+ disusul dengan M x g7 dan menteri putih masuk lebih dahulu.

21. b2 - b3 Mc4 x c3

22. g6 x f7+ Re8 - d8

Atau 22. R x f7 23. M x g7+,
Re8 24. M x h8 dengan ancaman
25. B x g8 dan kedudukan hitam
hancur.

23. Mg2 x g7 e5 x d4
24. Ge3 x d4 Mc3 x c2+
25. Rb1 - a1 Bh8 - h2



Dua perwira sudah dikorbankan
putih dan sekarang diancam M x
a2 mat pula.

26. Gd4 - b6+

Hitam menyerah, ia dibuat mat
lebih dahulu, 26. Bc7 27. M x
g8+, Gf8 28. M x f8+, Ge8 29.
M x e8 mat.

No. 40

Abdulmutalib — Toha Untoro,
Kejurnas 1979 / 1980

1. e2 - e4 c7 - c5
2. Kg1 - f3 d7 - d6
3. d2 - d4 c5 x d4
4. Kf3 x d4 Kg8 - f6

5. Kb1 - c3 a7 - a6
6. Gc1 - g5 e7 - e6
7. Md1 - d2 Gf8 - e7

Mungkin lebih baik 7. h6,
lalu :

- a. 8. Gh4? putih masuk ke da-
lam perangkap 8. K x e4
9. G x d8, K x d2 10. Gh4,
K x f1 atau 9. K x e4, M x h4
hitam menang satu bidak.
- b. 8. G x f6, M x f6 9. f4, Kc6
10. Kf3, Gd7 11. Ge2, Md8
12. 0-0, Ge7 13. Bd1, Mc7
disusul dengan 0-0-0 de-
ngan kedudukan yang seim-
bang.
8. 0-0-0 b7 - b5
9. Gf1 - d3

Mendukung lagi bidak e4, kare-
na ancaman b5 - b4.

9. Gc8 - b7
10. a2 - a3 Kb8 - d7
11. f2 - f4 Ba8 - c8
12. Bh1 - f1 Md8 - b6
13. Kd4 - f3 h7 - h6
14. Gg5 - h4 Kd7 - c5
15. Rc1 - b1 Bc8 - b8
16. e4 - e5 Gb7 x f3
17. g2 x f3 d6 x e5
18. f4 x e5 Kf6 - d7
19. Gh4 x e7 Re8 x e7
20. b2 - b4 Kc5 x d3
21. Md2 x d3 Bh8 - d8
22. Md3 - c4

Putih akan menyusun benteng-
nya di garis d, sedang hitam akan
menyerang melalui garis c.

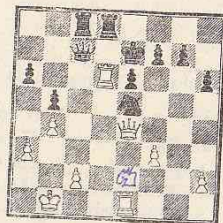
22. M56 - e7
23. Kf3 - c2

Menutup garis pengawasan Be2
dan memancing Hitam untuk me-
nambil bidak e5.

23. Bb8 - c8

Atau :

- a. 23. M x e5? 24. B x d7+,
Rf6 25. B x f7+ dan menteri
hitam hilang.
- b. 23. K x e5? 24. Kd4, f6
25. f4 disusul dengan Kc6+
putih menang kwalitas.
24. Bd1 - d6 Kd7 x e5!



Sekarang bidak e5 boleh diam-
bil dengan aman, misalnya: 25.
B x d8, B x d8 26. Kd4, B x d4 27.
M x d4, K x f3 28. Me3, K x e1 29.
M x e1, M x h2 dan hitam menang
dalam permainan akhir.

25. Bd6 x a6 Kc5 x f3!

Dengan ancaman Kd2+ untung
menteri atau K x e1. Kerugian tak
dapat dihindarkan dan putih men-
yerah, misalnya: 26. M x f3, M x
c2+ 27. Ra1, Bd1+ 28. Bxd1,

M x d1+ 29. Ra2, Bc2+ 30. Rb3,
B x e2+ 31. Rc3, Bc2+ dan men-
teri putih hilang.

No. 41

Joppen — Durasevic, Beograd
1954

1. e2 - e4 c7 - c5
2. Kg1 - f3 d7 - d6
3. d2 - d4 c5 x d4
4. Kf3 x d4 Kg8 - f6
5. Kb1 - c3 a7 - a6
6. Gc1 - g5 Kb8 - d7

Hitam menghindari berbagai ke-
sulitan yang terjadi dengan jawab-
an 6. e6.

7. f2 - f4

Lanjutan lain yang mungkin le-
bih memuaskan putih adalah 7.
Gc4! Ma5 8. Md2, e6 9. 0-0-0,
b5 10. Gb3, Gb7 11. Bhel, Kc5
12. G x f6, g x f6 13. Mf4!, Ge7
14. Mg4! 0-0-0 15. Gd5! b4
16. G x b7+, R x b7 17. Kd5, e x
d5 18. e x d5, Gf8 19. Kc6 Mc7
20. K x d8+, M x d8 21. M x b4+.

7. h7 - h6
8. Gg5 - h4 Md8 - b6!
9. Ba1 - b1 e7 - e5!
10. Kd4 - c2

Tidak 10. f x e5, karena setelah
10. d x e5 gajah f8 dapat ber-
gerak lebih leluasa.

10. Gf8 - e7
11. Gh4 - f2 Mb6 - c6

Hitam masih memegang inisiatif dan bidak e4 menjadi sasaran.

- | | |
|--------------|----------|
| 12. Ke2 - g3 | Kd7 - c5 |
| 13. Md1 - f3 | e5 x f4 |
| 14. Mf3 x f4 | Kf6 - g4 |
| 15. Gf1 - c4 | |

Tidak 15. Ge2? karena menteri putih masuk dalam perangkap 15. Gg5 16. Mf3, Ke5 17. Mh5, g6!

- | | |
|--------------|-------|
| 15. | 0 - 0 |
| 16. Gc4 - d5 | |

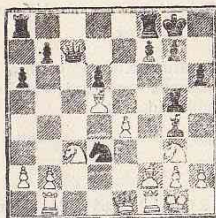
Lebih baik 16. Kd5, lalu 16. ... Gg5 17. M x g5! h x g5 18. Ke7+, Rh8 19. K x c6, K x f2! (19. b x c6 20. G x c5) 20. R x f2, b x c6 21. Bhd1. Setelah serentetan penukaran, permainan menjadi sederhana. Ancaman terhadap putih sudah tidak ada lagi dan kedudukan menjadi seimbang.

- | | |
|-----|----------|
| 16. | Mc6 - c7 |
| 17. | 0 - 0 |

Seharusnya putih mengamankan menterianya lebih dahulu, misalnya 17. Kf5.

Sekarang menteri menjadi buronan dan dikejar terus menerus.

- | | |
|--------------|-----------|
| 17. | Ge7 - g5! |
| 18. Mf4 - f3 | Kg4 - e5 |
| 19. Mf3 - e2 | Gc8 - g4 |
| 20. Me2 - e1 | Kc5 - d3! |
| 21. c2 x d3 | Ke5 x d3 |



Semua langkah-langkah menteri dipaksakan. Akhirnya ia tidak dapat melarikan diri dan tertangkap, setelah pengorbanan satu kuda di d3.

No. 42

Rabar — Udovcic, 1954

- | | |
|-------------|----------|
| 1. e2 - e4 | c7 - c5 |
| 2. Kg1 - f3 | d7 - d6 |
| 3. d2 - d4 | c5 x d4 |
| 4. Kf3 x d4 | Kg8 - f6 |
| 5. Kb1 - c3 | a7 - a6 |
| 6. Gc1 - g5 | Kb8 - d7 |
| 7. Gf1 - c4 | g7 - g6 |
| 8. f2 - f3 | Gf8 - g7 |
| 9. Md1 - d2 | 0 - 0 |

Lanjutan lain yang lebih aktif adalah 9. h6 10. Ge3, Mc7 11. Gb3, Ke5 12. 0 - 0, b5 dan hitam memegang inisiatif.

- | | |
|-----|-----------|
| 10. | 0 - 0 - 0 |
|-----|-----------|

Dengan melakukan rokade panjang sudah jelas, bahwa putih akan melakukan serangan di sayap raja.

- | | |
|--------------|----------|
| 10. | Kd7 - e5 |
| 11. Gc4 - b3 | Gc8 - d7 |
| 12. Gg5 - h6 | |

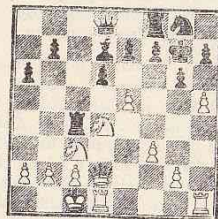
Akan menyapukan Gg7, pendukung kuat kedudukan raja. Cara ini lazim dilakukan untuk melemahkan posisi lawan sebelum serangan yang sesungguhnya dilancarkan.

- | | |
|--------------|----------|
| 12. | Ba8 - c8 |
| 13. h2 - h4 | Ke5 - c4 |
| 14. Gb3 x c4 | Bc8 x c4 |
| 15. Gh6 x g7 | Rg8 x g7 |
| 16. h4 - h5 | |

Memancing, agar kuda memukul bidak h5, setelah mana putih melancarkan serangan, misalnya 16. K x h5 17. g4, Kf6 18. Mh6+, Rg8 19. Kd5, Be8 20. g5, Kh5 21. B x h5! g x h5 22. Kf4 disusul dengan K x h5.

- | | |
|--------------|----------|
| 16. | Kf6 - g8 |
| 17. e4 - e5! | |

Sesudah gagal memancing hitam dengan bidak h5, kali ini putih memberi korban bidak e5.



Apa yg akan terjadi, bila hitam memakan umpan 17. d6 x e5?

Jawabannya adalah : 18. Kf5+! Garis d menjadi terbuka dan dikuasai sepenuhnya oleh putih, lalu :

- | | |
|-----|---|
| a. | 18. g x f5 19. Mg5+, Rh8 20. h6, K x h6 21. M x h6 dan M x h7 mat. |
| b. | 18. Rh8 19. h x g6, f x g6 20. B x h7+, R x h7 21. Bh1+, Kh6 22. M x h6, Rg3 23. Mg7 mat. |
| c. | 18. G x f5 19. M x d8, B x d8 20. B x d8 putih menang kwalitas. |
| d. | 18. Rf6 19. Kd5+, Re6 (19. R x f5 20. Md3+ dan M x c4) 20. Kg7+, Rd6 21. Kf6+, Bd4 22. Mb4+, Re7 23. B x d4, e x d4 24. K x h7 putih menang kwalitas. |
| 17. | b7 - b5 |
| 18. | h5 x g6 f7 x g6 |
| 19. | e5 x d6 e7 x d6 |
| 20. | Kc3 - c4 Md8 - e7 |

Menipu putih untuk mengambil 21. K x d6, lalu 21. M x d6 22. Kf5+, G x f5 23. M x d6 dan putih mendapat menteri. Selanjutnya 23. B x c2+ 24. Rb1, Bd2+ 25. Rc1, B x d6 26. B x d6 serangan putih sudah berhenti.

- | | |
|---------------|----------|
| 21. Bd1 - e1 | Me7 - e5 |
| 22. Ke4 x d6! | |

Sekarang kombinasi ini dapat dilaksanakan, sebab untuk raja tersedia petak d1.

- | | |
|----------------------------------|----------|
| 22. | Me5 x d6 |
| Atau 22. M x d4 23. K x c4! | |

M x c4 24. M x d7+ putih menang juga.

23. Kd4 - f5+
24. Md2 x d6
25. Rc1 - d1!
26. Md6 - d4+
27. Be1 - e7+

Gd7 x f5
Bc4 x c2+
Bc2 - c8
Kg8 - f6
Rg7 - g8

Atau 27. Bf7 28. B x h7+, R x h7 29. B x f7+ putih menang.

28. Bh1 x h7
29. Be7 - g7+
30. Bh7 - h8+

Bf8 - d8
Rg8 - f8

Hitam menyerah.

LAIN-LAIN SETELAH 1. e4, c5 2. Kf3, d6.

No. 43

O'Kelly — Ahlbeck, 1947

1. e2 - e4 c7 - c5
2. Kgl - f3 d7 - d6
3. d2 - d4 c5 x d4
4. Kf3 x d4 Kg8 - f6
5. f2 - f3

9. Kb1 - a3 0 - 0
10. Ka3 - c4 Kf6 - e8
11. Kc3 - d5

Membuat majunya bidak d6 tetap terhalang dengan akibat negatifnya perkembangan yang baik bagi buah hitam.

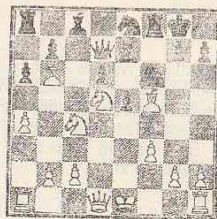
11. f7 - f5

Mencoba untuk memperlebar perkembangan.

12. e4 x f5 Bf8 x f5
13. Gf1 - d3 Bf5 - f8
14. Ge1 - e3 Kd7 - f6?

Melepaskan pengawalan atas petak b6 dan memberi kesempatan putih untuk melakukan suatu kombinasi yang indah.

15. Ge3 - b6 Md8 - d7
16. Gd3 - f5!



Hitam menyerah, menterinya tidak bisa lolos. 16. Mc6 atau 16. M x f5 dijawab dengan 17. K x e7+ dan putih mendapat men-

5. e7 - e5
Langkah ini harus secepat mungkin diikuti dengan d6 - d5, agar bidak d6 tidak ketinggalan dan menjadi lemah.

6. Kd4 - b5 a7 - a6
7. Kb5 - c3 Kb8 - d7

Lanjutan yang konsekwen adalah 7. Ge6, agar nanti dapat mendukung majunya bidak d6 - d5.

Dalam partai Gereben — Kapu, 1948 terjadi 7. Ge6 8. Gg5, Kbd7 9. Kd2, Mc7 10. Gd3, Ge7 11. Me2, 0 - 0. Kemudian putih melancarkan serangan 12. h4, Bfe8 13. g4, b5 14. h5, h6 15. Gh4, d5! Serangan putih dibalas dengan serangan pula. Kedudukan hitam masih lebih baik.

8. a2 - a4! Gf8 - e7

teri untuk satu gajah dan satu kuda.

No. 44

Oesch — Moran, 1958

- | | |
|-------------|---------|
| 1. e2-e4 | c7-c5 |
| 2. Kg1-f3 | d7-d6 |
| 3. d2-d4 | c5 x d4 |
| 4. Kf3 x d4 | Kg8-f6 |
| 5. f2-f3 | c7-c5 |
| 6. Gf1-b5+ | Kb8-d7 |
| 7. Kd4-f5 | d6-d5! |

Mengorbankan satu bidak untuk memperlancar perkembangan.

- | | |
|-------------|----------|
| 8. e4 x d5 | a7-a6 |
| 9. Gb5 x d7 | Md8 x d7 |
| 10. Kf5-e3 | |

Mengamankan kuda dan mendukung bidak d5.

- | | |
|-----------|-------|
| 10. | b7-b5 |
| 11. c2-c4 | |

Sebaiknya rokade dahulu untuk mengamankan raja. Putih yang ketinggalan dalam perkembangan buahnya, malah membuka kedudukan. Hal ini membuat sepaas gajah hitam lebih aktif.

- | | |
|------------|--------|
| 11. | Gf8-c5 |
| 12. Kb1-c3 | |

Putih masih tetap berkeras untuk mempertahankan bidak d5.

- | | |
|-----|-----|
| 12. | 0-0 |
|-----|-----|

- | | |
|-------------|----------|
| 13. Kc3-e4 | Kf6 x e4 |
| 14. f3 x e4 | |

Putih berhasil memberi dukungan kuat pada bidak bebas d5. Namun dengan tiadanya bidak f2, kedudukan raja semakin terbuka.

- | | |
|-----|--------|
| 14. | f7-f5! |
|-----|--------|

Berusaha membuka sepenuhnya garis f untuk memulai serangan dan menghalangi putih melakukan rokade. Misalnya 15. 0-0? f4!

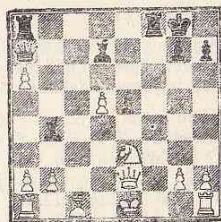
- | | |
|-----|---------|
| 15. | e4 x f5 |
|-----|---------|

Atau 15. K x f5, Md8 dengan ancaman 16. G x f5 dan 17. Mh4+.

- | | |
|-------------|----------|
| 15. | Md7-a7 |
| 16. Md1-e2 | Gc8 x f5 |
| 17. c4 x b5 | Gf5-d7 |

Gajah ditarik kembali untuk beroperasi dari jurusan lain. Sekarang garis f terbuka sepenuhnya dan kedudukan putih makin lemah.

- | | | |
|-----|---------|---------|
| 18. | b5 x a6 | Gc5-b4+ |
|-----|---------|---------|



- | | |
|-----|--------|
| 19. | Re1-d1 |
|-----|--------|

Atau 19. Gd2, Gb5! 20. Md1, M x e3+! dan mat pada langkah berikutnya.

- | | |
|-----|---------|
| 19. | Gd7-a4+ |
|-----|---------|

Putih menyerah, kedudukannya sudah tidak dapat dipertahankan lagi.

- | | |
|----|--|
| a. | 20. Kc2, Bac8. |
| b. | 20. b3, Md4+ 21. Rc2 (21. Gd2, M x a1+) 21. Bac8+ 22. Rb1 (22. Kc4, Bf2) 22. ... Me4+ 23. Rb2 (23. Kc2, M x e2) 23. Gc3+ 24. Ra3, Mb4 mat. |

No. 45

Hult — Danielsson, Stockholm 1946

- | | |
|-------------|---------|
| 1. e2-e4 | c7-c5 |
| 2. Kg1-f3 | d7-d6 |
| 3. d2-d4 | c5 x d4 |
| 4. Kf3 x d4 | Kg8-f6 |
| 5. f2-f3 | e7-e5 |
| 6. Gf1-b5+ | |

Lanjutan lain adalah 6. Kb3, d5 7. Gg5, Ge6 8. e x d5, M x d5 9. Kld2, Ge7 10. Gc4, Mc6 11. Me2, 0-0 12. 0-0, Kbd7 dengan kedudukan yang seimbang (Permainan Sacharow — Platner, Kiev 1949).

- | | |
|----|--------|
| 6. | Kb8-d7 |
|----|--------|

Baiknya langkah ini ialah, bahwa Ge8 akan mendapat tempat di b7.

Jawaban lain adalah 6. Gd7 7. G x d7+, K b x d7 8. Kf5 d5!

9. e x d5, Ma5+ 10. Kc3, Kb6 11. Ke3, Kb x d5! 12. Ke x d5, 0-0-0 Kerugian kuda akan kembali dan menurut analisa Pachman kedudukan menjadi seimbang.

- | | |
|----|--------|
| 7. | Kd4-f5 |
|----|--------|

Menyerang bidak d6.

- | | |
|----|--------|
| 7. | d6-d5! |
|----|--------|

Mengorbankan satu bidak untuk memperlancar perkembangan buahnya.

- | | | |
|----|---------|-------|
| 8. | e4 x d5 | a7-a6 |
| 9. | Gb5-a4 | |

Atau 9. G x d7+, M x d7 10. Ke3, b5 11. c4, Ge5 12. Kc3, 0-0 13. c x b5, a x b5 Hitam memiliki keunggulan dua gajah dan kedudukannya sedikit lebih baik.

- | | |
|------------|--------|
| 9. | b7-b5 |
| 10. Ga4-b3 | Kd7-c5 |
| 11. Kf5-e3 | |

Menjaga lagi bidak d5.

- | | | |
|-----|----------|--------|
| 11. | Kc5 x b3 | |
| 12. | a2 x b3 | Gc8-b7 |
| 13. | c2-c4 | |

Rupanya putih bertekad untuk tetap mempertahankan keuntungan-nya satu bidak apalagi bidak d5 adalah bidak bebas.

- | | | |
|------------|--------|-----|
| 13. | Gf8-c5 | |
| 14. | 0-0 | 0-0 |
| 15. Kb1-c3 | Md8-b6 | |
| 16. Md1-e2 | Kf6-h5 | |

Membuka jalan bagi bidak f7-f5-f4 untuk menyerang kuda yg sudah terikat.

17. Rg1 - h1 ?

Putih akan mengalami kesulitan. Jawaban yang baik adalah 17. g3 dan sesudah 17. f5 18. Rg2, f4 19. Kg4 disusul dengan 20. Kc4 kedudukan putih lebih mantap.

17. f7 - f5
18. Ke3 - d1 Ba8 - c8
19. Gc1 - e3

Tugas gajah e3 adalah :

- 1) Menutup pengawasan gajah c5 atas petak g1.
- 2) Mencegah menteri hitam ke h6.

Bila tidak, putih akan mat dalam 2 langkah : Kh5 - g3 + disusul dengan Mb6 - h6.

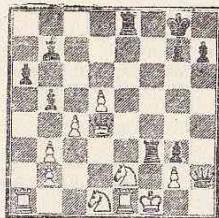
19. Gc5 - d4
20. Me2 - d3 f5 - f4
21. Ge3 x d4 Kh5 - g3 +
22. h2 x g3 Mb6 - h6 +
23. Rh1 - g1 f4 x g3
24. Bf1 - e1

Memberi jalan keluar untuk raja, karena ancaman Mh2 mat.

24. e5 x d4
25. Kc3 - e2 Bc8 - e8
26. Md3 x d4

Menolak ancaman 26. B x e2 27. M atau B x e2, Mh2 + dan Mh1 mat.

26. Mh6 - h2 +
27. Rg1 - f1 Bf8 x f6 +!



Karena menteri putih pada langkahnya ke 26 melepaskan dukungannya atas bidak f3, pengorbanan ini berhasil.

28. g2 x f3 g3 - g2 +!

Putih menyerah kalah, 29. Rf2, g2 - g1 menteri dan mat.

No. 46

Klaeger — Kottnauer, 1954

1. e2 - e4 c7 - c5
2. Kgl - f3 d7 - d6
3. d2 - d4 c5 x d4
4. Kf3 x d4 Kg8 - f6
5. f2 - f3 c7 - e5
6. Gfl - b5 + Kb8 - d7
7. Kd4 - f5 d6 - d5 !
8. e4 x d5 a7 - a6
9. Gb5 x d7 + Md8 x d7
10. Kf5 - e3 b7 - b5
11. c2 - e4 Gf8 - c5
12. Kb1 - c3 0 - 0
13. Kc3 - e4

Untuk mengukuhkan kedudukan.
nya.

f3. Kf6 x e4
14. f3 x e4 f7 - f5 !

Kedua putih sudah mulai tidak enak dengan pembongkaran ini. Rokade tak mungkin, karena f5 - f4.

15. e4 x f5 Md7 - a7
16. Md1 - e2 Gc8 x f5
17. c4 x b5 Gf5 - d7
18. a2 - a4 Bf8 - f4

Melalui garis f yang sepenuhnya terbuka, benteng hitam masuk ke dalam kedudukan putih yang sudah goyah.

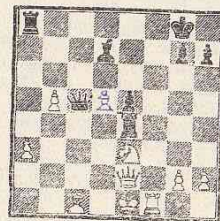
19. Bh1 - f1 Bf4 - e4

Mengikat kuda e3 yang sukar untuk dipertahankan, misalnya 20. Bf3, Gg4 !

20. Ba1 - a3

Terpaksa, untuk mencegah kerugian yang lebih besar sesudah 21. G x e3.

20. Ge5 x a3
21. b2 x a3 a6 x b5
22. a4 x b5 Ma7 - c5 !



Hitam mengancam M x c1 + dan G x b5. Pertahanan putih sudah

ambruk dan tak dapat ditolong lagi. Umpamanya :

- a. 23. Md2, Bc8 24. Rf2, Bf4 + 25. Rg1, B x f1 + 26. R x f1, M x c1 + dan hitam menang.
- b. 23. Md2, Bc8 24. Rd1, Bd4 menteri putih hilang.

No. 47

Galula — Leone

1. e2 - e4 c7 - c5
2. Kgl - f3 d7 - d6
3. d2 - d4 c5 x d4
4. Kf3 x d4 Kg8 - f6
5. Kb1 - c3 Kb8 - e6
6. Gfl - e2 g7 - g6
7. Gc1 - e3 Gf8 - g7
8. 0 - 0 0 - 0
9. Md1 - d2 a7 - a6

Kurang penting dan membuang waktu. Langkah perkembangan Gc8 - d7 lebih cocok dengan kedudukan ini.

10. f2 - f4 Gc8 - d7
11. Ge2 - f3 Ba8 - c8
12. Ba1 - d1 Kc6 - a5

Dapat dibenarkan, hitam melakukan operasinya di sayap menteri. Namun gerakan Kc6 - a5 - c4 tidak akan membawa hasil seperti yang diharapkan, karena kerugian tempo langkah a7 - a6.

13. Md2 - f2 Ka5 - c4
14. Ge3 - c1 Md8 - b6

15. b2 - b3

Mengusir kuda dan mempersiapkan Gc1 - b2, di mana gajah itu seharusnya ditempatkan.

15. Kc4 - a5
16. Gc1 - b2 Kf6 - g4
17. Gf3 x g4 Gd7 x g4
18. Kf3 - d5! Mb6 - d8
19. Mf2 - h4

Mengancam M x g4 dan K x e7 + serta mengorbankan benteng untuk dapat menyerang. Putih sekarang memegang inisiatif.

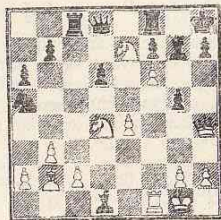
19. Gg4 x d1
20. Kd5 x e7 + Rg8 - h8
21. f4 - f5!

Putih tidak ada waktu untuk mengambil gajah d1. Hitam mengancam Be8 untuk merebut kuda c7 yang terikat. Putih harus bertindak cepat dan meneruskan serangannya.

21. g6 - g5

Umpan ini diberikan dengan tujuan merebut kuda e7 yang berbahaya, misalnya 22. M x g5, f6 dan 23. M x e7.

22. f5 - f6!



Pengorbanan bidak hitam dibalas dengan pengorbanan putih.

22. M d8 x e7

Atau 22. g x h4 23. f x g7 +, R x g7 24. Kf5 mat.

23. f6 x g7 + Rh8 - g8
24. Kd4 - f5

Membuka garis miring a1 - h8 untuk gajah b2 dan mengancam K x e7 mat atau Kh6 mat.

Hitam menyerah.

No. 48

Nana Loseliana — Valentina Kozlovskaya Rio 1979

1. e2 - e4 c7 - c5
2. Kgl - f3 d7 - d6
3. d2 - d4 c5 x d4
4. Kf3 x d4 e7 - e6

Langkah ini pasif dan tidak lazim dijalankan.

Lanjutan yang seimbang untuk kedua pihak adalah 4. ... Kf6 5. f3, e5! 6. Kb3, d5 7. Gg5, Ge6 8. ex d5, M x d5 9. K1 d2, Ge7 10. Ge4, Mc6 11. Me2, 0-0 12. 0-0, Kbd7 (Partai Sacharow — Platner, Kiew 1949)

5. e2 - e4 Kg8 - f6
6. Kb1 - c3 Gf8 - e7
7. Gf1 - e2 0-0
8. 0-0 a7 - a6
9. Gc1 - e3 b7 - b6

10. f2 - f4 Gc8 - b7
11. Ge2 - f3 Md8 - c7
12. Ba1 - c1 Kb8 - d7

Bidak c4 tidak dapat diambil, karena hitam akan rugi satu gajah, umpamanya: 12. M x c4 13. Kd5 disusul dengan 14. K x e7 +.

13. b2 - b3 Ba8 - c8
14. g2 - g4

Putih mulai melancarkan serangan. Permainan hitam kurang berani menyebabkan ia kekurangan ruang gerak untuk buahnya.

14. Mc7 - b8
15. g4 - g5 Kf6 - e8
16. Md1 - e2 Rg8 - h8
17. h2 - h4 Ke8 - c7
18. h4 - h5 Mb8 - a8
19. Me2 - g2

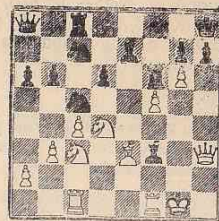
Selain sekali lagi mengawal bidak e4, tugas menteri adalah mendukung penyerbuan bidak g5 - g6.

Permainan hitam masih tetap pasif dan ia tidak berbuat apa-apa untuk menyatop serangan putih di sayap raja.

19. Kd7 - c5
20. g5 - g6 f7 x g6
21. h5 x g6 Bf8 - f6

Atau 21. h6 22. f5 dengan ancaman 23. G x h6.

22. f4 - f5 e6 x f5
23. e4 x f5 Gb7 x f3
24. Mg2 - h3!



Tidak peduli kerugian satu gajah dan langsung mengancam mat. Biji-biji hitam masih utuh, tetapi kedudukannya hancur dan tak dapat ditolong lagi.

Misalnya :

- a. 24. Rg8 25. M x h7 +, Rf8 26. Mh8 mat.
b. 24. h6 25. G x h6, Rg8 26. G x g7, R x g7 27. Mh7 +, Rf8 28. Mh8 mat.

No. 49

Dr. Borbely — Prof. Kovacs, Oradea 1948

1. e2 - e4 c7 - c5
2. Kgl - f3 d7 - d6
3. d2 - d4 c5 x d4
4. Md1 x d4

Berbeda dari lazimnya, bidak dipukul oleh menteri. Inilah variasi Hongaria.

4. Kb8 - c6
5. Gf1 - b5 Gc8 - d7

Atau 5. Ma5+ 6. Kc3, M x b5 ? 7. K x b5, K x d4 8. Kf x d4, Rd8 9. c4 dengan kedudukan putih lebih baik.

6. Gb5 x c6 b7 x c6

Memukul kembali ke arah pusat (di sini dengan bidak b7) berarti memperkuat pusat.

Pengambilan dengan gajah juga baik. Misalnya: 6. G x c6, lalu 7. Gg5, h6 8. Gd2, e5 9. Md3, Kf6 10. Kc3, Ge7 11. 0-0, 0-0 12. Bf1, Be8 13. Bad1, a6 14. Ge1, Gf8 dengan permainan yang seimbang (Partai Bronstein — Ciocaltea, 1956).

7. Kbl - c3

Pada lazimnya terjadi lanjutan berikut ini: 7. 0-0, e5 8. Md3, Ge7 9. c4, Mc7 10. Kc3, Kf6 11. Gg5, Bd8 dengan permainan yang seimbang.

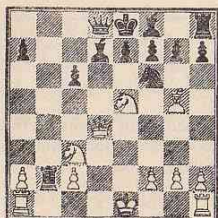
7. Kg8 - f6

8. Gc1 - g5 Ba8 - b8

Melihat Bb8 mengancam bidak b2, putih memasang perangkat.

9. e4 - e5! d6 x e5

10. Kf3 x e5 Bb8 x b2 ?



Benteng masuk ke dalam perang-kap dan sekarang tinggal penyele-saiannya.

11. Gg5 x f6 g7 x f6

12. Ke5 x d7 Md8 x d7

13. Md4 x d7+ Re8 x d7

14. 0-0-0!

Benteng b2 tertangkap.

No 50

Reilstab — Seegebrecht, 1954

1. e2 - e4 c7 - c5

2. Kgl - f3 d7 - d6

3. c2 - c3 Kg8 - f6

Menyerang bidak e4 dan meng-halangi d2 - d4.

4. Gf1 - d3

Lanjutan-lanjutan lainnya ada-lah :

a. 4. Ge4 ? K x e4 5. Ma5+, Kd7 6. G x f7+, R x f7 7. M x e4, Kf6. Walaupun kehilangan haknya untuk melakukan ro-kade, kedudukan hitam masih lebih baik.

b. 4. Mc2, Mc7! dan d2 - d4 masih belum mungkin.

c. 4. Gb5+, Kc6 5. Mc2 bidak e4 dikawal oleh Mc2.

d. 4. e5, Kd5 5. d4, c x d4 6. c x d4, Kc6 7. Mb3, e6 8. Kc3, K x c3 kedudukan hitam sedi-kit lebih baik.

4. Kb8 - c6

5. Gd3 - c2 Ge8 - g4

6. h2 - h3 Gg4 - h5

7. d2 - d4 e7 - e6

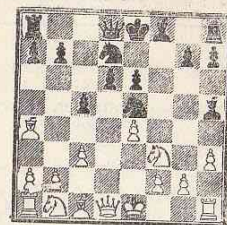
8. d4 - d5 Kc6 - e5

Atau 8. e x d5 9. ex d5, Ke5 10. g4, Gg6 11. K x e5, d x e5 12. G x g6 dengan harapan yang sama.

9. Gc2 - a4+ Kf6 - d7

Setelah 9. Ked7 10. d x e6, f x e6 11. Mb3 menteri putih me-nyerang bidak b7 dan e6 sekaligus. Lalu 11. K x e4 ? 12. M x e6+ dan 12. Me7 tak mungkin, ka-rena 13. G x d7+! Rd8 14. M x e7+ dan gajah putih menyingkir dengan selamat.

10. d5 x e6 f7 x e6 ?



Dengan memukul kuda f3 da-hulu sebelum mengambil di e6, per-mainan hitam masih tertolong. mi-salnya 10. K x f3+ 11. g x f3, f x e6.

11. Kf3 x e5! Gh5 x d1

12. Ga4 x d7+ Md8 x d7

Atau 12. Re7 13. Gg5+.

13. Ke5 x d7 Gd1 - c2

14. Kd7 x f8

Hitam rugi satu kuda dan ia me-nyerah.

SERANGAN RICHTER — RAUSER

No. 51

8. 0-0-0

0-0

9. f2-f4

Kramer — Kottnauer, Beverwijk
1954

- | | |
|-------------|---------|
| 1. e2-e4 | c7-c5 |
| 2. Kgl-f3 | Kb8-c6 |
| 3. d2-d4 | c5 x d4 |
| 4. Kf3 x d4 | Kg8-f6 |
| 5. Kbl-c3 | d7-d6 |
| 6. Gel-g5 | |

Langkah ini menandai SERANGAN RICHTER — RAUSER, yang bertujuan :

- Menghalangi g7-g6.
- Persiapan untuk melakukan rocade panjang.

6. e7-e6

Terpaksa dan melemahkan bidak d6, langkah-langkah putih selanjutnya 7. Md2 dan 8. 0-0-0 ditujukan kepada kelemahan ini.

Jawaban 6. g6 tidak baik. Setelah 7. G x f6, e x f6 formasi bidak-bidak hitam menjadi berpecah-pecah.

7. Md1-d2 Gf8-e7

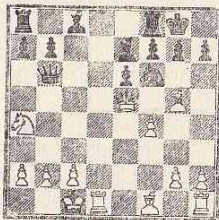
Dalam permainan Byrne — Lischer, Biel 1976 terjadi 7. a6 8. 0-0-0, Gd7 9. f4, Ge7 10. Ge2, Mc7 11. Gf3, 0-0-0 12. Kb3, Ge8 13. Mel, Kd7 14. G x e7, K x e7 15. Mf2. Kedudukan putih sedikit lebih baik.

Langkutan berikut ini, dimana putih berusaha untuk mencari untung satu bidak berisi banyak tipu muslihat: 9. Kd4-b5, Ma5 10. G x f6, G x f6 11. M x d6? (masih lebih baik 11. K x d6) 11. ... a6 12. Ka3 (12. Kc7? Ge5! kuda putih tertangkap) 12. Gg5+ 13. Rb1 (13. f4? Bd8! menteri putih hilang) 13. Bd8 14. Mg3, B x d1+ 15. K x d1, Md2! dengan ancaman Mel mat.

- | | |
|--------------|----------|
| 9. | Kc6 x d4 |
| 10. Md2 x d4 | Md8-a5 |
| 11. e4-e5 | d6 x e5 |
| 12. Md4 x e5 | Ma5-b6? |

Sebaiknya 12. M x e5 13. f x e5, Kd5 14. G x e7 (14. K x d5? G x g5+ 15. Rb1, e x d5. Hitam untung satu gajah) 14. K x e7 dan hitam tidak menderita rugi.

13. Kc3-a4!



Menteri hitam menjadi buronan. Kemana saja melangkah, ia dikejar oleh biji-biji lawannya.

a. 13. ... Mc6 14. Gb5, M x g2 15. Bhg1, Mh3 16. G x f6, G x f6 17. M x f6! Putih untung satu kuda.

b. 13. ... Mf2 14. Bd2! Langkah-langkah menteri habis.

Dalam permainan selanjutnya hitam melangkah.

13. Mb6-b4

dan setelah dijawab

14. Bd1-d4

hitam menyerah. Kerugian tak dapat dihindarkan.

atau 18. Gf6 19. Gd3, c4!

10. d6 x e5

Atau 10. Kd5 11. K x c6, b x c6 12. Ke4!

11. Kd4 x c6 b7 x c6

12. f4 x e5 Kf6-d7

13. h2-h4!

Bidak e5 diberikan sebagai umpan.

13. Ba8-b8

Tentu saja tidak 13. K x e5? karena 14. M x d8, B x d8 15. B x d8+, G x d8 16. G x d8. Putih untung satu gajah.

14. Md2-e3 Bf8-e8

Mengawal Ge7, agar menteri dapat bergerak dengan bebas.

15. Bh1-h3 Md8-a5

16. Gg5 x e7

Putih menukar gajah baik hitam, yang bisa berbahaya, sambil melapangkan jalan untuk benteng h3.

16. Be8 x e7

17. Bh3-g3 Be7-e8

Menjaga baris ke 8 dari ancaman mat di d8, sesudah 18. ... M x e5 19. M x e5, K x e5 20. Bd8+.

Lagi pula putih mengancam 18. Mg5 dengan sasaran Be7 dan bidak g7.

18. Bd1 x d7!

Pengorbanan kualitas untuk menyapakan kuda, suatu biji hitam

No. 52

Keres — Szabo, 1955

- | | |
|-------------|---------|
| 1. e2-e4 | c7-c5 |
| 2. Kgl-f3 | Kb8-c6 |
| 3. d2-d4 | c5 x d4 |
| 4. Kf3 x d4 | Kg8-f6 |
| 5. Kbl-c3 | d7-d6 |
| 6. Gel-g5 | e7-e6 |
| 7. Md1-d2 | Gf8-e7 |
| 8. 0-0-0 | 0-0 |
| 9. f2-f4 | a7-a6 |
| 10. e4-e5 | |

Sesudah 10. G x f6, G x f6 11. K x c6, b x c6 12. M x d6 putih merebut satu bidak, kemudian 12. ... Mb6 13. Md2, Bb8 14. b3, Ma5 15. Rb2, Bd8 16. Gd3, Gd4 17. Ge4, c5! Kedudukan putih tidak enak. Ancaman 18. Gf6 19. Mel, B x d1 20. M x d1 M x c3+

yang dapat memperkuat kedudukan raja.

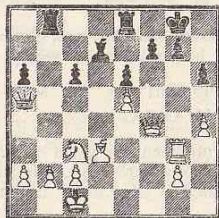
18. Gc8 x d7
19. Gf1 - d3!

Menambah kekuatan tempur untuk menghancurkan benteng lawan.

19. h7 - h6

Atau 19. Mb4 20. h5! Mx b2+ 21. Rd2, Rh8 (ancaman 22. Mh6) 22. Me4, g6 23. h x g6, f x g6 24. B x g6! h x g6 25. Mh4+, Rg8 26. G x g6 dengan ancaman 27. Mh7+ dan mat pada langkah berikutnya.

20. Me3 - f4!



Dengan tujuan 21. Mf6. Langsung mengancam g7 dengan 21. Mx h6 salah, karena pengawalan bidak e5 dilepaskan. Setelah bidak kuat, yang secara tidak langsung ikut mendukung penyerbuan putih diambil oleh menteri hitam 21. ... Mx e5 dan sekaligus menjaga bidak g7, serangan putih gagal sama sekali. Misalnya: 22. Mh7+, Rf8 23. Mh8+, 24. Re7.

20. Rg8 - f8

Raja mencoba menjauhi daerah bahaya, tetapi ia segera disusul dengan pengorbanan benteng yg kedua.

21. Bg3 x g7 Rf8 x g7

Atau 21. Be7 22. M x h6 dengan ancaman mat.

22. Mf4 - f6+ Rg7 - f8

Lari ke g8 berakhir juga dengan kesulitan, umpamanya: 22. Rg8 23. M x h6, f5 24. e x f6 dengan berbagai ancaman mat.

23. Gd3 - g6!

Pukulan yang terakhir, dengan ancaman 24. M x f7 mat. Langkah 23 Be7 untuk mengawal bidak f7 memblokir sendiri jalannya raja dan 24. Mh8 mat.

No. 53

Dr. Rodl — Ormond, 1936

- | | |
|--------------|----------|
| 1. e2 - e4 | c7 - c5 |
| 2. Kg1 - f3 | Kb8 - c6 |
| 3. d2 - d4 | c5 x d4 |
| 4. Kf3 x d4 | Kg8 - f6 |
| 5. Kb1 - c3 | d7 - d6 |
| 6. Gc1 - g5 | e7 - e6 |
| 7. Md1 - d2 | h7 - h6 |
| 8. Gg5 x f6! | |

Atau :

- a. 8. Gh4? K x e4! 9. G x d8, K x d2 10. R x d2, K x d4 putih kehilangan satu bidak.

- b. 8. Gf4? K x d4! 9. M x d4, e5 putih harus memberikan gajahnya untuk ditukar dengan dua bidak.

- c. 8. Ge3, a6 9. 0 - 0 - 0, Kg4 10. K x c6, b x c6 11. Ge5! Gb7 12. h3 d x c5 13. M x d8+, B x d8, 14. B x d8+, R x d8 15. h x g4. Bidak-bidak hitam di sayap menteri lemah dan gajah b7 tidak aktif. Hal ini menyebabkan hitam tidak dapat memanfaatkan kedua gajahnya dengan baik. (Permainan ke 2 kejuaraan dunia 1957 yang berakhir dengan remis).

8. g7 x f6

Tidak 8. M x f6? karena 9. Kdb5, Md8 10. 0 - 0 - 0 dan bidak d6 jatuh.

9. Gf1 - e2 a7 - a6?

Gajah putih harus dicegah bersarang di h5.

- | | |
|---------------|----------|
| 10. Ge2 - h5! | Gf8 - e7 |
| 11. f2 - f4 | Md8 - a5 |
| 12. g2 - g4 | Gc8 - d7 |
| 31. f4 - f5 | |

Mengancam 14. f x e6, G x e6 15. K x e6. Putih melakukan tekanan atas petak-petak d5 dan e6.

- | | |
|---------------|----------|
| 13. Kc6 x d4 | |
| 14. Md1 x d4 | Ma5 - e5 |
| 15. Md4 - f2 | Ba8 - c8 |
| 16. 0 - 0 - 0 | b7 - b5 |
| 17. f5 x e6 | Gd7 x e6 |

Bidak e6 terpaksa diambil kembali oleh gajah, karena f7 terikat

oleh gajah h5. Disini gajah h5 mulai menunjukkan kekuatannya.

Petak d5 dan bidak f6 menjadi lemah.

18. Kc3 - d5!

Kuda putih berpijak di petak d5 untuk menyerang bidak f6. Memukul kuda d5 berarti membuka garis e, yang menguntungkan putih, karena :

1. Benteng-benteng putih sudah siap untuk menguasai garis e.
2. Raja hitam berada di ujung garis e.

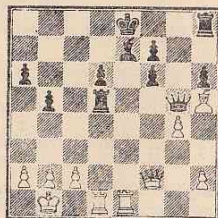
18. Ge6 x d5

Atau 18. M x e4? 19. Bhe8! disusul dengan 20. B x e6 dan hitam rugi satu gajah.

19. e4 x d5 Bc8 - c5

Rokade pendek hitam dibalas dengan 20. h4 disusul dengan 21. Bhel.

20. Bh1 - e1 Me5 - g5 +
21. Rc1 - b1 Bc5 x d5



Dengan pindahnya benteng dari petak c5, garis miring a7 - g1 terbuka sepenuhnya untuk menteri putih menyerbu masuk.

22. Bc1 x e7 +

Dengan pengorbanan kualitas ini, raja hitam dapat dijangkau oleh menteri putih.

22. Re8 x e7
23. Mf2 - a7 + Re7 - d8

Atau 23. Re8 24. G x f7 +, Rd8 25. G x d5 dan putih menang.

24. Ma7 - b8 + Rd8 - d7
25. Mb8 - b7 + Rd7 - d8
26. Bd1 x d5 Mg5 - f4
27. Bd5 - d1 Bh8 - e8
28. Mb7 - c6

Hitam menyerah.

No 54

Sjisterbakov — Taimanov,
Leningrad 1954

1. e2 - c4 c7 - c5
2. Kg1 - f3 Kb8 - c6
3. d2 - d4 c5 x d4
4. Kf3 x d4 Kg8 - f6
5. Kb1 - c3 d7 - d6
6. Gc1 - g5 e7 - e6
7. Md1 - d3

Langkah KERES ini memungkinkan menteri ke petak g3 dan diperkuat dengan benteng di d1, ia

juga dapat melakukan tekanan pada bidak d6.

7. a7 - a6
8. 0 - 0 - 0 Gc8 - d7
9. f2 - f4 h7 - h6
10. Gg5 - h4

Lebih baik 10. G x f6

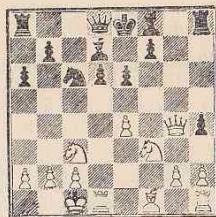
10. g7 - g5
11. f4 x g5 Kf6 - g4

Hitam sekarang memegang inisiatif.

12. Md3 - g3 h6 x g5
13. Kd4 - f3 ?

Yang terbaik adalah 13. M x g4, B x h4 14. Mg3.

13. g5 x h4
14. Mg3 x g4 ?



Langkah-langkah putih lainnya juga merugikan.

a. 14. Mh3 ? Kf2! menteri putih hilang.
b. 14. Mf4 ? Gh6! menteri putih tak dapat lari.

c. 14. K x h4, M x h4 hitam unggul dua biji.

14. e6 - e5!

Menteri putih terjebak. 15. Mg5 tidak menolong karena 15. ... Gh6 mengikat menteri.

No. 55

Platz — Dr. Szily, 1952

1. e2 - e4 c7 - c5
2. Kg1 - f3 Kb8 - c6
3. d2 - d4 c5 x d4
4. Kf3 x d4 Kg8 - f6
5. Kb1 - c3 d7 - d6
6. Gc1 - g5 e7 - e6
7. Md1 - d3 a7 - a6
8. Ba1 - d1 Gc8 - d7
9. Gf1 - e2 Gf8 - e7
10. 0 - 0 Md8 - c7
11. Kd4 - b3 Kc6 - e5

Langkah ini kurang baik, seharusnya 11. 0 - 0.

12. Md3 - d2

Menteri tidak meninggalkan garis d, agar tetap dapat melakukan tekanan.

12. 0 - 0
13. f2 - f4 Ke5 - c6
14. e4 - e5!

Memberi satu bidak sebagai umpan, misalnya 14. d x e5 15. f x e5, lalu

a. 15. ... K x e5? 16. Gf4, Mb6 + 17. Rh1, Kc6 18. Ge3, Mc7 19. B x f6, G x f6 20. M x d7 putih mendapat dua biji untuk satu benteng.

b. 15. M x e5? 16. G x f6, G x f6 17. M x d7, Mc3 + 18. Bf2! (sambil mengawal gajah e2 karena 18. Rh1? disusul dengan 18. G x c3 19. b x c3, M x e2). Sekarang: putih unggul satu kuda.

14. d6 x e5
15. f4 x e5 Kf6 - d5

Hitam tidak terpancing untuk mengambil bidak e5. Akan tetapi putih mempunyai rencana lain.

16. Kc3 x d5 e6 x d5
17. Gg5 - f6!

Inilah rencana putih. Dengan mengorbankan satu gajah, putih berusaha membuka kedudukan raja.

17. g7 x f6

Tidak 17. G x f6 18. e x f6, g6 ?? karena 19. Mh6! dan 20. Mg7 mat.

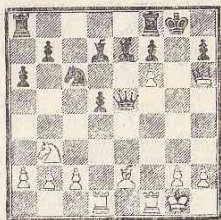
Langkah 17. Rh8 dibalas dengan 18. Gd3 dengan ancaman 19. Mh6! dan mat.

18. e5 x f6 Mc7 - e5?

Hitam masih dapat bertahan lebih lama lagi, setelah 18. G x f6 19. B x f6, Mc5.

Sekarang pertahanannya akan ambruk.

19. Md2 - h6



Ancaman mat di g7 hanya dapat ditolak dengan pengorbanan yang besar, misalnya 19. G x f6 20. Gd3, lalu :

- a. 20. Bfd8 21. G x h7+, Rh8 22. Gg6+, Rg8 23. Mh7+, Rf8 24. M x f7 mat.
- b. 20. Gf5 21. G x f5 dan hitam harus memberikan menenterinya.

No. 56

Averbach — Fridstein, 1951

- | | |
|------------|--------|
| 1. e2-e4 | c7-c5 |
| 2. Kgl-f3 | Kb8-c6 |
| 3. d2-d4 | c5xd4 |
| 4. Kf3xd4 | Kg8-f6 |
| 5. Kbl-c3 | d7-d6 |
| 6. Gcl-g5 | e7-e6 |
| 7. Md1-d3 | Gf8-e7 |
| 8. 0-0-0 | 0-0 |
| 9. f2-f4 | Kc6xd4 |
| 10. Md3xd4 | Md8-a5 |
| 11. Md4-d2 | h7-h6 |
| 12. h2-h4! | |

Mengorbankan gajah dengan tujuan untuk membuka garis h.

- | | |
|------------|---------|
| 12. Kc3xe4 | Kf6xe4 |
| 13. Kc3xe4 | Ma5xd2+ |
| 14. Bd1xd2 | h6xg5 |
| 15. h4xg5 | f7-f5 |

Atau 15. d5 16. g4, dxe4 17. Bd2, f6 18. g6! dan mat pada langkah berikutnya.

- | | |
|-------------|--------|
| 16. Ke4xd6 | Bf8-d8 |
| 17. Kd6xf5! | |

Memberi umpan. Bila hitam mengambil kuda, ia akan mat dalam beberapa langkah 17. exf5 18. Gc4+, Rf8 19. Bh8 mat.

- | | |
|-------------|--------|
| 17. Bd8xd2 | |
| 18. Kf5xe7+ | Rg8-f7 |
| 19. Rclxd2 | Gc8-d7 |

Karena kuda putih masih tidak dapat melarikan diri, hitam lebih dahulu mengeluarkan gajah, agar benteng a8 menjadi aktif.

Bila ia ambil kuda dahulu, ia kuatir akan mengalami kesulitan untuk mengeluarkan bentengnya, misalnya : 19. R x c7 20. Bh8, b6 (dengan tujuan 21. Gb7) 21. Ga6, Rd7 22. B x c8 dan selesai penukaran putih menang dengan mudah, berkat memiliki lebih dua bidak.

- | | |
|------------|--------|
| 20. Bh1-h7 | Ba8-e8 |
|------------|--------|

Akan mengambil kuda dengan benteng. Dengan raja sudah tak mungkin, karena bidak g7 akan jatuh.

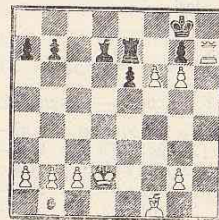
- | | |
|------------|--------|
| 21. f4-f5! | Be8xe7 |
|------------|--------|

Akhirnya kuda e7 jatuh, akan tetapi hitam menghadapi kesulitan lain, karena serbuan bidak-bidak putih.

- | | |
|------------|--------|
| 22. f5-f6! | Rf7-g8 |
|------------|--------|

Atau 22. Be8 23. B x g7+ disusul dengan 24. B x d7.

- | | |
|------------|--|
| 23. g5-g6! | |
|------------|--|



Hitam tak berdaya dan ia menyerah. Berikut ini beberapa kemungkinan.

- a. 23. Be8 24. f7+ benteng hitam hilang.
- b. 23. g x f6 24. B x e7.
- c. 23. Bf7 24. Bh8+, R x h8 25. g x f7 putih mendapat menteri baru.

No. 57

Koch — Kuppe, Berlin 1932

- | | |
|-----------|--------|
| 1. e2-e4 | c7-c5 |
| 2. Kgl-f3 | Kb8-c6 |
| 3. d2-d4 | c5xd4 |
| 4. Kf3xd4 | Kg8-f6 |

- | | |
|-----------|-------|
| 5. Kbl-c3 | d7-d6 |
| 6. Gcl-g5 | c7-e6 |
| 7. Kd4xc6 | |

Langkah ini adalah penemuan KURT RICHTER tahun 1932.

- | | |
|----------|--------|
| 7. b7xc6 | |
| 8. e4-e5 | Md8-a5 |

Langkah 8. d x e5 juga baik, misalnya : 9. Mf3, Ge7 10. G x f6, G x f6 11. M x c6+, Gd7 12. Mf3, 0-0 13. Gd3, Bb8 dan inisiatif berada di tangan hitam.

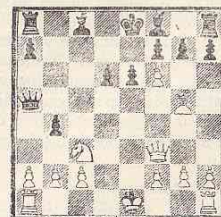
- | | |
|------------|--|
| 9. Gf1-b5? | |
|------------|--|

Langkah ini kurang baik. Pengambilan 9. exf6, M x g5 menguntungkan putih. Lazimnya 9. G x f6, g x f6 10. exd6, Me5+ 11. Me2, G x d6 dengan permainan yg seimbang.

- | | |
|-----------|-------|
| 9. c6xb5 | |
| 10. e5xf6 | b5-b4 |

Sekaligus mengancam kuda an gajah. Apakah putih dapat melepaskan kedua buahnya dari ancaman?

- | | |
|------------|--|
| 11. Md1-f3 | |
|------------|--|



Serangan pembalasan putih ini berisi suatu perangkat: 11. b x c3 12. M x a8, c x b2+ 13. Re2, Ma6+ (mengawal Gc8) disusul dengan 14. b x a1 Menteri, hitam menang.

Dalam permainan Nielsen — Geller tahun 1954, putih menjalankan langkah 11. Ke4, lalu terjadi: 11. Me5 12. f3, d5! 13. Md2 (mengawal Gg5 dan memungkinkannya Gf4 bila perlu) 13. ... h6! (Kuda e4 tidak dapat diambil, karena jawaban f x g7 dengan ancaman Md8 mat dan g x h8 Menteri) 14. Gh4, g5! 15. Gg3, M x b2! (Sekarang kuda putih terancam, karena gajah putih sudah pindah tempat dan tidak dapat mengawasi lagi petak d8 untuk ancaman mat. Umpamanya 16. 0-0, d x e4! 17. Bd1, Gc5+! disusul dengan 18. 0-0) 16. Bd1, Ga6 (menghalangi rokad putih. 16. e x d4 tak mungkin karena 17. Md8 mat) 17. Kd6+, G x d6 18. G x d6, Bc8 19. Bc1, Bc4! Hitam menyerang.

11. b4 x c3 ?

Hitam terjebak. Jawaban yg betul adalah melakukan "Langkah Selingan" 11. Me5+ dan sesudah 12. Ke2, d5 hitam lepas dari bahaya. Kelalaian hitam menjalankan langkah selingan, dijawab oleh putih dengan langkah selingan pula, yang membawa kemenangan. Menteri tidak langsung mengambil benteng a8, seperti yang diduga, tetapi ia singgah sebentar di c6 untuk melakukan langkah selingan dahulu, yaitu :

11. Mf3 - c6+ !

Untuk selanjutnya mengambil

benteng a8 disertai dengan sah. Dengan demikian hitam tidak sempat menjalankan c x b2+ dst.

Permainan hitam sudah tidak tertolong lagi.

- a. 11. Rd8 12. f x g7+, Ge7 13. g x h8 M mat.
b. 11. ... Gd7 12. M x a8+, Md8 13. M x d8+, R x d8 14. f x g7+ berikut 15. g x h8 Menteri.

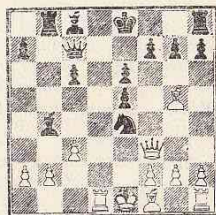
No. 58

K. Richter — Wagner, 1932

1. e2 - e4 c7 - c5
2. Kgl - f3 Kb8 - c6
3. d2 - d4 c5 x d4
4. Kf3 x d4 Kg8 - f6
5. Kb1 - c3 d7 - d6
6. Gc1 - g5 e7 - e6
7. Kd4 x c6 b7 x c6
8. e4 - e5 d6 x e5
9. Md1 - f3 Ba8 - b8

Membiarkan bidak c6 diambil oleh menteri. Sesudah 10. M x c6+, Gd7! hitam memegang inisiatif.

10. Ba1 - d1 Md8 - c7
11. Kc3 - e4 Gf8 - b4+ ?
12. c2 - c3 Kf6 x e4



Hitam memasang perangkat berikut ini: 13. Bd8+, M x d8 14. G x d8, G x c3+! 15. b x c3, Bb1+ 16. Re2, Ga6+! 17. Re3, Be1+ 18. Ge2, B x e2+ 19. M x e2, G x e2 dan hitam unggul dalam permainan akhir.

13. Gg5 - d8 !

Inilah jawaban yang mengacaukan rencana hitam. Menteri hitam harus menyinkir ke petak b7 yang jelek.

13. Mc7 - b7
14. Mf3 x e4 Gb4 - f8

Atau :

- a. 14. Ge7 15. M x e5, G x d8 ? 16. M x g7, Bf8 17. B x d8+! R x d8 18. M x f8+, Rc7 19. M x f7+ putih untung dua bidak.

- b. 14. ... Gd7, hitam masih dapat bertahan.

15. Me4 x e5 Gc8 - d7
16. Gf1 - a6! f7 - f6

Permainan berakhir dengan suatu kombinasi yang mengakibatkan hilangnya menteri hitam.

17. Gd8 x f6 g7 x f6
18. Me5 - h5+!

berikut 19. G x b7.

No. 59

Watzl — Kubala, 1935

1. e2 - e4 c7 - c5

2. Kgl - f3 Kb8 - c6
3. d2 - d4 c5 x d4
4. Kf3 x d4 Kg8 - f6
5. Kb1 - c3 d7 - d6
6. Gc1 - g5 e7 - e5
7. Gg5 x f6 Md8 x f6 ?

Menteri keluar terlalu pagi dan akan menjadi sasaran. Sebaiknya 7. g x f6.

8. Kc3 - d5

Dengan menyerang menteri, kuda melangkah dengan untung tempo dan disusul dengan majunya kuda putih lainnya.

8. Mf6 - d8

Menteri kembali ke tempat asalnya untuk menjaga petak c7.

9. Kd4 - b5

Menyerang lagi petak c7.

9. Md8 - a5+

10. c2 - c3 Ba8 - b8

Dengan perasaan lega hitam mengira bahwa benteng a8 dapat diselamatkan. Akan tetapi serangan putih masih belum berakhir.

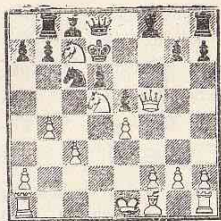
11. b2 - b4 Ma5 - d8

Satu-satunya petak yang aman bagi menteri.

12. Kb5 - c7+ Re8 - d7

13. Md1 - g4+ f7 - f5

14. Mg4 x f5 mat.



No. 60

Khloyber — Nagi, Budapest 1942

- | | |
|-------------|----------|
| 1. e2 - e4 | c7 - c5 |
| 2. Kgl - f3 | Kb8 - c6 |
| 3. d2 - d4 | c5 x d4 |
| 4. Kf3 x d4 | Kg8 - f6 |
| 5. Kbl - c3 | d7 - d6 |
| 6. Gcl - g5 | a7 - a6 |
| 7. Md1 - d2 | Kf6 - d7 |
| 8. Gfl - e2 | g7 - g6 |
| 9. Kc3 - d5 | |

Memasang perangkap sebagai berikut : 9. ... Gg7? 10. K x c6, b x c6 11. G x e7 dan tak ada petak yang aman untuk menteri hitam.

9. f7 - f6?

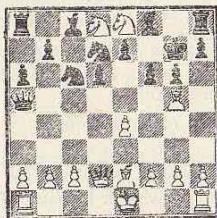
Melepaskan pengawasan atas petak e6 dan memberi tempat berpijak untuk kuda putih.

Dengan melenyapkan kuda yang berbahaya 9. ... K x d4 10. M x d4, f6 hitam masih dapat bertahan.

- | | |
|---------------|----------|
| 10. Kd4 - e6! | Md8 - a5 |
| 11. Kd5 - c7+ | Re8 - f7 |
| 12. Ke6 - d8+ | Rf7 - g7 |

Atau 12. ... K x d8 13. M x a5.

13. Kc7 - e8+



Dengan kerja-sama yang baik antara kedua kuda, raja hitam digiring ke tempat istirahatnya yang terakhir.

Hitam menyerah, karena sesudah 13. ... Rg8 14. Gc4+ mat tidak dapat ditolak.

No. 61

Hartsch — Noth, Kietzingen 1954

- | | |
|-------------|-----------|
| 1. e2 - e4 | c7 - c5 |
| 2. Kgl - f3 | Kb8 - c6 |
| 3. d2 - d4 | c5 x d4 |
| 4. Kf3 x d4 | Kg8 - f6 |
| 5. Kbl - c3 | d7 - d6 |
| 6. Gcl - g5 | Kf6 - d7? |

Langkah ini amat jelek, karena :

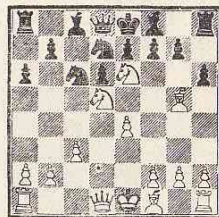
- 1) Menghambat perkembangan.
- 2) Menghalangi gajah c8 mengawasi petak e6.
- 3) Bidak c7 menjadi terikat oleh gajah g5.

Jawaban terbaik adalah 16. e6.

- | | |
|-------------|---------|
| 7. Kc3 - d5 | a7 - a6 |
|-------------|---------|

Menghalangi Kd4 - b5 dengan tujuan Kc7+.

- | | |
|---------------|----------|
| 8. c2 - c3 | h7 - h6? |
| 9. Kd4 - e6!! | |



Mengancam 10. Kc7+, M x c7 11. K x c7+, Rd8 12. K x a8 dengan hasil penukaran satu kuda untuk menteri dan satu benteng. Pembelaan hitam tak membawa hasil, misalnya :

- | | |
|------------------|------------------------------|
| a. 9. ... Ma5 | 10. Kdc7+. |
| b. 9. ... f x e6 | 10. Mh5+, g6 11. M x g6 mat. |

No. 62

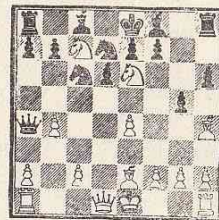
Seyb — Wielk, 1956

- | | |
|-------------|-----------|
| 1. e2 - e4 | c7 - c5 |
| 2. Kgl - f3 | Kb8 - c6 |
| 3. d2 - d4 | c5 x d4 |
| 4. Kf3 x d4 | Kg8 - f6 |
| 5. Kbl - c3 | d7 - d6 |
| 6. Gcl - g5 | Kf6 - d7? |
| 7. Gfl - e2 | h7 - h6 |
| 8. Gg5 - h4 | g7 - g6 |

- | | |
|---------------|----------|
| 9. Kc3 - d5 | g6 - g5? |
| 10. Kd4 - e6! | |

Kuda ini tidak dapat diambil, karena kesalahan hitam memajukan bidak g6 - g5, sehingga menyebabkan Ge2 - h5 mat.

- | | |
|-------------------|------------|
| 10. Md8 - a5+ | |
| 11. b2 - b4! | Ma5 - a4?? |
| 12. Kd5 - c7 mat. | |



No. 63

H. Suradiredja — Ardiansyah
Kejurnas tahun 1979/80

- | | |
|-------------|----------|
| 1. e2 - e4 | c7 - c5 |
| 2. Kgl - f3 | Kb8 - c6 |
| 3. d2 - d4 | c5 x d4 |
| 4. Kf3 x d4 | Kg8 - f6 |
| 5. Kbl - c3 | d7 - d6 |
| 6. Gcl - g5 | e7 - e6 |
| 7. Md1 - d2 | a7 - a6 |

Langkah ini perlu untuk persiapan Gc8 - d7, karena jika langsung, dijawab oleh putih dengan Kdb5 mengancam bidak d6.

8. 0-0-0 Gc8-d7
9. f2-f4

Mengancam 10. Kxc6 disusul dengan 11. e5 atau 11. f5.

9. Gf8-e7

Dalam permainan Spassky — Rabar, 1955 hitam menjawab 9. ... h6, lalu terjadi 10. Gh4, Kxe4 11. Me1, Kf6 12. Kf5, Ma5 13. Kxd6+, Gxd6 14. Bxd6, 0-0-0 15. Bd1, Mc7 16. Mf2, Ke7 17. Gd3, Gc6 18. f5. Kedudukan putih lebih baik.

10. Gg5xf6 Gc7xf6
11. Kd4xc6 Gd7xc6
12. Gf1-d3

Atau 12. Mxd6, Mxd6 13. Bxd6 untung satu bidak, dibalas dengan 13. Gxc3 14. bxc3, Gxe4.

12. 0-0
13. Md2-e1 Md8-c7
14. g2-g4 Bf8-d8
15. g4-g5

Putih mulai membuka serangan di sayap raja.

15. Gf6-e7
16. Me1-h4

Dengan tujuan 17. e5 dan 18. Mxh7+.

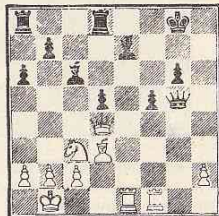
16. g7-g6
17. Bh1-f1

Untuk mendukung penyerbuan f4-f5.

17. d6-d5
18. f4-f5 Mc7-e5

Memasang perangkap sbb: 19. f x g6?? G x g5+ dan menteri putih hilang.

19. e4 x d5 Me5-e3+
20. Rcl-b1 e6 x d5
21. f5 x g6 h7 x g6
22. Bd1-e1 Me3 x g5
23. Mh4-d4 f7-f5?



Suatu kesalahan besar yg mengakibatkan kekalahan.

24. Gd3 x f5!

Ancaman putih adalah 25. Ge6+, Rh7 26. Bf7+, Rh6 27. Mg7+, Rh5 28. Be5 menteri hitam hilang.

24. g6 x f5?

Mempercepat kekalahan hitam.

25. Bf1-g1!

Menteri hitam akan hilang dan putih menang. Hitam menyerah.

No. 64

E. Drechsler — E. Kunz
Permainan korespondensi 1954

1. e2-e4 c7-c5
2. Kgl-f3 Kb8-c6
3. d2-d4 c5 x d4
4. Kf3 x d4 Kg8-f6
5. Kb1-c3 d7-d6
6. Gcl-g5 e7-e6
7. Md1-d2 a7-a6
8. 0-0-0 h7-h6
9. Gg5-f4 Gc8-d7
10. Kd4 x c6

Kemungkinan lain adalah 10. Gg3, b5? 11. Gxd6! Gxd6 12. Kxc6, Gxc6 13. Mxd6, Mxd6 14. Bxd6, Gxe4 15. Kxe4, Kxe4 16. Bxa6! dan putih menang. 16. Bxa6 17. Gxb5+ (Partai Taimanov — Aronin, 1951)

10. Gd7 x c6
11. Md2-e3 Md8-c7
12. Gf1-e2 Gf8-e7
13. Bd1-d2 b7-b5
14. a2-a3 e6-e5
15. Gf4-g3 Mc7-b7
16. f2-f4 b5-b4
17. a3 x b4 Md7 x b4
18. Kc3-d5 Gc6 x d5
19. e4 x d5 Ba8-b8

Mengancam 20. Mxb2+ 21. Rd1, Mb1 mat.

20. c2-c4

Pembelaan 20. c3 dijawab dengan 20. Mb3 dengan ancaman Kxd5. Rokade putih sudah mulai terbongkar dan kedudukan raja makin gawat.

20. 0-0

Mengamankan raja dan mendatangkan bala bantuan untuk melanjutkan serangan.

21. Bh1-f1 Bf8-c8
22. Me3-d3 Bc8-c5

Mengancam lagi K x d5.

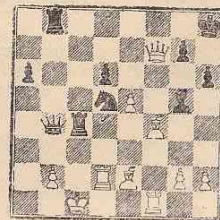
23. f4 x e5 Kf6 x d5
24. Md3-f5 Ge7-g5

Serangan pembalasan putih yang tidak berbahaya, tidak dihiraukan oleh hitam. Ia teruskan serangan matnya.

25. Mf5 x f7+ Rg8-h8
26. Gg3-f4

Menolak ancaman gajah g5, namun juga memutuskan hubungan antara menteri f7 dan benteng f1, yang memungkinkan hitam untuk melakukan kombinasi yang menentu.

26. Be5 x c4+!



27. Rcl-d1

Atau :

a. 27. Gxc4, Mxc4+ 28. Rb1, Mxf1+ 29. Ra2, Mc4+

30. Ra1, Mcl+ 31. Ra2, Kc3+ 32. bxc3, Mb1+ dan mat dalam beberapa langkah.

b. 27. Bc2, Mxb2+ 28. Rd1, Mxc2+ 29. Re1, Bb1+ 30. Rf2, Bxf4+ hitam menang.

c. 27. Rb1, Kc3+ 28. Rcl, Kxe2++ disusul dengan Gxf4 dan hitam menang.

27. Bc4xf4
28. Mf7xd5 Mb4xd2+

Putih menyerah.

a. 29. Mxd2, Bxf1+ disusul dengan Gxd2.

b. 29. Rxd2, Bd4++ menteri putih juga hilang.

No. 65

Korchnoi — Geller, Kejuaraan
Uni Sovyet 1954

1. e2-e4	c7-c5
2. Kgl-f3	Kb8-c6
3. d2-d4	c5xd4
4. Kf3xd4	Kg8-f6
5. Kb1-c3	d7-d6
6. Gcl-g5	e7-e6
7. Md1-d2	Gf8-e7
8. 0-0-0	0-0

Pada umumnya hitam menunda rokade. Ia selesaikan dahulu persiapan untuk serangan balasan di sayap menteri dengan langkah-langkah a7-a6, Gc8-d7 dan kalau perlu disusul dengan Md8-a5.

9. f2-f4 e6-e5

Langkah ini adalah penemuan Geller, yang belakangan ini masih diragukan baiknya.

10. Kd4-f3

Jawaban lain adalah 10. Kf5, lalu 10. Gxf5, 11. exf5 Bc8 12. Rb1, Ma5 13. Gxf6, Gxf6 14. Kd5, Mxd2 kedudukan putih sedikit lebih baik.

10. Gc8-g4

Sesudah 10. exf4 11. Mxf4, Ge6 hitam memberi umpan satu bidak 12. Gxf6, Gxf6 13. Mxd6, tetapi kemudian hitam membalas dengan 13. Ma5 dengan berbagai ancaman, misalnya Bad8 atau Gxc3.

Hitam memegang inisiatif dan putih harus bermain dengan hati-hati. Jawaban yang baik adalah 11. Ge2.

11. h2-h3 Gg4xf3
12. g2xf3

Setelah penukaran ini garis g menjadi terbuka dan dapat membahayakan hitam.

12. Kc6-d4
13. f4xe5 d6xe5

Hitam tidak tertarik dengan jawaban 13. Kxf3 karena sesudah 14. exf6, Kxd2 15. fxe7, Ma5 16. exf8M+, Bxf8 15. Gxd2 putih mendapat 4 perwira untuk menteri.

14. Bh1-g1 Kd4xf3
15. Md2-f2! Md8-b6

Atau 15. Kd4 16. Gh6, Ke8 17. Gb5, Rh8 18. Gxe8, gxh6 19. Ga4. Kedudukan raja hitam terbagkar.

16. Gg5-d3 Kf3-d4

Hitam mendapat untung satu bidak. Bila putih merampas kembali kerugiannya dengan 17. Gxd4, exd4 18. Mxd4, maka sesudah 18. Gc5 ia akan menderita rugi lebih besar lagi.

17. Bd1xd4!

Putih tidak terjebak. Ia melakukan pengorbanan kwalitas, agar dapat memperkuat serangannya.

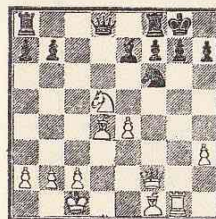
17. e5xd4
18. Ge3xd4

Putih menyerang dari 2 jurusan, melalui garis g dengan benteng g1 dan garis miring a1-h8 dengan gajah d4.

18. Mb6-d8

Atau 18. Me6 19. Kd5! Ke8 20. Ge4!

19. Kc3-d5!



Mengancam 20. Kxe7+, Mxe7 21. Gxf6 dan Mxf6 tak mungkin, karena jawaban Mf2xf6.

19. Kf6-e8

Pembelaan lainnya juga tidak dapat membendung serangan putih, misalnya :

a. 19. Kxd5 20. Bxg7+, Rh8 lalu :

1) 21. Bxf7+, Kf6! atau 21. exd5, f6! hitam masih bertahan.

2) 21. Mf5!! putih menang.

b. 19. Rh8 20. Kxe7 (tidak 20. Mg3? karena 20. Bg8) 20. Mxe7 21. Bxg7!! Rxf7 (21. Kxe4 22. Mf5!) 22. Mg3+, Rh8 23. Mg5! hitam harus berkorban.

20. Mf2-g3 f7-f6

21. Gf1-e4

Ancaman 22. Kxe7+, Rh8 23. Kg6+, hxg6 24. Mh4 mat.

21. Bf8-f7

Sebaiknya 21. Rh8.

22. Kd5-f4!!

Mengambil umpan gajah d4 berakibat menteri hitam hilang : 22. ... Mxd4 23. Gxf7+, Rxf7 (23. ... Rh8 24. Kg6+, hxg6 25. Mh4 mat) 24. Mb3+, Rf8 25. Ke6+.

22. Ge7-d6

23. Gc4 x f7+
24. Mg3 - b3+
25. Gd4 x f6+

Rg8 x f7
Rf7 - e7

Hitam menyerah.

- a. 25. g x f6 26. Me6+, Rf8
27. Bg8 mat.
b. 25. K x f6 26. B x g7+,
Re8 27. Mf7 mat,

IKHTISAR PEMBUKAAN PERTAHANAN SISILIA

Variasi Naga

Langkah-langkah pengenal :				Nomor partai	
1. e2-e4 c7-c5	2. Kg1-f3 d7-d6	3. d2-d4 c5 x d4	4. Kf3 x d4 Kg8-f6	5. Kb1-c3 g7-g6	1
6. f2-f4 Gf8-g7	7. e4-e5 d6 x e5	8. f4 x e5 Kf6-d5	9. Gf1-b5+ Re8-f8	10. 0-0 Gg7 x e5	2
6. f2-f4 Gf8-g7	7. e4-e5 d6 x e5	8. f4 x e5 Kf6-g4	9. Gf1-b5 Re8-f8	10. Kd4-c6+	3
6. f2-f4 Gf8-g7	7. e4-e5 d6 x e5	8. f4 x e5 Kf6-g4	9. Gf1-b5 Kb8-c6	10. Kd4 x c6 Md8 x d1+	4
6. f2-f4 Gc8-g4	7. Gf1-b5+ Kb8-d7	8. Gb5 x d7+ Md8 x d7	9. Md1-d3 e7-e5	10. Kd4-f3 Gg4 x f3	5
6. f2-f4 Kb8-c6	7. Kd4 x c6 b7 x c6	8. e4-e5 d6 x e5	9. Md1 x d8+ Re8 x d8	10. f4 x e5 Kf6-d5	16
6. f2-f3 Gf8-g7	7. Gc1-e3 0-0	8. Md1-d2 Kb8-c6	9. Gf1-e4 a7-a6	10. h2-h4 Kc6 x d4	6
6. f2-f3 Gf8-g7	7. Gc1-e3 0-0	8. Md1-d2 Kb8-c6	9. 0-0-0 Gc8-d7	10. g2-g4 a7-a6	7
6. f2-f3 Gf8-g7	7. Gc1-e3 0-0	8. Md1-d2 Kb8-c6	9. 0-0-0 Kc6 x d4	10. g2-g4 Kc6 x d4	8

6. f2-f3 Gf8-g7	7. Gc1-e3 0-0	8. Md1-d2 a7-a6	9. Gc3-h6 Kb8-c6	10. Gh6 x g7 Rg8 x g7	9
6. Gf1-e2 Gf8-g7	7. Kd4-b3 Kb8-c6	8. 0-0 0-0	9. f2-f4 b7-b5	10. Gc2 x b5 Kf6 x e4	11
6. Gf1-e2 Gf8-g7	7. Gc1-e3 0-0	8. Kd4-b3 Kb8-c6	9. 0-0 Gc8-e6	10. f2-f4 Kc6-a5	12
6. Gf1-e2 Gf8-g7	7. Gc1-e3 Kb8-c6	8. 0-0 0-0	9. Kd4-b3 Gc8-e6	10. f2-f4 Kc6-a5	13
6. Gf1-e2 Gf8-g7	7. Gc1-e3 Kb8-c6	8. Kd4-b3 Gc8-e6	9. f2-f4 0-0	10. g2-g4 Kf6-d7	14
6. Gf1-e2 Gf8-g7	7. Gc1-e3 Kb8-c6	8. Kd4-b3 Gc8-e6	9. f2-f4 0-0	10. g2-g4 d6-d5	15
6. Gf1-e3 Gf8-g7	7. f2-f3 0-0	8. Md1-d2 Kb8-c6	9. Gf1-c4 Gc8-d7	10. h2-h4 Md8-a5	17
6. Gc1-e3 Gf8-g7	7. f2-f3 0-0	8. Gf1-c4 Kb8-c6	9. Md1-d2 Gc8-d7	10. h2-h4 Kc6-e5	10

Sistim Naidorf

Langkah-langkah pengenalan :

1. e2-e4
c7-e5

3. d2-d4
c5 x d4

4. Kf3 x d4
Kg8-f6

selanjutnya

6. Gc1-g5 e7-e6	7. f2-f4 Kb8-d7	8. Md1-f3 Md8-e7	9. 0-0-0 b7-b5	10. Gf1 x b5 a6 x b5	18
6. Gc1-g5 e7-e6	7. f2-f4 Kb8-d7	8. Md1-f3 Md8-e7	9. 0-0-0 b7-b5	10. Gg5 x f6 Kd7 x f6	19 dan 20
6. Gc1-g5 e7-e6	7. f2-f4 Gf8-e7	8. Md1-f3 Md8-e7	9. 0-0-0 Kb8-d7	10. Gf1-d3 b7-b5	35
6. Gc1-g5 e7-e6	7. f2-f4 Gf8-e7	8. Md1-f3 h7-h6	9. Gg5-h4 g7-g5	10. f4 x g5 Kf6-d7	21-36-37-38
6. Gc1-g5 e7-e6	7. f2-f4 Md8-b6	8. Md1-d2 Mb6 x b2	9. Ba1-b1 Mb2-a3	10. e4-e5 Kf6-d7	22
6. Gc1-g5 e7-e6	7. Md1-f3 Gf8-e7	8. 0-0-0 Md8-e7	9. Bh1-gl Gc8-d7	10. g2-g4 Kb8-c6	39
6. Gc1-g5 e7-e6	7. Md1-d2 Gf8-e7	8. 0-0-0 b7-b5	9. Gf1-d3 Gc8-b7	10. a2-a3 Kb8-d7	40
6. Gc1-g5 Kb8-d7	7. f2-f4 h7-h6	8. Gg5-h4 Md8-b6	9. Ba1-b1 e7-e5	10. Kd4-e2 Gf8-e7	41
6. Gc1-g5 Kb8-d7	7. Gf1-c4 g7-g6	8. f2-f3 Gf8-g7	9. Md1-d2 0-0	10. 0-0-0 Kd7-e5	42
6. Gc1-g5 Kb8-d7	7. Gf1-c4 e7-e6	8. 0-0 Md8-e7	9. Gc4 x e6 f7 x e6	10. Kd4 x e6 Mc7-e4	23
6. Gc1-g5 Kb8-d7	7. Gf1-c4 Md8-a5	8. Md1-d2 e7-e6	9. 0-0-0 b7-b5	10. Gc4-b3 Gc8-b7	24

6. Gcl-e3 e7-e5	7. Kd4-b3 Gc8-e6	8. Md1-d2 Kb8-d7	9. f2-f3 Ba8-c8	10. g2-g4 Gf8-e7	25
6. Gcl-e3 Md8-c7	7. Gf1-e2 e7-e5	8. Kd4-f5 Gc8xf5	9. e4xf5 Mc7-c6	10. Gc2-f3 e5-e4	26
6. f2-f4 e7-e5	7. Kd4-f3 Kb8-d7	8. a2-a4 b7-b6	9. Gf1-e4 Gf8-e7	10. 0-0 0-0	27
6. f2-f4 Md8-c7	7. Gf1-d3 e7-e5	8. Kd4-f3 Kb8-d7	9. a2-a4 b7-b6	10. 0-0 Gc8-b7	28
6. Gf1-e2 e7-e6	7. 0-0 Md8-c7	8. f2-f4 Gf8-e7	9. Gcl-e3 Kb8-d7	10. Gc2-f3 Kd7-b6	29
6. Gf1-e2 e7-e6	7. 0-0 b7-b5	8. Gc2-f3 Ba8-a7	9. Md1-e2 Ba7-c7	10. Bf1-d1 Kb8-d7	30
6. Gf1-e4 e7-e6	7. 0-0 b7-b5	8. Gc4-b3 b5-b4	9. Kc3-a4 Kf6xe4	10. Bf1-e1 Ke4-f6	31
6. Kd4-b3 g7-g6	7. Gf1-e2 Gf8-g7	8. Gcl-e3 b7-b5	9. e4-e5 d6xe5	10. Gc2-f3 e5-e4	32
6. h2-h3 b7-b5	7. Kc3-d5 Gc8-b7	8. Kd5xf6 g7xf6	9. c2-c4 b5xe4	10. Gf1xe4 Gb7xe4	33
6. g2-g3 b7-b5	7. Gf1-g2 Gc8-b7	8. 0-0 Kb8-d7	9. Bf1-e1 e7-e6	10. e4-e5 Gb7xg2	34

Lain-lain setelah 1. e4, c5 2. Kf3, d6

selanjutnya

1. e2-e4 e7-e5	2. Kgl-f3 d7-d6	6. Kd4-b5 a7-a6	7. Kb5-c3 Kb8-d7	43
4. Kf3xd4 Kg8-f6	5. f2-f3 e7-e5	6. Gf1-b5+ Kb8-d7	7. Kd4-f5 d6-d5	44
4. Kf3xd4 Kg8-f6	5. f2-f3 e7-e5	6. Gf1-b5+ Kb8-d7	7. Kd4-f5 d6-d5	45-46
4. Kf3xd4 Kg8-f6	5. Kbl-c3 Kb8-c6	6. Gf1-e2 g7-g6	7. Gcl-e3 Gf8-g7	47
4. Kf3xd4 e7-e6	5. c2-c4 Kg8-f6	6. Kbl-c3 Gf8-e7	7. Gf1-e2 0-0	48
4. Md1xd4 Kg8-c6	5. Gf1-b5 Gc8-d7	6. Gb5xc6 b7xc6	7. Kbl-c3 Kg8-f6	49
4. Gf1-d3 Kb8-c6	5. Gd3-c2 Gc8-g4	6. h2-h3 Gg4-h5	7. d2-d4 e7-e6	50

Serangan Richter — Rauser

Langkah-langkah pengenalan :

1. e2-e4 e7-e5	2. Kgl-f3 Kb8-c6	3. d2-d4 c5xd4	4. Kf3xd4 Kg8-f6	5. Kbl-c3 d7-d6	6. Gcl-g5
-------------------	---------------------	-------------------	---------------------	--------------------	-----------

selanjutnya

Nomor partai

6.	e7 - e6	7. Md1 - d2 Gf8 - e7	8. 0 - 0 - 0 0 - 0	9. f2 - f4 Kc6 x d4	10. Md2 x d4 Md8 - a5	51
6.	e7 - e6	7. Md1 - d2 Gf8 - e7	8. 0 - 0 - 0 0 - 0	9. f2 - f4 a7 - a6	10. e4 - e5 d6 x e5	52
6.	e7 - e6	7. Md1 - d2 Gf8 - e7	8. 0 - 0 - 0 0 - 0	9. f2 - f4 e6 - e5	10. Kd4 - f3 Gc8 - g4	65
6.	e7 - e6	7. Md1 - d2 a7 - a6	8. 0 - 0 - 0 Gc8 - d7	9. f2 - f4 Gf8 - e7	10. Gg5 x f6 Ge7 x f6	63
6.	e7 - e6	7. Md1 - d2 a7 - a6	8. 0 - 0 - 0 h7 - h6	9. Gg5 - f4 Gc8 - d7	10. Kd4 x c6 Gd7 x c6	64
6.	e7 - e6	7. Md1 - d2 h7 - h6	8. Gg5 x f6 g7 x f6	9. Gf1 - e2 a7 - a6	10. Ge2 - h5 Gf8 - e7	53
6.	e7 - e6	7. Md1 - d3 a7 - a6	8. 0 - 0 - 0 Gc8 - d7	9. f2 - f4 h7 - h6	10. Gg5 - h4 g7 - g5	54
6.	e7 - e6	7. Md1 - d3 a7 - a6	8. Ba1 - d1 Gc8 - d7	9. Gf1 - e2 Gf8 - e7	10. 0 - 0 Md8 - c7	55
6.	e7 - e6	7. Md1 - d3 Gf8 - e7	8. 0 - 0 - 0 0 - 0	9. f2 - f4 Kc6 x d4	10. Md3 x d4 Md8 - a5	56
6.	e7 - e6	7. Kd4 x c6 b7 x c6	8. e4 - e5 Md8 - a5	9. Gf1 - b5 c6 x b5	10. e5 x f6 b5 - b4	57
6.	e7 - e6	7. Kd4 x c6 b7 x c6	8. e4 - e5 d6 x e5	9. Md1 - f3 Ba8 - b8	10. Ba1 - d1 Md8 - c7	58

Nomor partai

6.	e7 - e5	7. Gg5 x f6 Md8 x f6	8. Kc3 - d5 Mf6 - d8	9. Kd4 - b5 Md8 - a5+	10. c2 - e3 Ba8 - b8	59
6.	a7 - a6	7. Md1 - d2 Kf6 - d7	8. Gf1 - e2 g7 - g6	9. Kc3 - d5 f7 - f6	10. Kd4 - e6 Md8 - a5	60
6.	Kf6 - d7	7. Kc3 - d5 a7 - a6	8. c2 - c3 h7 - h6	9. Kd4 - c6		61
6.	Kf6 - d7	7. Gf1 - e2 h7 - h6	8. Gg5 - h4 g7 - g6	9. Kc3 - d5 g6 - g5	10. Kd4 - e6 Md8 - a5+	62

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata pengantar	3
Variasi Naga	5
Sistim Naidorf	24
Lain-lain setelah 1. e4, c5 2. Kf3, d6	55
Serangan Richter — Rauser	64
Ikhtisar pembukaan	81